



Tuai Harapan Dalam Bingkai Kebersamaan

Editor : Dr. Iwan Purwanto, M.Pd
Penulis : Fiana Sofa, dkk



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022



TUAI HARAPAN DALAM BINGKAI KEBERSAMAAN

EDITOR : Dr. Iwan Purwanto, M. Pd

PENULIS : Fiana Sofa, dkk



TIM PENYUSUN

Tuai Harapan dalam Bingkai Kebersamaan

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN-Reguler 2022_Kelompok 066

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

Dr. Iwan Purwanto, M.Pd

Fiana Sofa

Wahyu Ramadhan

Salsabila Chairunnisa, Amara Mega Sulistyanti, Hanifah Dwi Jayanti, Holisah, Vina Damayanti, Khotijah Nur Fitriana, Lu'lu Qurrotul 'Ain Hariri, Hamid Maulana, Jusman, Sri Ayuningsih, Ade Nizma, Marini Dwi Ersya Ayu Lestari, Ardhia Dita Amelia, Listya Erna Suhendri, Fikri Dwi Nurcahyo, Muhammad Fiko, Asip Kasipul, Muhammad Faruq Amiral Absor, Mohamad Ralfy Ryunanda, dan Ika Selfiana.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN-Reguler 066 Meraki 2022



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN – Reguler 066 yang berjudul: *Tuai Harapan dalam Bingkai Kebersamaan* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 30 September 2022.

Dosen Pembimbing,

Dr. Iwan Purwanto, M.Pd.

NIP. 197304242008011012

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan seluruh rahmat dan karunia-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan KKN-Reguler. Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat yang memberikan tauladan kepada seluruh umat.

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-Reguler di desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Bogor, provinsi Jawa Barat, selama 25 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan MERAKI nomor kelompok 66. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Iwan Purwanto, M.Pd., beliau adalah Ketua Prodi Pendidikan IPS, dan juga dosen pendidikan IPS di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Selama satu bulan kami mengabdikan ada banyak pelajaran yang dapat kami ambil dan kami jadikan hal tersebut sebagai sebuah pengalaman yang berharga sekali seumur hidup kami sebagai seorang mahasiswa. Alhamdulillah program-program yang kami buat mendapatkan kesan positif dari masyarakat umumnya. Kesuksesan program pengabdian yang kami jalani tentunya tidak hanya merupakan upaya kami saja, tetapi ada banyak pihak yang telah membantu kami dari sebelum hingga proses penyusunan buku ini dilakukan. Melalui buku ini kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing kami untuk dapat melaksanakan program kami. Berikut pihak-pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata-Reguler (KKN-Reg) UIN Syarif Hidayatullah 2020 ini:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan restu serta mengizinkan kami untuk belajar di luar lingkungan kampus yang nantinya akan menjadi bekal kami untuk kehidupan yang akan datang.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah



Jakarta atas pemberian arahan kepada kami mengenai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Koordinator Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Dr. Iwan Purwanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 066 MERAKI yang selalu setia mengawasi dan membimbing setiap langkah kami dalam melaksanakan program KKN.
5. Para Kepala Desa/Kelurahan yang dengan kemurahan hatinya telah menerima dan memberi kesempatan bagi kami untuk melakukan pengabdian, di samping mendukung segala kegiatan kami dengan bantuan yang diberikan oleh Desa.
6. Ketua RW dan RT Desa Gunung Malang yang selalu mendukung dan turut ikut serta dalam kegiatan KKN.
7. Tokoh masyarakat dan pemuda Desa yang telah ikut serta meramaikan dan menyukseskan setiap kegiatan yang kami laksanakan.
8. Para orang tua yang semangatnya tidak ada hentinya untuk selalu mendukung dan mendo'akan kelancaran bagi kegiatan pengabdian yang kami lakukan.
9. Seluruh anggota KKN 066 MERAKI yang telah berjuang sejak awal dengan tekad memberikan pengabdian kepada masyarakat di Desa masing-masing. Serta kontribusi dari seluruh anggota yang rela untuk meluangkan tenaga dan pikirannya demi lancarnya keberlangsungan kegiatan KKN-Reguler ini.

Lebih dari itu kami berterima kasih banyak kepada seluruh masyarakat Desa Gunung Malang yang telah mengikuti program kami dengan baik. Di samping juga telah ikut proaktif dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan. Terlepas dari keberhasilan yang telah dicapai, kami menyadari bahwa selama pelaksanaan KKN-Reguler terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang telah kami perbuat. Maka dari itu kami atas nama anggota KKN 066 MERAKI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022 menyampaikan maaf yang sedalam-dalamnya. Semoga buku laporan ini dapat dijadikan pedoman untuk kemajuan dan perkembangan baik bagi kami selaku mahasiswa maupun bagi masyarakat Desa Gunung



Malang di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT selalu memberkahi segala usaha dan karya kita bersama.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penyusun KKN-Reguler Kelompok 066

Ttd,

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas Program	3
E. Sasaran dan Target	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II	13
METODE PELAKSANAAN PROGRAM	13
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	17
BAB III	20
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	20
A. Karakteristik Tempat KKN	20
B. Letak Geografis	20



C. Struktur Penduduk.....	21
D. Sarana dan Prasarana	24
BAB IV	28
Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan.....	28
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	28
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	44
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat ...	57
D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil	67
BAB V	69
PENUTUPAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Rekomendasi.....	70
EPILOG	73
A. Kesan dan Pesan Masyarakat	73
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN – Reguler.....	77
DAFTAR PUSTAKA	130
BIOGRAFI SINGKAT.....	132
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	144



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program	4
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target	8
Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan KKN	11
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	21
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencharian	22
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	23
Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana	24
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan	28
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial	32
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Keagamaan	38
Tabel 4. 4 Matriks SWOT bidang Ekonomi	40
Tabel 4. 5 Matriks SWOT bidang Kesehatan	42
Tabel 4. 6 Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Tegallangkap	44
Tabel 4. 7 Kegiatan Belajar Mengajar di SMP PGRI Tenjolaya	45
Tabel 4. 8 Kegiatan Belajar Mengajar di TPA Miftahus Sa'adah	46
Tabel 4. 9 Kegiatan Merayakan Tahun Baru Islam	48
Tabel 4. 10 Kegiatan Pengajian Mingguan Ibu-Ibu	49
Tabel 4. 12 Kegiatan Sosialisasi Cara Mencuci Tangan dan Pembuatan Handsanitizer	51
Tabel 4. 13 Kegiatan Senam	52
Tabel 4. 14 Kegiatan Posyandu	54
Tabel 4. 15 Kegiatan Liwetan Bersama warga	55
Tabel 4. 16 Kegiatan Workshop Pendidikan	57
Tabel 4. 17 Kegiatan Pembuatan Taman Baca	59
Tabel 4. 18 Kegiatan Pentas Seni	59
Tabel 4. 19 Kegiatan Pemberdayaan Mushalla	61
Tabel 4. 20 Kegiatan Santunan Anak Yatim	62
Tabel 4. 21 Peningkatan Fasilitas Kebersihan Tong Sampah	63
Tabel 4. 22 Kegiatan Tujuh Belas Agustusan	64
Tabel 4. 23 Kegiatan Workhsop Kewirausahaan Pembuatan Nugget Singkong	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi KKN Kelompok 066	21
Gambar 3. 2 SDN Tegallangkap	25
Gambar 3. 3 Kantor Kepala Desa	25
Gambar 3. 4 Masjid Baitul Ma'mur	26
Gambar 3. 5 TPA Miftahus Sa'adah	26
Gambar 3. 6 Posyandu	27
Gambar 3. 7 Sawah desa Gunung Malang	27
Gambar 3. 8 Pembukaan KKN di Kecamatan Tenjolaya	146
Gambar 1 Arsip Surat	144
Gambar 2 Pembukaan KKN di Kecamatan Tenjolaya	146
Gambar 3 Pembukaan Di Desa Gunung Malang	146
Gambar 4 Kegiatan Mengajar Di Tpa Miftahussa'adah	147
Gambar 5 Kegiatan Belajar Mengajar Di Sdn Tegallangkap 02	148
Gambar 6 Kegiatan Belajar Mengajar Di Smp Pgri Tenjolaya	149
Gambar 7Kegiatan di Posyandu	150
Gambar 8 Kegiatan Sosialisasi Cuci Tangan Di Paud	150
Gambar 9 Kegiatan Sholat Dhuha di Sdn Tegallangkap 02	151
Gambar 10 Pemberdayaan Muhollah	152
Gambar 11 Kegiatan Workshop Pendidikan	153
Gambar 12 Pengajian Bersama Warga Gunung Malang	153
Gambar 13 Kegiatan Workshop Kewirausahaan	154
Gambar 14 Peringatan 1 Muharram/Tahun Baru Islam (Pawai Obor)	154
Gambar 15 Santunan Anak Yatim	155
Gambar 16 Kegiatan Senam Sehat Bersama Warga Desa Gunung Malang	156
Gambar 17 Pojok Baca Meraki	156
Gambar 18 Kegiatan Menganyam Bambu	157
Gambar 19 Pembagian Tempat Sampah	157
Gambar 20 Liwetan Bersama Warga Desa Gunung Malang	158
Gambar 21 Lomba 17 Agustus di SDN Tegallangkap	159
Gambar 22 Pentas Seni (Semarak 17 Agustus)	159
Gambar 23 Lomba 17 Agustus	160
Gambar 24 Penutupan KKN Meraki	160



KKN MERAKI



خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia. (HR. Ahmad)



IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022 - 066
Desa Gunung Malang
Nama Kelompok MERAKI
Jumlah Mahasiswa 22 Orang
Jumlah Kegiatan 17 Kegiatan

066



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 200 desa/kelurahan yang tersebar di 2 Provinsi, yakni provinsi Jawa Barat dan provinsi Banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Meraki. Dengan nomor kelompok 66. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Iwan Purwanto, M.Pd, beliau adalah dosen Ilmu Pengetahuan Sosial Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 17 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Masyarakat merasa terbantu dibidang ekonomi dengan adanya kegiatan pemberdayaan UMKM seperti pelatihan membuat makanan ringan yaitu Nugget Singkong, dan hand sanitizer alami dari Daun Kemangi yang hasil karyanya dapat dijual dan dapat menghasilkan pendapatan bagi warga.
2. Anak-anak di sekitar desa/ kelurahan merasa terbantu dan termotivasi untuk tetap bisa melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan seperti membantu melaksanakan kegiatan belajar di Sekolah (SD dan SMP), belajar iqro', memperbaiki bacaan al-Qur'an, dan mengadakan pentas seni yang dapat memotivasi untuk menampilkan bakat yang dimiliki oleh anak – anak desa.
3. Pihak Sekolah (SMP PGRI Tenjolaya) merasa terbantu dengan adanya Taman Baca yang dibuat oleh KKN Meraki yang dimana sangat berguna untuk tempat anak – anak sekolah tersebut untuk membaca buku.
4. Bekerjasama dengan aparaturnya desa, masyarakat desa, DKM, untuk membantu dalam kegiatan santunan dan pemberdayaan Masjid yang berada di sekitar desa Gunung Malang.
5. Pihak yang terkait bekerjasama dengan KKN Meraki seperti Sekolah, Paud, dan Kantor desa merasa terbantu dengan dibuatnya tempat sampah yang nantinya berguna untuk menjaga kebersihan desa Gn. Malang.



Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Dana yang didapat terbatas.
2. Sulitnya untuk mengumpulkan warga dalam mengikuti workshop kewirausahaan.
3. Alat – alat yang kurang lengkap di Kantor Desa seperti Proyektor.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya beberapa ruang lingkup kegiatan yang dilakukan, mengingat luasan desa yang tidak dapat dicover oleh semua anggota KKN karena jumlah yang terbatas.



PROLOG

Oleh: Dr. Iwan Purwanto, M.Pd

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sepatah Kata Dari Pembimbing

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat atau disebut Kerjasama Universitas dengan Masyarakat (KUM). Melalui kegiatan KKN perguruan tinggi bersama masyarakat dapat menjalin kemitraan untuk melakukan hal-hal yang dapat menjadi pemicu perawatan semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap NKRI itulah sebabnya KKN Moderasi Beragama (KKN-MB) perlu dilakukan.

Tim KKN-Reguler 066 yang saya bimbing menamai timnya dengan nama Meraki yang memiliki arti melakukan sesuatu dengan jiwa, kreatifitas, dan cinta. Tim Meraki itu beranggotakan 22 mahasiswa aktif dari beberapa fakultas dan jurusan di UIN Jakarta. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, anggota kelompok KKN 066 melaksanakan KKN di desa Gunung Malang. Dengan mengambil tema dari PPM yaitu Penguatan Program Pengabdian Masyarakat yang Inovative Menuju Rekognisi Global. Kemudian untuk pendekatan yg digunakan oleh tim KKN-Reguler 066 adalah dengan problem solving, sehingga menuntut kami untuk menganalisa setiap data dengan analisis SWOT, dimana kami harus mencari kekurangan, keunggulan, peluang dan hambatan dalam diri kami dan desa tempat KKN. Dari hasil analisis ini kami mengerjakan lebih 17 kegiatan baik berupa pelayanan maupun pemberdayaan masyarakat. Setiap kegiatan yang diadakan memiliki sasaran dan target agar kegiatan tepat sasaran di masyarakat. Beberapa contoh kegiatan yang TIM KKN-Reguler 066 kerjakan adalah Mengajar di SD, SMP, dan TPA, workshop pendidikan dan kewirausahaan, kerja bakti, senam, santunan yatim dan dhuafa, Pemberdayaan mushollah, pembuatan taman baca, kegiatan praktik cuci tangan dan pembuatan *handsanitizer*, pembuatan tempat sampah, pengajian, mengikuti kegiatan posyandu, liwetan bersama warga desa dan membantu penyelenggaraan kegiatan seperti HUT RI.

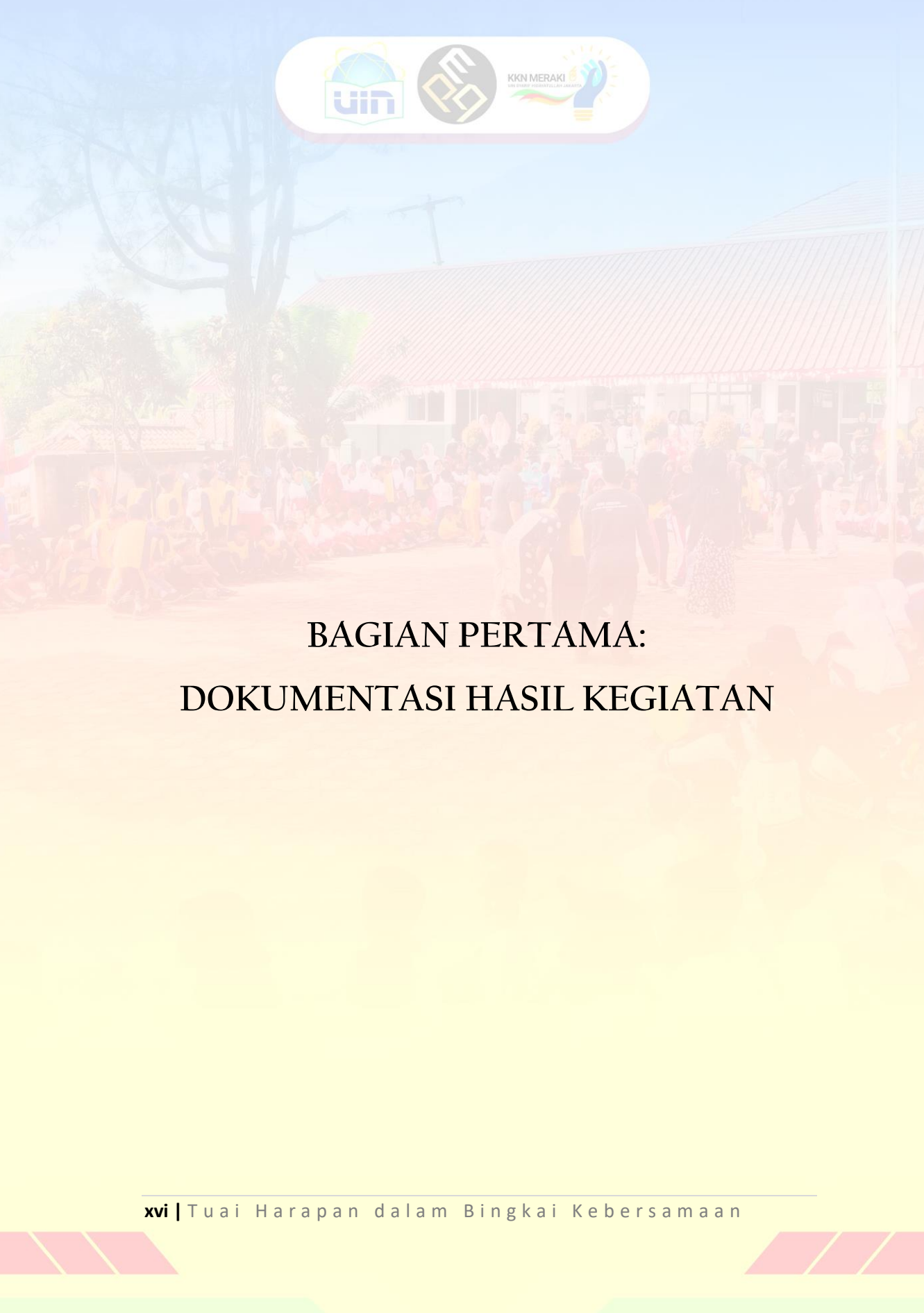


KKD-Reguler yang dilakukan oleh tim Meraki merupakan tim yang kompak dan cukup terorganisir dengan sangat baik, mereka mampu memaksimalkan kegiatan. Berdasarkan pendapat saya sebagai pembimbing apa yang tim KKN-Reguler 066 lakukan telah mampu mewujudkan capaian pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*) hal ini dapat digambarkan dengan kemampuan merencanakan, mengorganisir, melaksanakan serta mengevaluasi kegiatan KKN-Reguler yang dilaksanakan di desa Gunung Malang dan memperoleh hasil yang baik, dengan demikian saya menyebutnya mereka mampu menunjukkan prestasi. Kedua yaitu mewujudkan perberdayaan masyarakat (*community empowerment*) yang ditujukan membuat rencana kegiatan KKN-Reguler sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan juga dengan membangun keterlibatan masyarakat dengan baik. Seperti membuat handsanitizer, mengajar, serta keterlibatan dalam kegiatan kemasyarakatan yang lebih luas misalnya kegiatan HUT RI dan Hari Raya Idul Adha. Ketiga pengembangan institusi (*institutional development*) yang berdasarkan pada integritas, etos yang tinggi serta mempunyai sifat gotong-royong. Integritas yang tinggi ditunjukkan oleh tim dengan semangat dan kerja cerdas yang didukung dengan koordinasi dan pembagian tugas secara jelas yang dilaksanakan oleh Tim Meraki.

Menurut apa yang sudah dicapai TIM MERAKI seperti yang dipaparkan di atas, kiranya tim ini merupakan skuadron yang membentuk kesatuan yang mampu beradaptasi, menentukan arah dan target capaian dengan tepat yang dilakukan sesama anggota dalam tim. Akhir kata saya mohon maaf jika dalam mendampingi KKN-Reguler 066 ini banyak kekurangan. Terimakasih Selamat dan sukses Skoadron Meraki, semoga KKN-Reguler bisa menjadi jembatan atau tangga untuk meraih kesuksesan di masa yang akan datang.

Salam Hormat

Dr. Iwan Purwanto, M.Pd.



BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perguruan tinggi merupakan tingkat jenjang pendidikan yang paling tinggi, menghasilkan mahasiswa yang bukan lagi hanya duduk dan mendapat ilmu. Namun mahasiswa merupakan seorang pelajar yang dapat membawa perubahan dengan ilmu yang didapatkan selama belajar. Setelah menempuh pendidikan di Universitas, Mahasiswa sudah sepatutnya untuk mengimplementasikan pengetahuannya kepada khalayak Masyarakat, selain itu peran mahasiswa secara sosiologis harus berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat dalam rangka mengembalikan kesadaran, baik itu kesadaran bergotong royong, kesadaran pola hidup bersih sehingga kualitas hidup masyarakat itu menjadi lebih baik lagi.

Oleh karena itu, dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat serta merupakan bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat di perguruan tinggi negeri dan menerapkannya secara langsung di lingkungan masyarakat agar dapat memajukan kesejahteraan masyarakat dan memajukan bangsa. Mahasiswa dituntut harus mampu bersosialisasi dan berkontribusi bersama Masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan desa, dan membangun desa dengan kegiatan-kegiatan yang diciptakan di lapangan sebagai mahasiswa dengan peran *Agent of Change*

Program ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dosen pembimbing serta pihak-pihak tertentu yang telah ikut serta untuk berkontribusi. Program KKN ini merupakan sarana bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata serta mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM).

Kelompok 66 KKN Meraki yang mengangkat tema “Penguatan Program Pengabdian Masyarakat yang Inovative Menuju Rekognisi



Global”, dengan mengusung tema tersebut besar harapannya supaya masyarakat di desa Gunung Malang dapat mengimplementasikan inovasi dan kreativitas dalam rangka dapat mengembangkan potensi desa yang akan kami laksanakan dalam program pengabdian mahasiswa untuk masyarakat Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Alasan kami melaksanakan pengabdian masyarakat di desa tersebut dikarenakan kami ingin mengembangkan sektor – sektor di sana, diantaranya adalah sektor pendidikan, kewirausahaan, dan lingkungan. Dalam sektor pendidikan berdasarkan survei yang kami lakukan bahwasanya tingkat literasi dan minim baca di desa tersebut sangat rendah, dalam sektor kewirausahaan ingin melakukan pengembangan UMKM yang efektif di desa tersebut dan dalam sektor lingkungan kami memfokuskan untuk pengembangan kinerja dalam pengolahan persampahan.

Oleh karena itu, peran mahasiswa sebagai *Agent of Change* dan *Agent Social of Control* sangat berperan penting dalam rangka membantu menangani permasalahan-permasalahan yang membalut masyarakat di Desa Gunung Malang.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta KKN – Reguler kelompok 66 dilaksanakan di desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berikut Tempat pelaksanaan kegiatan KKN – Reguler kelompok 66 yaitu, di SMP PGRI Tenjolaya, SDN Tegallangkap 02, Paud Rumpun Bambu, Posyandu Kutilang, Kantor Kepala Desa Gunung Malang, Lapangan, TPQ Miftahusyaaadah, Masjid Baitul Ma’mur, dan masjid Al – Barokah.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Adapun permasalahan yang kami temukan di Desa Gunung Malang berdasarkan hasil survei dikelompokkan ke dalam beberapa bidang, yaitu:

1. Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan Di Desa Gunung Malang pendidikan bukan prioritas utama yang harus di tekuni. Terbukti dengan tingginya tingkat masyarakat yang hanya lulusan SD dan rendahnya tingkat masyarakat lulusan SL. Selain itu, ketika kami melakukan survei ada



beberapa fakta bahwa anak – anak di sana memilih untuk tidak melanjutkan sekolah. Masalah utama dalam pendidikan ini adalah minat anak – anak dalam menggapai ilmu, kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya ilmu pendidikan tingkat lanjut untuk anak-anak mereka. Faktor ekonomi pun menjadi alasan anak-anak tidak melanjutkan pendidikan dan memilih bekerja saat usia mereka belum memenuhi syarat. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk desa seperti sekolah menengah atas dan kejuruan yang dibangun pemerintah untuk mengurangi biaya Pendidikan.

2. Bidang Keagamaan

Kurangnya kesadaran Masyarakat akan berlipatnya pahala bila melakukan salat berjamaah di masjid. Fasilitas yang tersedia di musholla seperti karpet sajadah untuk melaksanakan salat berjamaah masih sedikit dan tidak ada al – quran dan mukena di musholla tersebut.

3. Bidang Lingkungan dan Sosial

Kesadaran Masyarakat yang kurang memahami akan pentingnya menjaga kebersihan, masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan sehingga banyak sampah berserakan yang bukan pada tempatnya, masih menjadi masalah yang susah ditangani.

4. Bidang Ekonomi

Berdasarkan survei yang kami lakukan beberapa waktu lalu, kami melihat masih minimnya masyarakat yang melakukan wirausaha di daerah Gunung Malang.

5. Bidang Kesehatan

Masih ada masyarakat yang tidak terlalu menjaga kesehatan tubuhnya, seperti berolahraga, senam, mengkonsumsi makanan yang sehat dan lainnya.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berikut ini merupakan tabel kegiatan seluruh anggota KKN – Reguler 066 yang tersebar di berbagai tempat di Indonesia selama 25 hari mengabdikan diri di masyarakat.



Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Kegiatan Mengajar di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar	Mengajar Bahasa Indonesia dan IPS di SMP PGRI Tenjolaya kelas 7, 8, dan 9 dan Mengajar Tematik di SDN Tegallangkap 02 kelas 3, 4, dan 5.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Workshop Pendidikan tentang Evaluasi Pembelajaran	Workshop Evaluasi Pembelajaran Pengembangan Tenaga Pendidik dan Sosialisasi terkait Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kegiatan Pembuatan Taman Baca	Membuat Pojok Baca Meraki di SMP PGRI Tenjolaya.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Lingkungan dan Sosial	Kegiatan Pembukaan dan Penutupan KKN	Pengenalan KKN 66 Meraki di Desa Gunung Malang dan Pelepasan KKN	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten



	66 Meraki di Desa Gunung Malang.	Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Kegiatan Pemberdayaan Mushola (Wakaf Perlengkapan Sholat)	Memberikan Wakaf Al-Qur'an dengan Masjid Sekitar di Desa Gunung Malang.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Kegiatan Kerja Bakti	Membersihkan Lingkungan Sekitar di Desa Gunung Malang.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Kegiatan Santunan Yatim dan Dhuafa	Ikut Serta Membantu Kegiatan Santunan Anak Yatim di Desa Gunung Malang	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Kegiatan Liwetan Bersama Masyarakat Desa	Meningkatkan Rasa Persaudaran dan Kerukunan Antar Peserta KKN 66 Meraki dengan Warga Desa Gunung Malang.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

	Kegiatan Pembuatan Tempat Sampah Dengan Barang-barang Bekas	Memberikan Bantuan Peningkatan Fasilitas Kebersihan “Tong Sampah” di Desa Gunung Malang.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	Kegiatan Perayaan 17 Agustus (Lomba dan Pentas Seni)	Semarak Hari Kemerdekaan Dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan Yang Ke 77th dan Melakukan Pentas Seni Dalam Rangka Memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bidang Keagamaan	Kegiatan Mengajar di TPA/PAUD	Membantu Mengajar Baca Tulis Iqra dan Al-Qur’an di TPA Miftahussa’adah di Desa Gunung Malang.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	Kegiatan Pengajian Bulanan Bersama Masyarakat (Menyambut 1	Pengajian Yang Dilakukan Satu Minggu Sekali Setiap Hari Minggu Oleh Ibu-Ibu Desa	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor,

	Muharram Tahun Baru Islam)	Gunung Malang dan Ikut Serta Kegiatan Pawai Obor Dalam Rangka Memperingati Tahun Baru Islam 1444 H.	Provinsi Jawa Barat
Bidang Kesehatan	Kegiatan Senam Bersama Masyarakat Desa	Senam Bersama Ibu-Ibu Warga Kp. Pasir Gaok, Gunung Malang.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	Kegiatan Praktik Cara Mencuci Tangan di PAUD	Membantu Peningkatan Kesadaran Mencuci Tangan dan Pengetahuan Mengenai Tata Cara Pembuatan Handsanitizer.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bidang Ekonomi	Kegiatan Workshop Kewirausahaan Bersama Masyarakat Desa	Pemanfaatan Singkong Menjadi Produk Berdaya Jual.	Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

E. Sasaran dan Target

Agar setiap kegiatan berjalan dengan maksimal maka setiap anggota harus menetapkan sasaran dan target dari setiap program yang direncanakan. Berikut ini merupakan tabel yang menerangkan tentang sasaran dan target setiap program kerja yang di rencanakan.

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target	Tujuan
1	Mengajar di SD	Peserta didik SD	Peserta didik kelas 1,2, 3, 4, 5, dan 6	Membantu untuk meningkatkan kemampuan penalaran akademisi dan membantu guru
2	Mengajar di SMP	Peserta didik SMP	Pelajar kelas 7, 8, dan 9	Membantu untuk meningkatkan kemampuan penalaran akademisi dan membantu guru
3	Workshop Pendidikan	Guru – di desa Gunung Malang	20 orang	Memberikan pemahaman kepada warga desa tentang pentingnya pendidikan, sehingga tidak ada lagi anak di desa Gunung Malang yang harus putus sekolah

4	Pembuatan Taman Baca di SMP	Peserta didik SMP	231 orang	Membantu untuk pembuatan taman baca sebagai pengganti perpustakaan yang tidak ada di sekolahan
5	Perayaan 17 Agustus (Lomba dan Pentas Seni)	Seluruh warga desa	Tak terhingga	Memperingati hari lahirnya bangsa Indonesia dan mempererat silaturahmi dengan masyarakat
6	Perbaikan Musholla (Wakaf Perlengkapan Sholat)	Musholla atau Masjid	5 Mushollah / Masjid di desa Gunung Malang	Membantu menambahkan perlengkapan sholat untuk di Musholla
7	Senam Pagi	Ibu - ibu Warga Desa Gunung Malang	20 orang	Menyehatkan tubuh dan jiwa raga
8	Kerja Bakti	Seluruh warga desa Gunung Malang	30 orang	Membersihkan wilayah pemukiman dan mempererat tali silaturahmi antar warga
9	Santunan Anak Yatim	Anak Yatim dan Piatu	40 orang	Untuk saling berbagi rezeki dan kebahagiaan

10	Liwetan Bersama Masyarakat	Seluruh warga desa Gunung Malang	20 orang	Mempererat silaturahmi dengan warga desa
11	Mengajar Iqra di TPA/PAUD	Peserta didik TPA/PAUD	20 orang	Untuk memperbaiki bacaan dan tajwid peserta didik
12	Pengajian Mingguan	Seluruh warga desa	25 orang	Mempererat silaturahmi antar warga
13	Praktek Cuci Tangan di PAUD	Peserta didik PAUD	40 - 60 orang	Untuk mengajari cara mencuci tangan yang benar kepada anak-anak balita
14	Pembuatan Tempat Sampah	Seluruh warga desa	4 tempat di desa Gunung Malang	Untuk mewujudkan kebersihan di desa dengan cara mendaur ulang barang bekas (ember) menjadi tempat sampah
15	Workshop Kewirausahaan	Warga desa (Ibu-ibu)	15 orang	Melatih jiwa kewirausahaan masyarakat desa melalui sumber daya yang tersedia di wilayah sekitar



F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan KKN

No	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none">1. Pembentukan Kelompok2. Pembekalan KKN3. Sosialisasi KKN4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 20 Mei 2022 27 Mei 2022 27 Mei – 10 Juni 2022
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3.	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli – 25 Agustus 2022
4.	Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok <ol style="list-style-type: none">1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing4. Pengesahan e-book5. Penyerahan e-book hasil KKN6. Penilaian hasil kegiatan	7 – 30 September 2022



G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN-Reguler 2022 yang dilakukan secara kelompok selama satu bulan di desa Gunung Malang. Bab ini terdiri dari beberapa subbab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN-Reguler desa Gunung Malang, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN-Reguler dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN-Reguler. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN-Reguler. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN-Reguler. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN-Reguler berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN-Reguler serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN-Reguler Meraki 066 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.



BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN Reguler dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Sebelum mengadakan kegiatan KKN Reguler dengan program pemberdayaan masyarakat, maka diawali dengan melakukan kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan Sosial atau *Social Mapping* adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi masyarakat lokal¹. Menurut Edi Suharto, pemetaan sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana dan lain – lain yang ditandai dengan warna tertentu sesuai tingkat pemusatannya². Kegiatan ini bertujuan untuk mengenali dan mendalami kondisi fisik lingkungan desa yang akan dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan KKN. Pemetaan Sosial dilakukan untuk bisa menemukan permasalahan penting dan solusi atas berbagai permasalahan masyarakat desa tujuan hal ini dilakukan karena terdapat perbedaan sosial dan permasalahan antara satu tempat dengan yang lainnya. Dalam prosesnya, pemetaan sosial melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil

¹Putra, dkk. "Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang", *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, No. 2, Vol. 6 (April 2020), hlm. 140

² Syahrani, "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara", *Jurnal Paradigma*, No. 3, Vol. 5 (Desember 2006), hlm. 16



dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa pemetaan sosial atau social mapping adalah sebuah kegiatan mengenali dan mempelajari kondisi sosial masyarakat suatu daerah yang bertujuan untuk memetakan kondisi masyarakat di daerah tersebut agar dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada dan menggali berbagai potensi yang tersedia, yang tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Pemetaan Sosial adalah satu metode visual yang menunjukkan lokasi relatif suatu komunitas atau kelompok yang dilakukan untuk menemukenali dan mendalami kondisi sosial komunitas tersebut. *Social Mapping* adalah teknik untuk membuat gambar kondisi sosial ekonomi masyarakat, misalnya gambar posisi pemukiman, sumber-sumber mata pencaharian, jalan, pelayanan kesehatan dan sarana-sarana umum.³ Sosial mapping dimaksudkan untuk memotret atau menggambarkan keadaan masyarakat, dan kemudian melakukan need-assesment, atau mencari apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan masyarakat di Desa Gunung Malang. Social mapping selain dilakukan untuk menemukan dan mengenali potensi *resources* dan sosial capital, juga mengenali pemangku kepentingan dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku pemberdayaan masyarakat. Sehingga melalui sosial mapping dapat teridentifikasi keinginan kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih sejahtera.⁴ Selanjutnya, hasil dari social mapping menjadi dasar perencanaan program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.⁵

³ Lingkar LSM, 2013, *Apa Itu Pemetaan Sosial dan Apa Manfaatnya?*, <http://lingkarlsm.com/apa-itu-pemetaan-sosial-dan-apa-manfaatnya/#:~:text=Pemetaan%20Sosial%20adalah%20satu%20metode,mendalami%20kondisi%20sosial%20komunitas%20tersebut>

⁴ Pangestoeti & Setiawan, 2018, *Mapping Potensi Bencana Sosial Di Kota Batam*. *Jurnal Masyarakat Maritim*. Vol.2(1), <https://www.neliti.com/id/publications/327895/mapping-potensi-bencana-sosial-dikota-batam>

⁵ Firdaus, M.F et,al, 2018, *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Sekitar KHDTK UNLAM Di Desa Mandiangan Barat*. *Jurnal Sylva Scientee*. Vol.01(1). <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jss/article/download/465/448>



Dalam melakukan pemetaan sosial atau social mapping terdapat beberapa metode yang dilakukan oleh peserta KKN MERAKI 066 untuk dapat melakukan pemetaan sosial di Desa Gunung Malang, Tenjolaya, Bogor, yaitu:

1. Survey

Metode survey dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari masyarakat yang sedang dikunjungi yang diseleksi secara baik dan teliti. Survey biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relative banyak pada kelompok sasaran tertentu. Survey dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi metode survey ini belum cukup dilakukan selama sekali karena mengingat untuk mengetahui dan memahami kondisi desa dan masyarakat harus keseluruhan. Biasanya survei dilakukan dengan menggunakan kuisioner atau pun form dan media lainnya, yang pada intinya survei dilakukan untuk mengetahui kecenderungan hasil informasi faktual yang diinginkan untuk kemudian di integrasikan dan analisis. Biasanya metode ini selalu diikuti dengan proses wawancara setelahnya untuk memperkuat hasil informasi yang sudah didapatkan

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara cepat untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan *stakeholders* lainnya mengenai kondisi geografis dan sosial ekonomi. Menurut Newman, wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan benar⁶. Dilakukan dengan serangkaian pertanyaan yang dilakukan terhadap individu-individu tertentu yang sudah diseleksi karena dianggap memiliki pengetahuan dan sangat mengerti mengenai kondisi dan situasi di desa Gunung Malang. Tokoh

⁶ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", Jurnal Ilmu Budaya, No. 2, Vol. 11 (Februari 2015), hlm. 71



yang dimaksud seperti Kepala desa beserta jajarannya, Ketua RT/RW, Karang taruna, masyarakat desa.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan kunjungan lapangan atau pengamatan langsung terhadap masyarakat setempat. Data yang dikumpulkan dapat berupa informasi mengenai kondisi geografis, sosial-ekonomi, sumber yang ada serta kegiatan program yang sedang berlangsung, interaksi sosial dan lain sebagainya. Menurut Weick observasi tidak hanya meliputi prinsip kerja sederhana, melainkan memiliki karakteristik yang begitu kompleks. Terdapat 7 kegiatan observasi, dan selanjutnya menjadi tahapan observasi yaitu: pemilihan (selection), pengubahan (provocation), pencatatan (recording) dan pengkodean (coding), rangkaian perilaku dan suasana (test of behaviour setting), in situ dan untuk tujuan empiris⁷. Observasi bertujuan untuk memperoleh data mengenai desa baik itu geografis, interaksi sosial masyarakat, potensi desa dan masih banyak lagi secara tepat dan akurat.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD) FGD merupakan suatu metode dan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif di mana sekelompok orang berdiskusi tentang suatu fokus masalah atau topik tertentu di pandu oleh seorang fasilitator atau moderator⁸. Tujuan dari metode FGD adalah untuk memperoleh interaksi data yang dihasilkan dari suatu diskusi sekelompok partisipan/responden dalam hal meningkatkan kedalaman informasi menyingkap berbagai aspek suatu fenomena kehidupan, sehingga fenomena tersebut dapat didefinisikan dan diberikan penjelasan, data yang dihasilkan dari diskusi dapat memfokuskan ataupun

⁷ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", Jurnal at-Taqaddum, No. 1, Vol. 8 (Juli 2016), hlm. 26

⁸ Edi Indrizal, "Diskusi Kelompok Terarah Focus Group Discussion (FGD) (Prinsip-Prinsip dan Langkah Pelaksanaan Lapangan)", Jurnal UNAND, (2014), hlm. 76



memberi penekanan tentang suatu perpektif⁹. Pada metode ini, peran seorang moderator sangat penting untuk menghasilkan diskusi yang alot dan menghasilkan informasi yang akurat, bervariasi dan matang. Pertanyaan-pertanyaan yang dirancang tidak secara baku, hanya sebagian frontal dengan memakai bahasa pribadi yang sopan dan dimengerti. Topik pertanyaan juga bisa muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) yang terjadi dalam kegiatan KKN Reguler, atau mengevaluasi lini-lini kelompok sendiri maupun faktor-faktor lain. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor ekstern¹⁰

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah dan rentang terhadap kemiskinan sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keter-belakangan dan dengan demikian keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai.

Menurut Osmani (2000) mendefenisikan pemberdayaan sebagai suatu kondisi dimana orang yang tidak berdaya menciptakan suatu situasi sedemikian rupa sehingga mereka mampu menyampaikan

⁹ Yati Afiyanti, "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", Jurnal Keperawatan Indonesia, NO. 1, Vol. 12 (Maret 2008), hlm. 59

¹⁰ Freddy Rangkuty, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Hal. 19



keinginannya dan sekaligus mereka merasa dilibatkan di dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemerintahan.

Ada beberapa tujuan dilaksanakan pemberdayaan masyarakat, diantaranya:

1. Dimaksudkan agar individu, kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan dan segala bentuk keterbelakangan. Dengan demikian kelompok yang tidak berdaya ini bisa mandiri dan tidak senantiasa tergantung pada individu serikat kelompok lain dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.
3. Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.
4. Guna mencapai tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat maka ada beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya perlunya ditumbuhkan etos kerja yang kuat, bersikap hemat, efisien, efektif, akuntabel serta mengapresiasi prinsip keterbukaan. Pasalnya, perilaku dan budaya seperti ini memiliki peran yang sangat penting yang dapat mendorong serta mempercepat proses perubahan dalam masyarakat sehingga terbangun suatu komunitas yang kuat, maju dan mandiri dalam pencapaian tujuan pembangunan masyarakat.

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat di pengaruhi oleh jenis pendekatan yang di gunakan dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal ini pendekatan yang di maksud terkait dengan cara yang di gunakan agar supaya masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur inovasi yang semuanya itu di maksudkan agar supaya



mereka dapat melepaskan diri dari berbagai aneka rupa keterbelakangan, isolasi sosial, keterpurukan serta ketertinggalan dalam berbagai sektor masyarakat¹¹.

Oleh sebab itu, maka penting memilih pendekatan pemberdayaan masyarakat yang dinilai cocok dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan. Maka dari itu, kelompok KKN 66 Meraki menggunakan dua pendekatan yakni, pendekatan Mezzo dan pendekatan pemberdayaan. Penjelasan masing-masing pendekatan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Mezzo

Dalam pendekatan ini pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok penerima manfaat. Dalam hal ini, tujuan kegiatan pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok orang dengan harapan pemanfaatan kelompok dapat difungsikan sebagai media, pendidikan, pelatihan dan intervensi sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan, kesadaran, membentuk sikap serta meningkatkan kemampuan kelompok sasaran (penerima manfaat) dalam mengatasi berbagai persoalan yang mereka hadapi.

2. Pendekatan Pemberdayaan

Pada pendekatan ini perlu dilakukan berbagai bentuk kegiatan pelatihan di kalangan kelompok sasaran agar mereka bisa melepaskan diri dari ketinggalan sehingga mereka dapat membentuk suatu kelompok yang maju dan mandiri serta bebas dari aneka ragam ketidakberdayaan.

¹¹ Andi Haris, MEMAHAMI PENDEKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN MEDIA, Jurnal sosiologi, Vol. enyam13, No. 2 (2014) 52



BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Gunung Malang adalah desa di kecamatan Tenjolaya, kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan luas 345.295 (Ha). Desa Gunung Malang terbentuk pada tahun 1936. Jika dibagi berdasarkan RT dan RW, terdapat sejumlah 25 RT, 7 RW, dan 2 Dusun. Penduduk Desa Gunung Malang berjumlah 7406 Jiwa, terdiri laki-laki 3894 jiwa dan perempuan 3512 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2179 KK, laju pertumbuhan Penduduk (LPP) 1,7% pertahun (Alamiah 1% dan migrasi. 0,7%)

Tipologi Desa Gunung Malang yaitu persawahan. oleh karena itu penduduk gunung malang sekitar 920 penduduk menjadi petani. Selain itu, penduduk Gunung Malang banyak yang membuat pengrajin kerajinan tangan seperti membuat tampah terbuat dari anyaman bambu.

Dari segi tofografi Desa Gunung Malang Beriklim dengan tempetarur suhu rata – rata 25°C s/d 30°C pada siang hari 18°C pada malam hari, dengan ketinggian 585 Dpl, dengan curah hujan rata-rata 32 m atau 384 m pertahun.

Secara geografi Desa Gunung Malang terletak di antara perbatasan dengan desa – desa. Sebelah utara Desa Gunung Malang berbatasan dengan Desa Gunung Mulya, sebelah selatan berbatasan dengan Kawasan Perhutani Gunung Salak, sebelah barat berbatasan dengan Desa Tapos I, dan sebelah timur berbatasan dengan desa Sukajadi Kec. Tamansari.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan lokasi pelaksanaan kelompok KKN – Reguler 066 yang dilaksanakan di Desa Gunung Malang, Tenjolaya, Bogor, Jawa Barat.



Gambar 3.1 Lokasi KKN Kelompok 066

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Wilayah		Jenis Kelamin		Jumlah
	RT	RW	Laki-Laki	Perempuan	
1	001	001	261	262	523
2	002	001	248	217	465
3	001	002	134	143	277
4	002	002	248	217	465
5	003	002	128	99	227
6	004	002	120	129	249
7	005	002	40	40	80
8	001	003	154	144	298
9	002	003	158	149	307
10	003	003	156	169	325
11	004	003	75	74	149
12	001	004	168	149	317
13	002	004	168	137	305
14	003	004	141	150	291
15	001	005	81	75	156
16	002	005	100	106	206
17	001	006	258	264	522
18	002	006	147	115	262
19	003	006	125	102	227
20	004	006	130	132	262



21	001	007	109	115	224
22	002	007	173	160	333
23	003	007	156	159	315
24	004	007	162	140	302
25	005	007	100	103	203
JUMLAH			3670	3528	7198

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencharian

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	PNS Umum	10
2	PNS Guru	15
3	Guru Honor	30
4	TNI	-
5	POLRI	-
6	Pensiunan TNI/POLRI	-
7	Pensiunan PNS/Guru	12
8	Pensiunan BUMN	-
9	Karyawan Swasta	235
10	Buruh	65
11	Tukang	56
12	Wiraswasta	355
13	Pedagang Keliling	15
14	Pedagang	305
15	Petani	920
16	Peternak	65
17	Buruh tani	834
18	Buruh ternak	14
19	Sopir	52
20	Pengemudi Ojeg	69
21	Dokter	1
22	Ustadz	35

23	Bidan	3
24	Perawat	5
25	Artis/Seniman	-
26	Dukun/Paranormal	-
27	Anggota Dewan	-
28	Wartawan	-
29	Mahasiswa	25
30	Pelajar	
31	Mengurus Rumah Tangga	1065
32	Tidak Bekerja	235
33	Lainnya	
JUMLAH		

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan penduduk	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	543
2	Tamat SD	1045
3	Tamat SLTP	975
4	Tamat SLTA	867
7	D1	5
8	S1	65
9	S2	1
10	S3	-
JUMLAH		

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Lokasi
1	TK	1	Rw 01
2	PAUD	2	Rw 02, Rw 03
3	TKA/TPA	4	Dusun I – III
4	SD Negeri	2	RW 02, Rw 04
5	SD Swasta	1	Rw 07
6	SLTP Swasta/Tsanawiyah	2	RW 03,Rw 07
7	Pondok Pesantren	2	Dusun I dan III
8	Masjid Jami	9	Dusun I s/d III
9	Langgar/Mushola	21	Dusun I s/d III
10	Pondok Pesantren	2	Dusun I dan III
11	Konveksi	6	Dusun I s/d III
12	Bengkel	8	Dusun I s/d III
13	Kios Bensin	10	Dusun I s/d III
14	Warnet	1	Dusun I s/d III
15	Toko	4	Dusun I s/d III
16	Waserda	6	Dusun I s/d III
17	Warung	50	Dusun I s/d III
18	Penggilingan Padi	3	Dusun I s/d III
19	Pengrajin Bambu	16	Dusun I s/d III
20	Pengrajin Makanan Ringan	8	Dusun I s/d III
21	Tambal Ban	6	Dusun I s/d III
22	Cuonter Pulsa	10	Dusun I s/d III
23	Pengemudi Ojeng	25	Dusun I s/d III
24	BUMDES	1	Dusun I
25	Penjual Masakan Matang	8	Dusun I s/d III
26	Loket pembayaran Listrik	1	Dusun III
27	Pertukangan	7	Dusun I s/d III
28	Penjahit	15	Dusun I s/d III
29	Lapang Sepak bola	1	Rw 03
30	Lapang Bola Volly	1	Rw 03



31	Lapang Futsal	1	Rw 04
32	Lapang Bulu Tangkis	8	Rw 01- Rw 07

Foto – Foto Sarana dan Prasarana Desa Gunung Malang



Gambar 3.2 SDN Tegallangkap



Gambar 3.3 Kantor Kepala Desa



Gambar 3. 4 Masjid Baitul Ma'mur



Gambar 3. 5 TPA Miftahus Sa'adah



Gambar 3.6 Posyandu



Gambar 3.7 Sawah desa Gunung Malang



BAB IV

Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas yang diajarkan oleh mahasiswa KKN UIN Jakarta2. Pihak sekolah menerima dan mendukung dengan baik dalam program mengajar.3. Pihak sekolah menerima dan mendukung dengan baik dalam pengadaan program workshop pendidikan.4. Kegiatan tersebut diikuti oleh banyak guru-guru di kecamatan Tenjolaya sehingga berjalan dengan baik	<ol style="list-style-type: none">1. Kurang memadai sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah sehingga terhambatnya proses belajar mengajar.2. Kurangnya persiapan dalam menyiapkan workshop pendidikan dan kurang memadai sarana dan prasarana.3. Tempat untuk dijadikan pojok baca kurang layak digunakan sehingga memakan waktu untuk proses perbaikan.

<p>Eksternal</p>	<p>5. Peserta didik dan pihak sekolah sangat antusias dan menyetujui dalam program khususnya di bidang literasi.</p> <p>6. Pihak sekolah menerima dan mendukung sepenuhnya sehingga mendapatkan bantuan baik materil maupun moril proses pengadaan pojok baca.</p>	
Opportunities (O)	Strategies (S-O)	Strategies (W-O)
<p>1. Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk menjadi pengajar walaupun bukan berasal dari program studi keguruan.</p> <p>2. Mahasiswa dapat lebih memahami tentang persiapan workshop pendidikan.</p>	<p>1. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam kegiatan proses pengajaran di kelas tingkat SD dan SMP.</p> <p>2. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam memahami isi dari workshop pendidikan.</p> <p>3. Beberapa siswa guru dan mahasiswa KKN Meraki UIN</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menemukan solusi untuk mengatasi sarana dan prasarana yang kurang memadai misalnya dengan melakukan sebuah percobaan.</p> <p>2. Mahasiswa dapat memaksimalkan kegiatan</p>

<p>3. Mengenal lebih jauh dari pihak-pihak sekolah sehingga menjalin kerja sama dan silaturahmi.</p> <p>4. Kegiatan tersebut menjadikan siswa pada gemar membaca dan mencintai buku.</p> <p>5. Pemberdayaan tempat untuk dijadikan pojok baca.</p>	<p>Jakarta ikut andil dalam pembuatan pojok baca.</p>	<p>workshop pendidikan.</p> <p>3. Menemukan solusi untuk mengatasi sarana dan prasarana yang kurang memadai misalnya dengan meminjam proyektor di kantor camat.</p> <p>4. Semangat gotong royong demi menyukseskan pengadaan pojok baca.</p>
Threats (T)	Strategies (S – T)	Strategies (W – O)
<p>1. Masih banyak siswa-siswi yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung.</p> <p>2. Tingkat kepercayaan orang tua kepada sekolah khususnya guru sangat tinggi yang menyebabkan orang tua tidak lagi mengajarkan kepada anak</p>	<p>1. Memberikan Materi pembelajaran tentang membaca, menulis dan menghitung</p> <p>2. Membantu beberapa siswa mengerjakan tugasnya di posko</p> <p>3. Memberikan workshop tentang kurikulum terbaru dan soal hots yang menarik kepada</p>	<p>1. Memberikan motivasi siswa – siswi untuk belajar.</p> <p>2. Melakukan komunikasi kepada guru – guru di desa Gunung Malang supaya memberikan pembelajaran yang menarik.</p> <p>3. Menyediakan beberapa buku novel, pelajaran</p>

<p>ketika sudah dirumah.</p> <p>3. Pengajar di Gunung Malang belum dapat menggunakan kurikulum terbaru yaitu merdeka belajar, oleh karena itu mereka masih menerapkan kurikulum KTSP 2006 kepada siswa nya terkait kemampuan yang dimiliki siswa-siswi tersebut.</p> <p>4. keterbatasan dari segi fasilitas tempat yang kurang memadai seperti tidak ada perpustakaan di SMP PGRI sehingga siswa kurang minat dalam membaca buku.</p>	<p>guru – guru di desa Gunung Malang.</p> <p>4. Membuat pojok baca sebagai alternative dalam meningkatkan minat baca siswa</p>	<p>dan lainnya sebagai media tambahan kepada siswa untuk meningkatkan minat baca.</p>
---	--	---

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak warga desa menerima sepenuhnya sehingga mendapatkan bantuan baik materil maupun moril dalam proses wakaf perlengkapan sholat. 2. Masyarakat desa sangat antusias mengikuti program kerja bakti untuk gotong royong dalam upaya mempererat kebersamaan antara warga desa dengan kelompok 066 KKN Meraki. 3. Sebagai bentuk pemberdayaan kepada warga sekitar untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar. 4. Masyarakat menerima dengan baik dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya persiapan dalam menyiapkan kegiatan wakaf perlengkapan sholat. 2. Kurangnya persiapan dalam menyiapkan kegiatan kerja bakti. 3. Kurang antusiasme untuk semua anggota dalam mengikuti kegiatan santunan yatim dan dhuafa sehingga hanya beberapa yang mengikuti. 4. Kurang antusiasme warga desa dalam mengikuti kegiatan program mingguan sehingga hanya beberapa yang mengikuti.

<p>mengizinkan KKN Meraki UIN Jakarta untuk membantu kegiatan tersebut bersama warga Desa Gunung Malang.</p>	<p>5. Terbatasnya fasilitas dalam melaksanakan program pembuatan tempat sampah dengan barang-barang bekas.</p>
<p>5. Masyarakat desa menyambut baik dengan adanya program liwetan untuk menjalin silaturahmi dan komunikasi yang baik antara masyarakat setempat dengan semua Mahasiswa KKN Meraki.</p>	<p>6. Terbatasnya ruang gerak karena banyak dari orang tua dan warga desa melihat perlombaan dan pentas seni di lapangan sehingga agak terhambat.</p>
<p>6. Sebagai bentuk pemberdayaan kepada warga sekitar untuk memperkuat rasa persaudaraan yang baik.</p>	
<p>7. Pihak sekolah menerima dan mendukung dengan baik dalam pengadaan program pembuatan tempat sampah dengan</p>	

<p>Eksternal</p>	<p>barang-barang bekas.</p> <p>8. Kegiatan tersebut diikuti oleh perwakilan guru-guru di Desa Gunung Malang sehingga berjalan dengan baik.</p> <p>9. Masyarakat desa sangat antusias mengikuti program perayaan 17 Agustus untuk menjalin silaturahmi antara warga desa dengan kelompok 066 KKN Meraki.</p>	
Opportunities (O)	Strategies (S – O)	Strategies (W – O)
<p>1. Kegiatan tersebut menjadikan warga gemar membaca, mencintai al-qur'an, dan mengamalkan.</p> <p>2. Beberapa mahasiswa dan masyarakat mendapat kesempatan untuk menjaga kebersihan lingkungan</p>	<p>1. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam kegiatan proses wakaf perlengkapan sholat.</p> <p>2. Semua mahasiswa KKN Meraki turut andil dalam kegiatan kerja bakti bersama masyarakat dan gotong royong meramaikannya.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat memaksimalkan kegiatan proses wakaf perlengkapan sholat.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menemukan solusi untuk mengatasi kurangnya persiapan dengan meminjam alat</p>

<p>sekitar minimal seminggu sekali.</p> <p>3. Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk lebih mengenal masyarakat Desa Gunung Malang dan mengetahui tentang berbagi kepada orang yang lebih membutuhkan terutama anak yatim.</p> <p>4. Semua mahasiswa dan masyarakat mendapat kesempatan untuk memperkuat rasa persaudaraan dengan melakukan liwetan minimal seminggu sekali.</p> <p>5. Semua mahasiswa dan masyarakat mendapat kesempatan untuk mempererat</p>	<p>3. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam kegiatan santunan yatim dan peringatan 10 muharram.</p> <p>4. Dapat mengenal dan memahami anak-anak yatim terutama dalam proses santunan.</p> <p>5. Semua mahasiswa KKN Meraki turut andil dalam kegiatan liwetan bersama masyarakat dan gotong royong meramaikannya.</p> <p>6. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam kegiatan program pembuatan tempat sampah dengan barang-barang bekas.</p> <p>7. Semua mahasiswa KKN Meraki turut andil dalam kegiatan perayaan dan pentas seni bersama masyarakat dan gotong royong</p>	<p>kebersihan yang dimiliki oleh warga masyarakat desa.</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengajak teman-teman untuk giat mengikuti santunan yatim karena sudah diberikan kesempatan untuk mengenal dan menjalin hubungan silaturahmi.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menemukan solusi untuk mengatasi kurangnya antusiasme dengan memberikan makanan ke rumah warga masyarakat desa.</p> <p>5. Mahasiswa dapat menemukan solusi untuk mengatasi terbatasnya fasilitas yaitu</p>
---	--	---

<p>silaturahmi dengan baik.</p> <p>6. Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk membantu ikut serta dalam kegiatan perlombaan dan pentas seni dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia.</p>	<p>untuk meramaikannya.</p>	<p>dengan menggunakan ruangan yang tersedia.</p> <p>6. Mahasiswa dapat menemukan solusi untuk mengatasi terbatasnya ruang gerak yaitu dengan melihat perlombaan di belakang garis yang sudah ditentukan dan melihat pentas seni di ruangan yang sudah di sediakan.</p>
Threats (T)	Strategies (S – T)	Strategies (W – O)
<p>1. Kurangnya perlengkapan yang ada di muhollah dan beberapa barang tidak layak di pakai.</p> <p>2. masyarakat masih kurang peduli dengan kebersihan lingkungan.</p> <p>3. Terdapat anak – anak yang sudah menjadi yatim</p>	<p>1. Memberikan perlengkapan sholat, Al – Qur’an dan buku yasin untuk dapat digunakan dalam aktifitas peribadahan</p> <p>2. Dilakukan kerja bakti agar lingkungan sekitar menjadi bersih, rapi dan tetap sejuk. Terkadang</p>	<p>1. Menyediakan perlengkapan sholat, Al – Qur’an dan buku yasin supaya dapat di manfaatkan.</p> <p>2. Mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan kebersihan lingkungan dan kenyamanan.</p>


<p>piatu di usia mereka yang masih kecil</p> <p>4. Masih beberapa orang yang membuang sampah sembarangan sehingga membuat lingkungan menjadi tidak nyaman dan bersih.</p> <p>5. Fasilitas yang kurang memadai saat perlombaan serta cuaca yang membuat kegiatan menjadi tidak kondusif.</p>	<p>3. meningkatkan kualitas kepedulian terhadap lingkungan sekitar, supaya yatim dan dhuafa dapat memenuhi kebutuhannya.</p> <p>4. Pemanfaatan barang bekas bisa digunakan sebagai tempat sampah di lingkungan sekitar.</p> <p>5. Perayaan 17 Agustus dilakukan sebagai bentuk partisipasi masyarakat serta mahasiswa agar bisa meningkatkan silaturahmi, membangkitkan semangat nasionalisme serta bekerja keras dalam melakukan sesuatu.</p>	<p>3. Pengadaan kebutuhan Anak Yatim dan Dhuafa di sesuaikan dengan kemampuan mahasiswa.</p> <p>4. Menyediakan tempat sampah dari barang bekas supaya masyarakat tidak membuang sampah sembarangan</p>
---	--	--



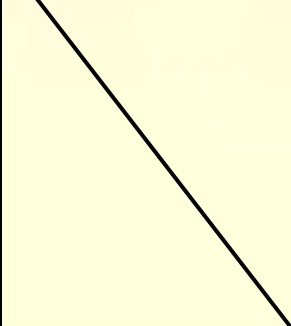
Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	1. Peserta didik sangat antusias bertemu oleh mahasiswa KKN Meraki UIN Jakarta dalam kegiatan mengajar mengaji.	1. Beberapa anak-anak TPA ada yang kurang memperhatikan dan kemampuan mengaji yang kurang sehingga pengajaran dilakukan lebih lanjut dan selektif.
	2. Pihak TPA menerima dengan baik mahasiswa KKN Meraki UIN Jakarta sehingga memudahkan proses tersebut.	2. Kurang antusiasme untuk semua anggota dalam mengikuti kegiatan pengajian mingguan sehingga hanya beberapa yang mengikuti.
	3. Masyarakat menerima dengan baik dan mengizinkan KKN Meraki UIN Jakarta untuk bergabung mengikuti kegiatan tersebut bersama ibu-ibu Desa Gunung Malang.	
Eksternal	Opportunities (O)	Strategies (W - O)
	1. Mahasiswa mendapat belajar lebih banyak tentang hukum-	1. Semua mahasiswa mendapat giliran untuk ikut serta dalam kegiatan
		1. Mahasiswa dapat lebih melatih kesabaran dan

<p>hukum tajwid dan pengajarannya.</p> <p>2. Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk menjadi pengajar walaupun bukan berasal dari program studi keguruan.</p> <p>3. Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk lebih mengenal masyarakat Desa Gunung Malang dan lebih tahu tentang pengetahuan islami.</p>	<p>proses pengajaran di TPA/PAUD</p> <p>2. Lebih paham dan mengetahui tentang hukum-hukum bacaan Al-Qur'an.</p> <p>3. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam kegiatan pengajian dan acara menyambut 1 Muharram</p> <p>4. Dapat mengenal dan memahami anak-anak yatim untuk proses santunan.</p>	<p>menemukan solusi untuk mengatasi anak-anak yang kurang memperhatikan di dalam proses pengajaran.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengajak rekan-rekan untuk giat mengikuti pengajian mingguan karena sudah diberikan kesempatan untuk mengenal dan menjalin hubungan silaturahmi</p>
Threats (T)	Strategies (S – T)	Strategies (W – O)
<p>1. Banyaknya anak-anak yang belum dibagi setiap tingkatannya membuat keadaan menjadi tidak kondusif. Terkadang ada anak yang</p>	<p>1. Mengajarkan murid belajar Al – Qur'an dan juga tajwid</p> <p>2. Turut serta menanamkan nilai keagamaan kepada masyarakat</p>	<p>1. Melaksanakan kegiatan bimbingan mengaji kepada anak-anak sebagai langkah positif agar anak-anak terhindar dari hal yang tidak bermanfaat</p>

<p>belum lancar dalam pembacaan Iqra/ Al-Qur'an tetapi oleh pengajar diluluskan. Hal itu yang membuat anak meskipun sudah tingkat Al-Qur'an masih belum fasih dalam membaca.</p> <p>2. Masih ada beberapa masyarakat yang masih belum memahami agama islam.</p>		<p>2. Melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman tentang nilai agama seperti pengajian</p>
---	--	--

Tabel 4. 4 Matriks SWOT bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Kesehatan		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<p>1. Masyarakat desa khususnya ibu-ibu mengikuti workshop tersebut dengan semangat dan antusiasme untuk pembuatan nugget singkong.</p>	<p>1. Kurang terstrukturnya susunan acara yang sudah dikonsepskan akibatnya beberapa ibu-ibu yang tidak</p>

Eksternal	2. Mengenalkan singkong untuk menjadi produk olahan yang bervariasi agar dapat memanfaatkan di bidang perekonomian.	mengikuti acara workshop kewirausahaan. 2. Produk yang akan diolah kurang memadai sehingga hasil dari produksi <i>nugget</i> singkong sedikit.
	Opportunities (O)	Strategies (S – O)
1. Masyarakat lebih mengetahui dan lebih memanfaatkan olahan singkong dengan beragam dan inovasi	1. Semua mahasiswa ikut serta demi berjalannya workshop kewirausahaan dengan lancar.	1. Mahasiswa dapat menemukan solusi untuk mengatasi kekurangannya dengan membuat dan mengajari kembali <i>nugget</i> singkong untuk masyarakat yang belum memahami proses pembuatannya.
Threats (T)	Strategies (S – T)	Strategies (W – O)
1. Adanya jualan online, beberapa masyarakat merasa kesulitan untuk mengikuti perubahan menggunakan jualan online	1. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang jualan online	1. Mengadakan kegiatan kewirausahaan untuk mengembangkan usaha

Tabel 4.5 Matriks SWOT bidang Kesehatan

Matriks SWOT Bidang Ekonomi		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	1. Masyarakat desa sangat antusias mengikuti program senam untuk kebugaran jasmani yang dilakukan oleh KKN Meraki UIN Jakarta.	1. Kurangnya fasilitas yang memadai dalam proses kegiatan berlangsung.
	2. Sebagai bentuk pemberdayaan kepada warga sekitar untuk selalu mengupayakan hidup sehat.	2. Terbatasnya ruang gerak karena banyak dari orang tua murid yang mengikuti dan melihat sehingga agak terhambat.
	3. Peserta didik sangat antusias dan memperhatikan dalam mengikuti praktik mencuci tangan yang benar yang diajarkan oleh mahasiswa KKN UIN Jakarta.	
	4. Pihak sekolah menerima dan mendukung dengan baik dalam program tersebut sehingga acara berlangsung lancar	

Opportunities (O)	Strategies (S – O)	Strategies (W – O)
<p>1. Beberapa mahasiswa dan masyarakat mendapat kesempatan untuk mengupayakan gaya hidup sehat dengan melakukan senam minimal seminggu sekali.</p> <p>2. Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk menjelaskan dan menghadapi karakteristik siswa PAUD dalam praktik cuci tangan yang benar.</p>	<p>1. Semua mahasiswa KKN Meraki turut andil dalam kegiatan senam bersama masyarakat dan gotong royong meramaikannya.</p> <p>2. Beberapa mahasiswa ikut serta memantau dan memeriahkan dalam kegiatan praktik cuci tangan yang benar di PAUD.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menemukan solusi untuk mengatasi kurangnya fasilitas dengan meminjam beberapa alat untuk senam.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menemukan solusi untuk mengatasi kerumunan dari para orang tua yang melihat dengan melakukan himbuan agar tidak mengikuti dan hanya dengan memantaunya saja.</p>
Threats (T)	Strategies (S – T)	Strategies (W – O)
<p>1. Adanya pandemi covid – 19 membuat kami harus meningkatkan kebersihan dan kesehatan.</p>	<p>1. mengajarkan kepada usia dini cara mencuci tangan yang benar dengan membuat handsanitizer sendiri yaitu dengan daun kemangi.</p>	<p>1. Mengadakan Kegiatan pengajaran tentang membuat handsanitizer dan mencuci tangan yang baik dan benar</p>

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Terdapat 9 macam terkait pelayanan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Tegallangkap

Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran dengan menggunakan kurikulum 2013
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Mengajar Tematik di SDN Tegallangkap 02 kelas 3, 4, dan 5
Tempat, Tanggal	SDN Tegallangkap 02, Desa Gunung Malang 28 Juli – 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 minggu
Tim Pelaksana	Khotijah Nur Fitriana, Mohamad Ralfy Ryunanda, Lu'lu Qurrotul 'Ain Hariri, Muhammad Faruq, Amara Mega Sulistyanti, Fiana Sofa, Muhammad Fiko Thoriqul Faleh, Holisah, Hanifah Dwi Jayanti, Hamid Maulana, Marini Dwi Ersya Ayu Lestari, Ika Selfiana, Fikri Dwi Nurcahyo
Tujuan	Tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut adalah untuk membantu meningkatkan kemampuan penalaran akademisi dan membantu guru dalam pengajaran.
Sasaran	Peserta didik kelas SDN Tegallangkap 02.
Target	Dapat menjalin hubungan kerjasama dan silaturahmi yang baik antara pihak sekolah dengan peserta KKN 66.
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan mengajar di kelas yang dilakukan di SDN Tegallangkap 02 oleh beberapa peserta KKN 66 Meraki dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis di setiap minggunya dengan mengajar mata pelajaran yaitu pembelajaran tematik.	

Hasil Kegiatan	Antusiasme anak-anak terhadap pengajaran yang diberikan oleh mahasiswa KKN yaitu untuk membantu kegiatan para guru dalam mengajar anak-anak kelas III B dalam mata pelajaran Tematik dengan menggunakan kurikulum 2013. Sehingga peserta didik dapat memahami proses belajar dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.7 Kegiatan Belajar Mengajar di SMP PGRI Tenjolaya

Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dan ceramah
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Mengajar Bahasa Indonesia di SMP PGRI Tenjolaya kelas IX
Tempat, Tanggal	SMP PGRI Tenjolaya, Desa Gunung Malang, tanggal 1 Agustus – 21 September 2022
Lama Pelaksanaan	4 minggu
Tim Pelaksana	Vina Damayanti, Sri Ayuningsih, Listya Erna Suhendri, Ardhia Dita Amelia, Salsabila Chairunnisa, Ade Nizma Awaliyah, Wahyu Ramadhan, Asip Kasipul Kurob
Tujuan	Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu program pembelajaran dalam rangka peningkatan literasi dan akademisi
Sasaran	Peserta didik kelas SMP PGRI Tenjolaya



Target	Dapat menjalin hubungan kerjasama dan silaturahmi antar guru, dan pihak sekolah dengan anggota KKN Meraki serta tercapainya tujuan pembelajaran yang kreatif
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SMP PGRI Tenjolaya oleh beberapa anggota KKN Meraki UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan setiap hari senin, selasa, dan rabu di setiap minggunya dengan mengajar beberapa mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Sosial	
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan tersebut diantaranya adalah antusiasme para peserta didik pada pengajaran yang diberikan oleh mahasiswa KKN Meraki di SMP PGRI Tenjolaya yaitu membantu guru dalam proses kegiatan mengajar. Selain itu peserta didik merasa memperoleh proses belajar yang kreatif yakni dengan belajar menggunakan media belajar sehingga menarik perhatian siswa
Keberlanjutan Program	Tidak berlangsung. Karena program tersebut hanya dilakukan saat sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tabel 4.8 Kegiatan Belajar Mengajar di TPA Miftahus Sa'adah

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajaran dengan ramah dan ceria
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Mengajar Baca Tulis al-Qur'an di TPA
Tempat, Tanggal	TPA Miftahus Sa'adah, Desa Gunung Malang 27 Juli – 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	12 hari

Tim Pelaksana	Fiana Sofa, Mohamad Ralfy Ryunanda, Salsabila Chairunnisa, Amara Mega Sulistyanti, Hanifah Dwi Jayanti, Holisah, Vina Damayanti, Khotijah Nur Fitriana, Lu'lu Qurrotul 'Ain Hariri, Hamid Maulana, Jusman, Sri Ayuningsih, Ade Nizma, Marini Dwi Ersa Ayu Lestari, Wahyu Ramadhan, Ardhia Dita Amelia, Listya Erna Suhendri, Fikri Dwi Nurcahyo, Muhammad Fiko, Asip Kasipul, Muhammad Faruq Amiral Absor dan Ika Selfiana.
Tujuan	Tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut adalah untuk membantu meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan tahsin.
Sasaran	Peserta didik TPA Miftahus Sa'adah.
Target	Para peserta didik bisa belajar membaca al-Qur'an dengan baik mulai sejak dini
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan mengajar di TPA yang dilakukan di TPA Miftahus Sa'adah oleh beberapa peserta KKN 66 Meraki dilaksanakan setiap hari Senin-kamis di setiap minggunya dengan mengajarkan iqra, al-Qur'an, ilmu tajwid, menulis arab, bahasa arab, doa' do'a sehari-hari, kisah islami.	
Hasil Kegiatan	Antusiasme anak-anak terhadap pengajaran yang diberikan oleh mahasiswa KKN sangat baik dan penuh keceriaan sehingga mereka dapat memahami apa yang diajarkan.
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh ustad dan ustadzah setempat



Tabel 4.9 Kegiatan Merayakan Tahun Baru Islam

Bidang	Keagamaan
Program	Peringatan Tahun Baru Islam 1444 H
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Pawai Obor dalam Rangka Memperingati Tahun Baru Islam 1444 H
Tempat dan Tanggal Kegiatan	Desa Gunung Malang Jumat, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Fiana Sofa, Mohamad Ralfy Ryunanda, Salsabila Chairunnisa, Amara Mega Sulistyanti, Hanifah Dwi Jayanti, Holisah, Vina Damayanti, Khotijah Nur Fitriana, Lu'lu Qurrotul 'Ain Hariri, Hamid Maulana, Jusman, Sri Ayuningsih, Ade Nizma, Marini Dwi Ersya Ayu Lestari, Wahyu Ramadhan, Ardhia Dita Amelia, Listya Erna Suhendri, Fikri Dwi Nurcahyo, Muhammad Fiko, Asip Kasipul, Muhammad Faruq Amiral Absor dan Ika Selfiana.
Tujuan	Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah untuk menyemarakkan dan/atau memeriahkan pergantian tahun baru Islam 1444 Hijriyah.
Sasaran	Warga Desa Gunung Malang secara khusus dan warga desa Kecamatan Tenjolaya secara umum



Target	Meningkatkan semangat ke-Islaman kepada seluruh warga Desa Gunung Malang
Deskripsi Kegiatan	
<p>Dalam rangka memperingati tahun baru Islam pada 1 Muharram 1444 H, kelompok KKN 66 Meraki bekerjasama dengan pihak SMP PGRI Tenjolaya melaksanakan kegiatan pawai dalam rangka memperingati tahun baru Islam. Dimana kegiatan pawai tersebut dilaksanakan pada malam hari, dengan agenda mengelilingi tujuh desa yang ada di Kecamatan Tenjolaya. Dengan menggunakan kendaraan beroda dua dan beroda empat. Adapun daerah pawai yang dilalui dimulai dari Desa Gunung Malang, Gunung Mulya, Situ Daun, Tapos 1 dan Tapos 2, Cinangneng, dan Cibitung Tengah.</p>	
Hasil Kegiatan	Terlaksanannya kegiatan tersebut dengan baik dan memperkuat rasa ke-Islaman yang ada pada warga dengan lebih mencintai Islam sebagai agama yang dianutnya.
Keberlanjutan Program	Program tersebut merupakan program tahunan yang memang telah ada di Desa Gunung Malang dan dilanjutkan dengan berbagai kegiatan keagamaan lainnya.

Tabel 4.10 Kegiatan Pengajian Mingguan Ibu-Ibu

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian yang dilakukan satu minggu sekali tiap hari minggu oleh ibu-ibu Desa Gunung Malang
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Pengajian Mingguan oleh ibu-ibu di Desa Gunung Malang
Tempat, Tgl	Masjid Baitul Makmur, 31 Juli -21 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Fiana Sofa, Salsabila Chairunnisa, Amara Mega Sulistyanti, Hanifah Dwi Jayanti, Holisah, Vina Damayanti, Khotijah Nur Fitriana, Lu'lu Qurrotul 'Ain Hariri, Sri Ayuningsih, Ade Nizma, Marini Dwi Ersya Ayu Lestari, Ardhia Dita Amelia, Listya Erna Suhendri, dan Ika Selfiana.
Tujuan	Untuk menjalin dan mempererat hubungan silaturahmi oleh masyarakat di Desa Gunung Malang dengan mengikuti pengajian mingguan yang dilaksanakan oleh ibu-ibu
Sasaran	Seluruh ibu-ibu di Desa Gunung Malang
Target	Ibu-ibu dapat lebih mengenal anggota KKN melalui kegiatan pengajian mingguan sekaligus mendapat siraman rohani
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilakukan setiap minggu pagi yang dilaksanakan di Masjid Baitul Makmur. Kegiatan pengajian ini rutin dilakukan oleh ibu – ibu setempat. Kami membaca Al – Qur'an lalu di lanjutkan oleh membaca doa.	
Hasil Kegiatan	Hasil yang didapat adalah antusiasme warga masyarakat Desa Gunung Malang dan membaurnya para mahasiswa KKN Meraki UIN Jakarta, serta dapat memahami mengenai pengetahuan melalui sebuah siraman rohani dan adab yang baik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut.



Tabel 4. 11 Kegiatan Sosialisasi Cara Mencuci Tangan dan Pembuatan Handsanitizer

Bidang	Kesehatan
Program	Peningkatan kesadaran cuci tangan dan pengetahuan mengenai tata cara pembuatan <i>handsanitizer</i>
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi Cuci Tangan Dan Pembuatan Handsanitizer Alami Di Paud
Tempat, Tanggal	Paud Rumpun Bambu Senin, 01 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Hanifah Dwi Jayanti dan Marini Dwi Ersu Ayu Lestari
Tujuan	Meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan melalui cuci tangan dengan bersih serta memanfaatkan bahan sekitar menjadi <i>handsanitizer</i> .
Sasaran	40-60 murid Paud Rumpun Bambu
Target	Para balita di Desa Gn. Malang dapat sedari dini mencuci tangan dengan baik dalam rangka meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan dan hidup sehat.
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan sosialisasi cuci tangan ini merupakan kegiatan yang mengedukasi murid-murid Paud Rumpun Bambu mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar sekaligus melakukan	



<p>praktiknya kepada anak-anak. Selain mengenai cara mencuci tangan, kegiatan ini juga mengedukasi tentang pembuatan <i>handsanitizer</i> alami.</p>	
Hasil Kegiatan	<p>Menambah pengetahuan kepada murid-murid Paud Rumpun Bambu mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar sekaligus melakukan praktiknya. Murid-murid Paud juga dapat mengetahui sejak dini keberadaan bahan-bahan alami yang ada disekitar mampu dimanfaatkan menjadi produk <i>handsanitizer</i> yang biasa mereka gunakan.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Kelanjutan dari program ini adalah mampu menciptakan kebiasaan baik dengan mencuci tangan bagi sasaran yang dituju.</p>

Tabel 4.12 Kegiatan Senam

Bidang	Kesehatan
Program	Senam Bersama Ibu-Ibu warga Kp. Pasir Gaok, Gunung Malang
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Senam Bersama Masyarakat Desa
Tempat, Tanggal	Posyandu Kutilang Sabtu, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Fiana Sofa, Mohamad Ralfy Ryunanda, Salsabila Chairunnisa, Amara Mega Sulistyanti, Hanifah Dwi Jayanti, Holisah,

	Vina Damayanti, Khotijah Nur Fitriana, Lu'lu Qurrotul 'Ain Hariri, Hamid Maulana, Jusman, Sri Ayuningsih, Ade Nizma, Marini Dwi Ersya Ayu Lestari, Wahyu Ramadhan, Ardhia Dita Amelia, Listya Erna Suhendri, Fikri Dwi Nurcahyo, Muhammad Fiko, Asip Kasipul, Muhammad Faruq Amiral Absor dan Ika Selfiana.
Tujuan	Tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut yaitu untuk menyehatkan tubuh dan jiwa raga
Sasaran	Ibu-ibu Posyandu Kp. Pasir Gaok, Gunung Malang
Target	Dapat menjalin tali silaturahmi antara warga Kp. Pasir Gaok, Gunung Malang dengan peserta KKN 66
Deskripsi Kegiatan	
Senam merupakan sebuah kegiatan yang sudah menjadi rutinitas di Desa Gunung Malang bagi para ibu di sana. Diadakan setiap hari sabtu. Namun, kegiatan ini sering terhenti dan tidak terlaksana karena beberapa alasan dan halangan lainnya.	
Hasil Kegiatan	Hasil dari terlaksananya kegiatan senam yaitu kegiatan senam dapat kembali aktif di Desa Gunung Malang. beberapa ibu-ibu sangat antusias melakukannya. Bersama-sama menjaga kebugaran dengan beberapa gerakan senam yang hiperaktif dan menarik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.13 Kegiatan Posyandu

Bidang	Kesehatan
Program	Posyandu, Suntik BIAN
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Bulan Imunisasi Anak Nasional
Tempat, Tanggal	Posyandu Kutilang Senin – Jum’at, 01 – 05 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Fiana Sofa, Mohamad Ralfy Ryunanda, Salsabila Chairunnisa, Amara Mega Sulistyanti, Hanifah Dwi Jayanti, Holisah, Vina Damayanti, Khotijah Nur Fitriana, Lu’lu Qurrotul ‘Ain Hariri, Hamid Maulana, Jusman, Sri Ayuningsih, Ade Nizma, Marini Dwi Ersa Ayu Lestari, Wahyu Ramadhan, Ardhia Dita Amelia, Listya Erna Suhendri, Fikri Dwi Nurcahyo, Muhammad Fiko, Asip Kasipul, Muhammad Faruq Amiral Absor dan Ika Selfiana.
Tujuan	Penguatan program imunisasi dasar lengkap dan pengentasan penyakit menular melalui kegiatan vaksinasi.
Sasaran	Anak usia 9 – 59 bulan
Target	Meningkatkan imunisasi anak usia dini supaya tidak mendapatkan penyakit yang menular, dan juga anak menjadi sehat.
Deskripsi Kegiatan	



<p>Kegiatan posyandu ini dilakukan setiap satu bulan sekali, dengan pemberian imunisasi tambahan Campak – Rubella pada anak usia 9 – 59 bulan. Hal ini untuk meningkatkan imunisasi anak dan anak tercegah dari penyakit menular.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Anak bayi menjadi sehat dan tercegah dari penyakit menular. Banyak orang tua yang mengikuti kegiatan imunisasi tersebut, setelah di berikan imunisasi mereka pun juga di berikan vitamin A.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>

Tabel 4.14 Kegiatan Liwetan Bersama warga

Bidang	Sosial dan Lingkungan
<p>Program</p>	<p>Peningkatan rasa persaudaraan dan kerukunan antar peserta KKN 66 Meraki dengan warga Desa Gunung Malang</p>
<p>Nomor Kegiatan</p>	<p>4.1</p>
<p>Nama Kegiatan</p>	<p>Liwetan Bersama Masyarakat Gunung Malang</p>
<p>Tempat dan Tanggal Kegiatan</p>	<p>Posko KKN 66 Meraki Jumat, 29 Juli 2022 Jumat, 5 Agustus 2022</p>
<p>Lama Pelaksanaan</p>	<p>1 hari (2 kali pelaksanaan)</p>
<p>Tim Pelaksana</p>	<p>Fiana Sofa, Mohamad Ralfy Ryunanda, Salsabila Chairunnisa, Amara Mega Sulistyanti, Hanifah Dwi Jayanti, Holisah, Vina Damayanti, Khotijah Nur Fitriana, Lu'lu Qurrotul 'Ain Hariri, Hamid Maulana, Jusman,</p>

	Sri Ayuningsih, Ade Nizma, Marini Dwi Ersya Ayu Lestari, Wahyu Ramadhan, Ardhia Dita Amelia, Listya Erna Suhendri, Fikri Dwi Nurcahyo, Muhammad Fiko, Asip Kasipul, Muhammad Faruq Amiral Absor dan Ika Selfiana.
Tujuan	Memperkuat rasa persaudaraan dengan terjalannya silaturahmi dan komunikasi yang baik antara warga dengan peserta KKN 66.
Sasaran	Warga Kp. Pasir Gaok, Desa Gunung Malang.
Target	Meningkatkan tali silaturahmi antara peserta KKN dengan warga Kp. Pasir Gaok, Gunung Malang.
Deskripsi Kegiatan	
Liwetan merupakan kegiatan yang diinisiasi oleh peserta KKN 66 Meraki dengan cara mengumpulkan warga setempat di posko KKN 66. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah santap malam bersama dan diselingi dengan bincang-bincang santai antara warga dengan peserta KKN.	
Hasil Kegiatan	Hasil dari terlaksananya kegiatan liwetan tersebut adalah terjalannya silaturahmi dan komunikasi yang baik antara masyarakat setempat dengan peserta KKN 66 Meraki UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Keberlanjutan Program	Program terlaksana dengan baik dan dapat menjadi contoh yang dapat dilakukan untuk memperkuat silaturahmi antar warga desa, meskipun kelompok KKN sudah tidak berada di tempat lagi.



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat Terdapat 8 macam terkait pemberdayaan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15 Kegiatan Workshop Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Pengembangan Kualitas Tenaga Pendidik di Sekolah-sekolah Desa Gunung Malang Melalui Evaluasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Workshop Evaluasi Pembelajaran: Pengembangan Tenaga Pendidik dan Sosialisasi terkait Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar
Tempat dan Tanggal Kegiatan	Aula SDN Tegallangkap 02 Sabtu, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Mohamad Ralfy Ryunanda, Holisah, Salsabila Chairunnisa
Tujuan	Meningkatkan kualitas tenaga pendidik di tiga sekolah yang ada di desa Gunung Malang melalui program evaluasi pembelajaran dengan melakukan pelatihan pembuatan soal berbasis HOTS dan penyusunan instrumen asesmen. Selain itu, kegiatan ini juga dilakukan dengan upaya untuk memperkenalkan kurikulum merdeka belajar kepada para tenaga pendidik.

<p>Sasaran</p>	<p>15 orang Tenaga Pendidik di Desa Gunung Malang, di antaranya; guru-guru SDN Tegallangkap 01, SDN Tegallangkap 02, dan SMP PGRI Tenjolaya</p>
<p>Target</p>	<p>Meningkatkan kualitas tenaga pendidik yang menjadi sasaran dalam kegiatan workshop.</p>
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	
<p>Kegiatan workshop pendidikan yang dilakukan merupakan sebagai upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik yang ada di Desa Gunung Malang. Dimana melalui kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan kebermanfaatn sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya pengajar di sekolah-sekolah, yang nantinya akan menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas dan diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang juga berkualitas. Melalui kegiatan ini ditunjukkan untuk dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan di tiga sekolah yang menjadi target dalam program.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan workshop evaluasi pembelajaran yang dilakukan menghasilkan berbagai macam manfaat yakni di antaranya; tenaga pendidik yang menjadi target dapat memahami cara pembuatan soal HOTS (<i>High Order Thinking Skill</i>) dan pembuatan instrumen asesmen.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Kelanjutan dari program ini adalah para tenaga pendidik yang menjadi target dan sasaran dapat mengimplementasikan hasilnya kepada para peserta didik.</p>



Tabel 4.16 Kegiatan Pembuatan Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Pembuatan Taman Baca
Nomor Kegiatan	1.4
Nama Kegiatan	Pojok Baca Meraki
Tempat, Tanggal	SMP PGRI Tenjolaya, Senin 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	10 hari
Tim Pelaksana	Muhammad Faruq dan Ika Selfiana
Tujuan	Upaya menumbuhkan budaya literasi di kalangan peserta didik SMP PGRI Tenjolaya
Sasaran	Peserta Didik SMP PGRI Tenjolaya
Target	231 Orang
Deskripsi Kegiatan	
Melaksanakan pembuatan taman baca, membuat banner terkait pentingnya budaya literasi serta mengumpulkan buku untuk peserta didik SMP PGRI Tenjolaya.	
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.17 Kegiatan Pentas Seni

Bidang	Pendidikan
Program	Pentas Seni dalam rangka memeriahkan hari ulang tahun Republik Indonesia
Nomor Kegiatan	



Nama Kegiatan	Semarak Hari Kemerdekaan Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya
Tempat, Tgl	SMP PGRI Tenjolaya, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ralfi Yunanda, Muhammad Faruq, Fikri, Hamid Maulana, Fiko, Asip Kasipul Kurob, Hanifah Dwi Jayanti, Holisah, Vina Damayanti, Khotijah, Riri, Jusman, Sri Ayuningsih,
Tujuan	Untuk merayakan semarak hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77 tahun dan menampilkan bakat-bakat siswa dengan pentas seni
Sasaran	Seluruh Siswa siswi yang ada di Desa Gunung Malang,
Target	Siswa siswi mulai dari PAUD sampai SMP
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilakukan dengan menampilkan kesenian yang ada di beberapa sekolah desa Gunung Malang dari sekolah PAUD, SD, SMP bahkan Mahasiswa KKN ikut menampilkan pertunjukan yang sudah disiapkan dari jauh - jauh hari.	
Hasil Kegiatan	Hasil yang didapat adalah antusiasme dan kolaborasi antar masyarakat dan pihak sekolah untuk bekerja sama menyukseskan pentas seni. Kegiatan ini dimulai dengan berkoordinasikan kepada pihak-pihak instansi yakni guru-guru di PAUD, SD, SMP untuk menyampaikan perihal tersebut kepada siswa-siswanya dalam keikutsertaannya. Memberikan sarana dan prasaran serta penyaluran bakat-bakat para siswa yang ingin menunjukan dan memperdalam



	kemampuan yang dipunyai para peserta didik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 18 Kegiatan Pemberdayaan Mushalla

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan Mushollah
Nomor Kegiatan	2.4
Nama Kegiatan	Waqaf Al-Qur'an
Tempat, Tanggal	Masjid, 15 – Agustus – 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Fiana Sofa, Listya Erna Suhendri
Tujuan	Tujuan kegiatan ini adalah supaya dapat bermanfaat bagi orang – orang yang ingin melakukan aktivitas mengaji, sholat, yasinan dan lainnya.
Sasaran	Orang yang datang ke masjid
Target	5 Masjid di sekitar posko
Deskripsi Kegiatan	
Memberikan waqaf berupa peralatan sholat, Iqra', Al – Qur'an, dan buku tahlil ke 5 masjid terdekat dari posko untuk dapat dimanfaatkan oleh orang – orang yang ingin beribadah. Kegiatan ini diberikan melalui perantara ketua DKM masjid tersebut.	
Hasil Kegiatan	Dapat terlaksana dengan baik dan diterima dengan baik, hal ini dapat bermanfaat oleh warga sekitar.



Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.
-----------------------	------------------

Tabel 4.19 Kegiatan Santunan Anak Yatim

Bidang	Keagamaan
Program	Santunan Anak Yatim Desa Gunung Malang
Nomor Kegiatan	2.5
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim
Tempat, Tanggal	Masjid Baitul Ma'mur, Minggu 07 Agustus 2022
	Masjid Al Barokah, Rabu 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Listya Erna Suhendri, Fiana Sofa
Tujuan	Menyambung silaturahmi antar sesama masyarakat, dapat membantu kebutuhan anak Yatim tersebut, menciptakan jiwa kemanusiaan yang tinggi, serta menjadi subjek utama bahwa kepedulian sosial antar sesama itu penting entah dalam bentuk apapun.
Sasaran	Anak Yatim Desa Gunung Malang
Target	21 Anak Yatim, Masjid Baitul Ma'mur 32 Anak Yatim, Masjid Al Barokah
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilaksanakan di dua masjid Desa Gunung Malang yaitu Masjid Baitul Ma'mur pada hari minggu 07 Agustus 2022 dan Masjid Al Barokah pada hari rabu 10 Agustus 2022. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu kedua dan ketiga KKN Meraki.	



Kegiatan ini berlangsung sekitar 2 jam dengan setiap anak yatim dipanggil satu persatu untuk naik ke atas panggung dan bingkisan yang dibagikan kepada 53 anak yatim di Desa Gunung Malang. Santunan anak yatim ini diharapkan bisa membantu anak yatim di Desa Gunung Malang sedikitnya berupa 53 bingkisan.

Hasil Kegiatan	53 Anak yatim Desa Gunung Malang mendapatkan santunan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.20 Peningkatan Fasilitas Kebersihan Tong Sampah

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Bantuan Peningkatan Fasilitas Kebersihan "Tong Sampah" di Desa Gunung Malang
Nomor Kegiatan	4.2
Nama Kegiatan	Membuat Tong Sampah
Tempat, Tanggal	Desa Gunung Malang, 7 Agustus - 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	14 hari
Tim Pelaksana	Fiana Sofa, Mohamad Ralfy Ryunanda, Salsabila Chairunnisa, Amara Mega Sulistyanti, Hanifah Dwi Jayanti, Holisah, Vina Damayanti, Khotijah Nur Fitriana, Lu'lu Qurrotul 'Ain Hariri, Hamid Maulana, Jusman, Sri Ayuningsih, Ade Nizma, Marini Dwi Ersa Ayu Lestari, Wahyu Ramadhan, Ardhia Dita Amelia, Listya Erna Suhendri, Fikri Dwi Nurcahyo, Muhammad Fiko, Asip Kasipul, Muhammad Faruq Amiral Absor dan Ika Selfiana.



Tujuan	Menyediakan sarana kesehatan bagi masyarakat di desa Gunung Malang
Sasaran	Paud, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Kantor Desa Gunung Malang
Target	Paud Rumpun Bambu, SDN Tegallangkap 02, SMP PGRI Tenjolaya dan Kantor Desa Gunung Malang
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan membuat tong sampah ditujukan kepada masyarakat yang berada di desa Gunung Malang. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana selama 14 hari.	
Hasil Kegiatan	Tong sampah diterima dengan baik oleh Paud Rumpun Bambu, SDN Tegallangkap 02, SMP PGRI dan Kantor desa Gunung Malang ; dan langsung digunakan untuk menambah tong sampah yang sudah ada sebelumnya.
Keberlanjutan Program	Kelanjutan dari pembuatan Tong sampah ini ialah sasaran yang dituju dalam pembuatan tong sampah dapat menggunakan tong sampah dengan baik.

Tabel 4. 21 Kegiatan Tujuh Belas Agustusan

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Peringatan Hari Kemerdekaan 77 Th
Nomor Kegiatan	4.3
Nama Kegiatan	Semarak Hari Kemerdekaan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan 77 Th
Tempat, Tanggal	Posyandu Kutilang Minggu 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari.



Tim Pelaksana	Fiana Sofa, Mohamad Ralfy Ryunanda, Salsabila Chairunnisa, Amara Mega Sulistyanti, Hanifah Dwi Jayanti, Holisah, Vina Damayanti, Khotijah Nur Fitriana, Lu'lu Qurrotul 'Ain Hariri, Hamid Maulana, Jusman, Sri Ayuningsih, Ade Nizma, Marini Dwi Ersa Ayu Lestari, Wahyu Ramadhan, Ardhia Dita Amelia, Listya Erna Suhendri, Fikri Dwi Nurcahyo, Muhammad Fiko, Asip Kasipul, Muhammad Faruq Amiral Absor dan Ika Selfiana.
Tujuan	Tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut adalah untuk mengingat perjuangan para pahlawan demi mencapai kemerdekaan
Sasaran	Seluruh warga Kp. Pasir Gaok, Gunung Malang.
Target	Meningkatkan perjuangan pahlawan demi mencapai kemerdekaan
Deskripsi Kegiatan	
<p>Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan yang ke 77 Th, kelompok KKN 66 Meraki bekerjasama dengan pihak warga Desa Kp. Pasir Gaok, Gunung Malang akan melakukan kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan. Dimana kegiatan perlombaan ini dilaksanakan pada pagi hari, dengan agenda melakukan perlombaan, di mulai lomba makan kerupuk peserta yang mengikuti lomba ini yaitu PAUD hingga anak SD. Dan dilanjutkan dengan lomba balap karung peserta yang mengikuti lomba ini yaitu anak SD sampai anak remaja, ibu-ibu, dan kelompok KKN 66 Meraki mengikuti lomba ini. Perlombaan selanjutnya yaitu tarik tambang peserta yang mengikuti lomba ini yaitu anak SD, kalangan remaja, dan kelompok KKN 66 Meraki mengikuti lomba ini</p>	
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan tersebut dengan baik dan memperkuat rasa nasionalisme yang ada pada warga dengan lebih mencintai tanah air



Keberlanjutan Program	Program tersebut merupakan program tahunan yang memang sudah ada di Desa Gunung Malang dan dilanjutkan dengan berbagai kegiatan perlombaan lainnya
------------------------------	--

Tabel 4. 22 Kegiatan Workhsop Kewirausahaan Pembuatan Nugget Singkong

Bidang	Ekonomi
Program	Pemanfaatan singkong menjadi produk berdaya jual
Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	Workshop Kewirausahaan Pembuatan Nugget Singkong.
Tempat, Tanggal	Posko KKN Meraki 066 Minggu, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Hanifah Dwi Jayanti, Muhammad Fiko, Fiana Sofa dan Ade Nizma Alawiyah
Tujuan	Memberikan pelatihan tentang bagaimana cara mengelola singkong menjadi produk yang dapat berdaya jual dan memberikan peluang usaha.
Sasaran	15 orang ibu-ibu warga Desa Gn. Malang
Target	Menjadikan singkong sebagai peluang usaha baru bagi ibu-ibu warga Desa Gn. Malang
Deskripsi Kegiatan	
Workshop kewirausahaan ini merupakan program yang ditujukan untuk ibu-ibu warga Desa Gunung Malang agar dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia di wilayah sekitar yakni	



<p>singkong. Singkong diolah menjadi produk inovatif yang berdaya jual yakni sebagai nugget.</p>	
Hasil Kegiatan	<p>hasil dari kegiatan ini diantaranya adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan ibu-ibu warga desa. Bukan hanya mengetahui proses produksi nugget singkong, ibu-ibu warga desa juga diajarkan mengenai proses pengemasan produk frozen food yang baik hingga memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran produk nugget singkong.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Kelanjutan dari program ini adalah nugget singkong dapat menjadi ide wirausaha yang dapat dikembangkan oleh ibu-ibu warga desa.</p>

D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

a. Koordinasi

Agar suatu kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar, maka komunikasi sangatlah penting untuk tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, aparat desa, dosen pembimbing, serta masyarakat desa. Untuk membangun koordinasi yang baik, diperlukan perencanaan yang matang, persamaan persepsi, dan juga sikap terbuka dan saling menghargai.

b. Partisipasi Warga

Antusiasme warga desa dalam setiap kegiatan yang sudah direncanakan sangatlah baik. Para warga sangat bersemangat dan mendukung setiap kegiatan yang berlangsung.

c. Pengalaman Masing-masing Anggota

Tidaklah begitu sulit bagi kelompok kami dalam mengimplementasikan setiap program dimasyarakat karena ada beberapa anggota yang memang memiliki pengalaman sosial dimasyarakat. Selain itu juga ada beberapa anggota yang sudah



memiliki pengalaman mengajar, sehingga tidak sulit saat melaksanakan kegiatan mengajar di beberapa sekolah.

d. Kemampuan dan Kompetensi Masing-masing Anggota

Program kegiatan yang kelompok kami buat sebagian besar berfokus pada bidang pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar. Beberapa anggota kami memang berasal dari jurusan pendidikan yang sudah memiliki bekal untuk mengajar.

2. Faktor Penghambat

Proses menjalankan program kerja selama satu bulan, tidak mungkin tanpa halangan dan hambatan. Ada beberapa konflik yang terjadi baik internal maupun eksternal. Mulai dari kurangnya komunikasi yang baik, adanya kesalahpahaman antar anggota, sampai sulitnya memahami karakter dan sikap masing-masing anggota. Namun, semua bisa teratasi dengan adanya rasa saling menerima, dan mencoba memahami. Sehingga, program kerja selama satu bulan dapat terealisasi dengan baik.



BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari masing-masing wilayah tempat tinggal yang telah di tentukan, yang selanjutnya disebut sebagai KKN, jadi KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, serta isu pada bidang sosial keagamaan di tengah masyarakat. Gagasan ini banyak memberikan dampak positif salah satunya yaitu memperluas penyebaran pengabdian yang mampu menjangkau ke banyak daerah sesuai tempat tinggal yang telah di tentukan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa mampu memaksimalkan kegiatan tersebut di daerah tempat tinggal masyarakat seperti kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukatif dan kemasyarakatan.

Seluruh gagasan yang telah dijewantahkan melalui program kerja KKN- Meraki 066 dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas dan kapabilitas tiap individu di masing-masing daerah tempat kelompok kita tinggal. Terdapat 20 program kerja yang telah berhasil dilaksanakan pada masa pengabdian kepada masyarakat ini. Banyak kegiatan di lakukan mulai dari edukasi sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan wabah covid yang telah berlalu, selain itu juga telah terlaksana program penyediaan fasilitas yang menunjang pelaksanaan protokol kesehatan seperti pembuatan Hand Sanitizer agar masyarakat lebih sering cuci tangan dengan sabun di air yang mengalir dan kerja bakti untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman di tinggali, dan agenda senam di pagi hari juga kami lakukan agar kesehatan jasmani kita tetap terjaga. Pada bidang pemberdayaan masyarakat, prioritas program yang telah terlaksana seperti melakukan workshop tentang pendidikan supaya para warga mengerti akan pentingnya pendidikan dan pengajaran. Dan kami juga mengadakan workshop kewirausahaan agar para warga menambah wawasan tentang cara memanfaatkan singkong sebagai bahan dasar untuk memulai usaha



dengan menjadikannya sebagai nugget singkong. Sehingga program pendampingan dan bimbingan belajar merupakan program rutin yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan pengabdian ini.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, mulai dari mengajar di PAUD, SD dan SMP dan juga TPA. pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen sederhana yang bertujuan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Pada bidang keagamaan kami juga mengikuti pengajian bulanan dengan masyarakat desa dan juga santunan anak yatim dan pawai obor malam 1 Muharram dan membimbing aktivitas tentang sholat dhuha secara bersama – sama di SD di hari jum'at. Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang telah dialami di daerah tempat kami mengabdikan. Hidup Mahasiswa, Hidup rakyat Indonesia!

B. Rekomendasi

Pengabdian masyarakat ini jauh dari kata sempurna, sehingga kami membuat rekomendasi agar pengabdian selanjutnya bisa lebih baik lagi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat lebih aktif untuk ikut serta pada kegiatan yang diadakan;
 - b. Menyediakan dan meningkatkan fasilitas-fasilitas yang dapat mengembangkan potensi yang ada di desanya;
 - c. Menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN-PpMM lebih rinci dan tepat waktu;
 - b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN-PpMM lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya;
 - c. Untuk dana KKN-PpMM diharapkan untuk tidak menyulitkan peserta KKN dalam hal persyaratan reimburse dana



3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah petugas yang memiliki data maupun pengetahuan lengkap mengenai desa;
 - b. Melakukan monitoring terkait kegiatan-kegiatan yang diadakan didesa.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
 - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan lebih banyak program yang akan meninggalkan kesan baik pada warga desa setempat sehingga mereka dapat terus mengingat akan perubahan baik yang ditinggalkan oleh kelompok KKN-PpMM selanjutnya;
 - c. Melakukan perataan kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh warga desa.



BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN



EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. Bapak Iding Sumardi (Kepala Desa Gunung Malang)

“Alhamdulillah saya senang dengan adanya mahasiswa KKN, saya sangat berterimakasih atas kehadiran mahasiswa KKN UIN Jakarta yang telah melakukan pengabdian kepada masyarakat terlebih pada masyarakat yang ada di desa Gunung Malang ini. Alhamdulillah semua program-program telah berjalan dengan baik dan sukses mulai dari awal sampai berakhirnya program tersebut. Mahasiswa telah memberikan pengarahan yang cukup baik terhadap masyarakat kami. Disamping itu, saya yakin bahwa warga-warga desa Gunung Malang merasa sangat senang dengan hadirnya mahasiswa KKN disini. Sekali lagi, saya sangat berterimakasih banyak, dan harapannya semoga apa-apa yang telah yang dilakukan selama ini menjadi amal jariyah kelak, dan semoga yang didapatkan dari sini segera dipraktikkan di tengah - tengah masyarakat setelah lulus kuliah nanti.”

2. Bu Eros (Penanggung Jawab Posko KKN)

"Untuk anak-anakku, terima kasih atas semua binaan dan kebaikannya selama di Desa Gunung Malang. Selama kurang lebih sebulan disini, begitu banyak momen-momen indah bersama kalian. Setiap harinya ibu bercengkerama dengan kalian, melihat proses pengabdian anak-anak untuk Desa Gunung Malang membuat saya merasa senang dan haru. Rasanya baru kemarin kalian pertama kali menginjakkan kaki ke Desa, namun seiring berjalannya hari tak terasa sudah usai pengabdian kalian disini. Terimakasih banyak untuk pengabdian disini, sudah membantu warga desa disini, berinteraksi dan bersikap hangat dengan mereka. Rasanya ibu belum rela kalian meninggalkan Desa Gunung Malang. Tapi demi proses menimba ilmu, kalian harus menyudahi KKN disini dan fokus untuk melanjutkan perkuliahan. Ibu haturkan terimakasih banyak untuk semua program yang sudah kalian jalankan selama sebulan disini. Sangat bermanfaat dan menarik. Ibu dan warga desa lainnya sangat senang, bahagia dan bangga dengan adanya anak-anak mahasiswa KKN di tengah-tengah kami. Ibu senang melihat



aktifitas-aktifitas kalian setiap harinya, terimakasih sudah kebersamaian ibu disini. Ibu berdo'a semoga kalian bisa menjadi anak-anak yang sukses dan bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk masyarakat luas. Jangan lupa untuk mengamalkan ilmu dan pengalaman yang telah kalian dapatkan di Desa Gunung Malang. Sehat selalu untuk ana-anakku. Semangat berproses dan jangan sungkan-sungkan untuk mengunjungi ibu dan warga Desa Gunung Malang suatu hari, karena pintu kami terbuka luas untuk kehadiran kalian."

3. Pak Robi (Kepala Sekolah SMP PGRI Tenjolaya)

"Saya amat sangat berterimakasih banyak atas kehadiran adik-adik mahasiswa yang sudah mentransfer ilmunya yang sangat bermanfaat untuk murid-murid disini. Dan juga, saya haturkan terimakasih karena telah membantu merealisasikan taman pojok baca sekaligus mendonasikan begitu banyak buku-buku pelajaran maupun kumpulan novel, komik dan lain-lain, serta pendampingan dalam proses belajar mengajar disini. Saya berdo'a semoga adik-adik mahasiswa bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, bisa bermanfaat bagi masyarakat dan sukses dalam mengajjar cita-citanya."

4. Bu Rodiah (Guru Bahasa Indonesia SMP PGRI Tenjolaya)

"Pertama-tama saya atas nama pribadi mengucapkan terima kasih banyak kepada kakak-kakak mahasiswa KKN UIN Jakarta yang telah melaksanakan berbagai kegiatan baik di sekolah kami SMP PGRI Tenjolaya maupun di Desa Gunung Malang. Semoga dari berbagai kegiatan tersebut bisa diambil ilmunya dan menjadi pengalaman dalam menghadapi dunia setelah perkuliahan usai. Pesannya untuk kakak-kakak KKN UIN Jakarta semoga bisa mengamalkan ilmu yang telah didapatkna dibangku perkuliahan dengan sebaiknya, karena sedikit banyak ilmu yang kita amalkan isnya allah akan menjadi ladang pahala untuk kita."



5. Guru SMP PGRI Tenjolaya

“Selama kakak-kakak mahasiswa membantu kami disini kami merasa sangat senang, banyak ilmu baru yang di dapatkan siswa. Dengan adanya pojok baca juga membantu kami dan siswa untuk lebih mengembngkan kmampuan anak dan besar harapannya bisa meningkatkan minat literasi siswa. Semoga sukses untuk kakak-kakak mahasiswa. Jangan pernah melupakan kami. Selain itu kami berpesan agar kakak-kakak mahasiswa tetap menjadi pribadi yang baik, ramah dan kelak mendapat pekerjaan sesuai dengan yang dicita-cita kan. aamin”

6. Cici dan kawan-kawan (Siswa kelas 6 SDN Tegallangkap 02)

“Kami mengucapkan terimakasih banyak kepada kakak-kakak mahasiswa KKN yang sudah memberikan ilmu-ilmunya kepada kami, materi yang diajarkan sangat fun dan menarik, sangat mudah dipahami, kakak-kakak juga sangat sabar mebimbing dan selalu ramah setiap kali mengajar kepada kami. Semoga ilmu yang diberikan bisa bermanfaat buat kami dan kami bisa mengikuti jejak prestasi kakak-kakak mahasiswa di masa depan nanti. Aamin.”

7. Ust Muksin (Ustad di TPQ Miftahusyaadah)

“Saya berterima kasih banyak kepada kakak-kakak mahasiswa yang sudah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu kepada anak-anak TPQ Miftahusyaadah. Anak-anak begitu antusias saat diajar oleh kakak mahasiswa. Banyak sekali materi-materi agama yang disalurkan kepada anak-anak disini, mulai dari pembelajaran tajwid dengan penyampaian yang begitu mudah dan menarik untuk bisa dicerna, bahkan sampai menyampaikan materi melalui lagu-lagu bertemakan islami agar mudah dipahami dan dimengerti. Saya pribadi sangat terbantu akan hadirnya Kakak mahasiswa KKN di TPQ. Kehadiran kalian meninggalkan bekas yang sangat baik dan berkesan. Semoga semua ilmu yang diberikan bisa bermanfaat bagi anak-anak disini. Sukses selalu untuk kalian, semoga semua cita-cita yang kalian inginkan bisa tergapai. Aaamiin yaa Allah”



8. Usth Aisyah (Ustadzah di TPQ Miftahusyaaadah)

“Jazakumullah khayr kepada kakak-kakak mahasiswa yang sudah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu kepada anak-anak TPQ Miftahusyaaadah. Terima kasih karena telah membantu membantu membimbing ngaji Iqro’ dan Al-Qur’an bagi anak-anak TPQ. Semoga bisa menjadi amal jariyah buat kakak-kakak mahasiswa. Aaamiin.”



B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN – Reguler

A

- Pengalaman adalah Guru Terbaik -

Oleh: Fiana Sofa

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan yang berlangsung selama satu bulan lamanya, merupakan agenda wajib bagi kami di masa transisi antara semester 6 ke semester 7. Saya awalnya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya, mengunjungi desa gunung malang yang begitu banyak pepohonan dan cuacanya yang sejuk nan asri. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, saya juga tidak jarang menemukan banyak *curug* (air terjun). Selain itu, saya juga mendapati masyarakat desa yang ramah tamah dan hangat.

Bukan sebuah keniscayaan, selama KKN berlangsung pasti banyak sekali momen-momen yang berkesan. Mulai dari ikatan kebersamaan dengan anggota kelompok KKN, ikatan kebersamaan dengan warga desa, sampai ikatan dengan desa gunung malang itu sendiri. Begitu kuat ikatan yang terjalin saat saya menjalani KKN. Namun, sebuah ikatan tidak langsung terjalin tanpa adanya sebuah kebersamaan yang kuat satu sama lain. Memang dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, saya masih ada rasa *jaim* (jaga *image*) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat *jaim* tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota. Namun, apa boleh buat, selama KKN kita dituntut untuk saling berkerjasama dan saling merangkul satu sama lain. Oleh karena itu, wajar sebuah konflik bisa terjadi.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita



tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami. Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami.

Setiap hubungan dalam kebersamaan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Tapi dari sanalah saya belajar banyak hal, belajar hal-hal yang sebelumnya tidak saya dapati dimanapun. Justru, hal itulah yang menjadi momen mengesankan untuk diingat dan bisa menjadi intropeksi baik bagi saya sendiri maupun yang lain.



KKN MERAKI

B

- Merajut Kisah Penuh Kasih -

Oleh: Salsabila Chairunnisa

Menginjak semester 6 di masa perkuliahan saya, tentu ada sebuah kegiatan pengabdian yang sangat di tunggu - tunggu oleh kami para mahasiswa, khususnya saya. Kegiatan yang bernama KKN (Kuliah Kerja Nyata) dimana untuk pertama kalinya pasca pandemi kegiatan KKN ini berlangsung secara Offline yang sebelumnya hampir kurun waktu 2 tahun lamanya telah dilaksanakan secara Online. Kegiatan ini ditunggu karena tentunya akan hadir banyak cerita menarik nan inspiratif didalamnya, disamping itu hal ini juga jadi momok menegangkan karena nanti nya kami akan tinggal di desa orang dengan membawa nama baik Universitas maupun nama baik pribadi. Sebuah pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung 1 bulan lamanya di sana, tentu banyak sekali rencana-rencana, angan-angan kegiatan yang sudah saya pikirkan sejak pertama kali mendengar adanya kegiatan ini. Sebagai pribadi yang memiliki jiwa sosial tinggi, tujuan utama saya hanya ingin mendapatkan pengalaman terbaik dan berharga selama mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Desa Gunung Malang merupakan sebuah kampung yang terletak di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Sebenarnya kami tidak bisa memilih sendiri kampung mana yang harus kita pilih sebagai tempat melaksanakan pengabdian, namun pihak PPM dari kampus yang sudah menyiapkan dan menentukan dengan siapa dan dimana kami akan mengabdikan KKN ini. Oleh karena itu, kami benar-benar tidak mengenal dan belum bercengkrama dengan masyarakat Desa Gunung Malang ini, sehingga dari sinilah kisah merajut kasih kami dengan Desa Gunung Malang selama sebulan dimulai.

Berawal dari setelah saya mengetahui kelompok KKN, kami mulai mengadakan pertemuan untuk pertama kalinya dengan semua anggota KKN 066. Bertemu dengan wajah-wajah baru dan masih asing untuk bisa dikenali, itulah kesan pertama saya terhadap anggota kelompok KKN 066. Kemudian kami saling berkenalan dan saling menyapa satu sama lain agar pertemuan perdana ini meninggalkan kesan yang baik dan dapat menghasilkan kerjasama yang kompak kedepannya. Kemudian kami



diskusi-diskusi terkait dengan pelaksanaan sekaligus menyusun rencana-rencana program kegiatan yang akan dilakukan saat berlangsungnya KKN nanti. Ada beberapa program khusus yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian KKN kami, diantaranya di bidang Pendidikan, Kesehatan, Agama, Ekonomi, Sosial dan Lingkungan. Besar harapannya, program kegiatan yang kami rencanakan mampu membuahkan hasil terbaik dan bermanfaat bagi masyarakat dan warga Desa Gunung Malang.

Pengalaman berharga pertama berawal dari kekaguman saya terhadap seorang anak kelas 3 SD yang saya ajar di SDN Tegallangkap 02, pertama kali melakukan kegiatan pengajaran di kelas 3 SD, saya bertemu sosok anak laki-laki bernama Fadhil. Di usianya yang sudah menginjak 10 tahun, tidak seperti teman-teman lain pada umumnya, Fadhil memiliki keterbatasan intelektual dan mengalami kesulitan berbicara. Sehingga, pada awalnya saya cukup sulit untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengannya. Disamping keterbatasannya, tidak menghalangi Fadhil untuk terus mengikuti pembelajaran dengan sangat baik dan tidak jarang ia memberi isyarat kepada saya agar menjelaskan kembali pelajaran yang telah saya paparkan. Kegigihan dan semangat juang belajar yang tak pernah pudarsangat tampak di mata Fadhil dan tentunya sangat menginspirasi saya sebagai pencari ilmu untuk terus berbagi menembus wawasan ilmu pengetahuan dan terus berbagi ilmu tanpa henti terlepas apapun kekurangan yang saya miliki. Karena, pada hakikatnya eksistensi sebuah ilmu akan terus mengalir dan hidup pada seseorang yang berusaha untuk menggapainya.

Hari demi hari telah terlewati, banyak momen-momen indah terus terukir setiap detiknya. Kisah kasih yang penuh haru sangat saya rasakan saat menjadi volunteer di beberapa posyandu setempat mulai dari menangani pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, serta pemberian vitamin tambahan. Bertemu dengan banyaknya bumil, batita dan balita lucu nan menggemaskan yang begitu menginspirasi. Mereka sukses mencuri perhatian saya. Mulai dari 2 orang bumil yang ketika datang selalu berpegangan tangan untuk saling menguatkan, lalu batita yang rusuh mengantri tidak sabar demi mendapatkan suapan vitamin tambahan yang katanya rasanya seperti permen stroberi, sampai ada balita yang menangis kejer enggan masuk ke ruangan untuk disuntik. Momen haru juga terjadi



ketika saya menyaksikan begitu kuatnya ikatan antara seorang ibu dan anaknya. Kisah kasih ibu yang tak terhingga demi kelangsungan kesehatan buah hatinya. Percayalah, momen bertemu mereka sangat mengajarkan saya apa itu arti ikatan yang begitu kuat melebihi apapun.

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan adik-adik TPA Miftahusyhadah yang begitu hangat setiap kali saya mengajar di sana. Sebuah tempat pengajian baca tulis Al-qur'an yang dimana ada banyak begitu anak-anak dari berbagai kalangan usia menimba ilmu agama di sana. Mengajar mereka adalah suatu pengalaman yang begitu berharga dan sangat indah untuk dikenang. Kebersamaan dengan anak-anak TPA Miftahusyhadah amat begitu terasa, bahkan ketika saya sempat jatuh sakit sehingga tidak bisa mengajar mereka dalam beberapa hari, kemudian mereka dengan senyuman tulusnya datang ke posko untuk menjenguk dan menghibur saya. Canda tawa dan energi indah yang mereka salurkan begitu tulus dan terasa. Bahkan pelukan mereka pun masih terasa hangat hingga saat ini. Sangat mengesankan.

Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN Meraki 066, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah selama berlangsungnya KKN dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang ku lalui di desa ini. Sholat berjama'ah, rapat kerja, bahu-membahu, begadang ngerjain tugas dan persiapan acara, makan sepiring banyakan, piket harian, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, diskusi sampai larut malam, ngaliweut, tak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing, sudah seperti berada di rumah sendiri (atau mungkin lebih) semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa begitu berharga. Terimakasih sudah kebersamaiku kawan, aku pasti merindukan kalian, merengek manja dengan kalian. Teruntuk Bu Eros, aku mau ucapin terimakasih banyak karna telah mengurus anak-anak KKN, menjadi penanggung jawab posko KKN tidaklah mudah untuk 1 bulan lamanya. Terimakasih juga telah merawat Caca dikala sakit, menghibur dikala sedih dan bercengkrama indah setiap harinya. Tanpa mereka mungkin cerita ini kan berbeda. Sepenggal kisahku tertinggal di desa ini, Gunung Malang



tercinta. Mengukir kisah yang tak terlupakan, kenangan, kenyataan dan impian semua seolah berawal kembali dari desa ini.



C

- RASA YANG BERTHARGA -

Oleh: Vina Damayanti

Penghujung semester enam pun sudah tiba. Kini dihadapkan dengan permasalahan Kuliah Kerja Nyata yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa di semester ini dan diadakan kembali secara offline setelah 2 tahun terjeda akibat pandemi Covid 19 yang melanda di seluruh dunia. Beragai persiapan dan pembekalan dari PPM UIN Jakarta diikuti oleh kami dengan semua arahan yang diberikan oleh nya. Setelah melalui berbagai proses untuk mengikuti KKN, akhirnya saya ditempatkan pada kelompok 66 yang bertempat di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Sebuah tempat yang berada di kaki Gunung Salak dan dengan suasana begitu asri, membuat saya bersyukur dapat ditempatkan di desa tersebut. Berbagai keramah tamahan warga sekitar dan sejuknya udara membuat kami jatuh cinta akan keindahan alam yang telah disuguhkan di desa ini.

Pembagian kelompok pun sudah tiba, dan setiap kelompok terdiri dari 22 orang. Bagi saya hal itu adalah jumlah yang cukup banyak untuk setiap kelompok. Kita dihadapkan berbagai macam watak, perilaku dan perbedaan pandangan pada masing-masing orang. Keberagaman tersebut membuat sebuah tim penggerak KKN di Desa Gunung Malang. Keberangkatan di desa tersebut pada tanggal 25 Juli 2022 dari kampus 1 UIN Jakarta setelah beberapa orang ikut pembekalan terakhir oleh PPM dan kami langsung melakukan pembukaan di kantor Desa Gunung Malang sekaligus memperkenalkan pada warga sekitar dengan mahasiswa KKN Meraki kelompok 66 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan berlangsung kurang lebih selama satu bulan lamanya untuk menjalankan sebuah program kerja di Desa Gunung Malang.

Pengalaman selama KKN di Desa Gunung Malang membuat saya lebih berani tampil di depan umum, lebih banyak menyuarakan pendapat yang awalnya saya hanyalah orang yang selalu terlibat di belakang layar saja dan lebih menemukan jati diri saya sendiri. Kehidupan KKN membuat saya belajar apa arti kekeluargaan, kebersamaan yang dipupuk sedari awal dari orang-orang yang tidak dikenal sebelumnya dari berbagai jurusan.



Pengalaman yang saya dapatkan yaitu saya juga diamanahkan untuk menjadi seorang pengajar di SMP PGRI Tenjolaya dengan mengajar kelas IX mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari situ saya dapat menerapkan ilmu yang saya dapatkan berkuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan pertama kalinya untuk mengajar di sekolah formal sekaligus di kelas tinggi dan juga belajar lebih banyak tentang mata pelajaran yang saya ampu. Saya lebih banyak mengenal guru-guru dan staff di sekolahan hingga mengenal karakter peserta didik kelas IX di SMP PGRI Tenjolaya di Desa Gunung Malang yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang kurang memadai membuat kami berputar otak untuk terus bisa mengajar dengan banyak cara.

Tak hanya mengajar SMP saja, mengajar anak-anak TPQ pun membuat saya belajar lebih paham mengenai hukum-hukum membaca Al-Qur'an. Anak-anak begitu antusias menerima pembelajaran yang kami ajarkan sehingga saya juga merasa senang dapat bergabung untuk menjalankan program kerja tersebut. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di desa tersebut selama kurang lebih sebulan mengajarkan pada kami untuk berbaur dan mengabdikan diri pada masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang ada di desa pun kami diikutsertakan. Dimulai dari pengajian ibu-ibu setiap seminggu sekali, liwetan bersama warga desa, santunan kepada anak yatim, serta acara 17 Agustus. Itu semua dapat mempererat hubungan antar anggota KKN UIN Jakarta dengan masyarakat sekitar dan dapat diterima dengan baik di desa tersebut.

Pengalaman inspiratif yang didapatkan oleh saya selanjutnya adalah dengan mengkoordinasikan teman-teman kelompok yang lain untuk mengikuti pentas seni dengan menampilkan sebuah teatrikal puisi. Sebagai mahasiswa dengan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, saya menjadi penanggung jawab untuk memegang pentas seni tersebut. Hal itupun menjadi pengalaman pertama kali untuk bisa mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengajarkan langsung bagaimana cara membaca puisi dengan mimik dan gestur serta bagaimana dapat menampilkan sebuah teatrikal yang dipadukan dengan naskah puisi. Hal demikian menjadi sebuah tantangan sekaligus belajar untuk menampilkan sebuah pertunjukan yang terbaik. Betapa pusingnya mengatur beberapa anggota dengan jurusan yang berbeda-beda sekaligus menjadi aktor untuk bermain



sebuah teatrikal puisi. Pasalnya, mereka gampang-gampang susah untuk diarahkan dan terkadang ada yang sudah merasa bisa sehingga tidak mau menerima masukan. Sempat putus asa, pesimis dan berpikir setiap hari tidak ada kemajuan dalam berlatih. Namun, berkat usaha dan kerja keras yang didukung oleh teman-teman, akhirnya saya dan teman yang lain yang mengikuti pentas seni berhasil dapat menampilkan pertunjukkan yang terbaik di akhir-akhir hari pementasan. Saya sangat bersyukur dan berterima kasih pada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. tidak ada usaha yang sia-sia dalam melakukan sesuatu yang diniatkan baik.

Pembukaan pojok baca yang diselenggarakan di SMP PGRI Tenjolaya dengan berbagai serangkaian sekaligus pentas seni dalam rangka memeriahkan hari ulang tahun Republik Indonesia. Acara tersebut mengolaborasi dengan masyarakat dan pihak sekolah bekerja sama untuk membantu menyukseskan program kerja KKN Meraki. Untuk saya pribadi, pengalaman pada saat acara ini adalah menjadi pengisi acara secara mendadak dengan tema “Pentingnya Literasi dalam Dunia Pendidikan”. Bagi saya yang seorang jarang tampil di depan dan lebih sering berada di belakang layar membuat saya lebih tertantang dan berani tampil di depan. Saya bersyukur masih di beri kesempatan untuk bisa belajar lebih jauh percaya diri. Kuliah Kerja Nyata mengubah saya menemukan diri saya sendiri, lebih nyaman menemukan dunia sendiri yang akhirnya menjadi seseorang yang tidak mau diam. Saya bisa menjadi lebih aktif dari biasanya, lebih berani *speak up*, dan dituntut untuk menjadi seseorang yang produktif, yang bisa melakukan segala sesuatu. Intinya, pengalaman KKN adalah pengalaman yang tak terlupakan dalam dunia perkuliahan. Saya berharap pengalaman ini menjadi pengalaman yang menginspirasi untuk pribadi dan para pembaca.



D

- Indah, Rasakanlah Sendiri -

Oleh: Hamid Maulana

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah satu dari sekian banyak pengalaman yang tentu ingin saya rasakan setelah merasakan seperti apa menyandang label mahasiswa. Banyak pengalaman yang saya dengar terkait KKN; entah dari ibu sendiri, teman, hingga dari media pop yang beredar. Saya menyadari sejak awal, bahwa kampus memilih secara *random* mahasiswa yang tergabung dalam tiap kelompok KKN UIN Jakarta. Dengan kebijakan ini tentu banyak hal baik yang bisa kita dapatkan khususnya mendapatkan kawan baru yang mana kebanyakan berasal dari tiap fakultas yang berbeda. Ini merupakan jalan pintas lain untuk mendapatkan teman yang memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Namun, sejujurnya risikonya tak kalah besar juga. Berada satu atap dengan orang-orang yang baru dikenal selama satu bulan tentu bukan hal yang mudah. Saya sudah menduga itu dari awal. Dan terbukti, ada beberapa hal yang terjadi di masa KKN kami di Desa Gunung Malang.

Konflik terjadi di dalam masa KKN. Konflik terjadi karena perbedaan pendapat, kesalahpahaman, kurang baiknya komunikasi, hingga emosi yang memang tak stabil karena tekanan situasi. Itu adalah beberapa alasan kenapa konflik di dalam posko kami bisa terjadi. Saya yakin pendapat tiap orang akan berbeda dalam memahami ini. Namun, bagi saya ini tentu hal yang harus disampaikan karena ini adalah realitas yang wajib disampaikan. Bagaimanapun caranya konflik ini bisa terjadi, kita harus pahami bahwa inilah seninya. Di dalam organisasi kita mungkin pernah belajar mengenai manajemen konflik, dan inilah waktunya untuk mengaplikasikannya. Konflik mungkin terjadi tak hanya antara dua orang bahkan dua kubu, tapi terjadi hampir di tiap mahasiswa dalam satu posko kami entah seberapa intensitasnya. Dan saya sendiri akui ini adalah keniscayaan dan tugas kita adalah bagaimana untuk mengatasinya. Dan saya rasa kawan-kawan KKN 066 Meraki cukup baik dalam manajemen konflik hingga membuatnya tak menjadi besar dan berkepanjangan. Pada akhirnya kita akan *agree to disagree* terhadap perbedaan pendapat di antara 22 kepala dalam kelompok kami.



Saya secara personal ingin mengucapkan pesan pada rekan KKN 066 Meraki: Terima kasih sudah menjadi rekan yang sangat baik, cukup baik, dan baik dalam kelompok kita ini. Kalian adalah pembelajaran yang sangat berharga bagaimana caranya menghadapi manusia baru dengan cara pandang yang tak biasa. Kalian luar biasa dengan caranya sendiri. Semoga bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Kalian adalah 30 hari yang indah, dengan cara yang berbeda.





E

- Kisah Seorang Pesimis -

Oleh: Asip Kasipul Kurob

Senin 25 Juli 2022, hari dimana dimulainya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang merupakan kegiatan rutin yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa dikelompokkan dengan jumlah anggota kurang lebih 22 orang mahasiswa.

Alhamdulillah saya ditempatkan di kelompok 66 Meraki yang berada di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Dengan jarak tempuhnya sedikit terbilang lumayan dari rumah atau sekitar 1 jam perjalanan menggunakan kendaraan roda dua.

Dalam susunan kelompok, saya memilih menjadi divisi Perlengkapan. Awalnya saya pesimis karena melihat anggota kelompok KKN ini dengan tubuh yang ideal berbeda dengan saya yang kurus kerempeng. Meskipun begitu banyak pengalaman yang saya dapatkan saat melaksanakan KKN di Desa Gunung Malang. Salah satunya yaitu mengajar SMP, TPQ, menganyam bambu, dan lainnya.

Saya mendapatkan bagian untuk mengajar pertama kali di SMP yang ada di Desa Gunung Malang. Rasanya ragu untuk mengajar pertama kalinya, karena sikap dan cara mengajar lah yang membuat anak-anak semangat untuk belajar. Meskipun begitu, alhamdulillah meski awalnya saya pesimis namun setelah dilaksanakan, kegiatan belajar mengajar pun berjalan dengan baik dan menjadi pengalaman berharga bagi saya.

Proses menjalankan program kerja selama satu bulan dengan orang yang belum dikenal, tidak mungkin tanpa halangan dan hambatan. Ada beberapa konflik yang terjadi baik internal maupun eksternal. Mulai dari kesalahpahaman, kurangnya komunikasi yang baik, sampai sulitnya memahami karakter dan sikap masing-masing anggota. Namun semua bisa teratasi dengan adanya rasa saling menerima, dan mencoba memahami egonya masing-masing anggota. Sehingga, program kerja selama satu bulan dapat terealisasi dengan baik.



F

- KKN: Beragam Untuk Bersatu -

Oleh: Holisah

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN memiliki arti maupun makna tersendiri bagi setiap orang. Namun, satu hal yang harus sama-sama kita sepakati bahwa KKN merupakan ruang nyata bagi mahasiswa untuk dapat berbaur dan mengabdikan dirinya dengan terjun secara langsung ke dalam masyarakat. Namun, setelah menjalankan KKN selama sebulan. Saya pikir, KKN bukan hanya sebatas itu aja, KKN memiliki makna tersendiri dan secara tidak langsung memberikan dampak yang besar dengan perubahan jati diri saya sebagai individu.

Perjalanan awal KKN saya dimulai dengan pembagian kelompok. Pembagian kelompok yang ditentukan secara acak membuat saya semakin penasaran dengan perjalanan KKN saya ke-depannya. Disatukan dengan berbagai macam manusia yang memiliki latar belakang yang berbeda, mungkin dapat menjadi sebuah “bencana” bagi sebagian orang. Dimana saya menjadi bagian dari kelompok 66 yang menamakan dirinya sebagai Kelompok 66 Meraki dan ditempatkan di Desa Gunung Malang, Kec. Tenjolaya, Kab. Bogor.

Selama sebulan kita “dipaksa” untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dan teman-teman yang baru, dengan tujuan yang satu yakni mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Namun, ternyata pengabdian itu tidak selamanya dapat berjalan mulus, banyak sekali cobaannya, terlebih diperparah dengan banyaknya cabang-cabang pikiran yang ada di dalam satu kelompok. Dipertemukan dengan anggota kelompok yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda mungkin menjadi sebuah salah satu “ujian” yang harus dihadapi. Menyatukan dua kepala orang saja sulit, apalagi kami harus dipaksa untuk menyatukan 22 orang kepala sekaligus, yang sebelumnya tak saling mengenal satu sama lainnya, demi sebuah “pengabdian.” Meningkatkan rasa toleransi dengan berbagai perbedaan yang ada menjadi sebuah solusi agar terciptanya ruang yang kondusif.

Bertemu dengan berbagai macam manusia yang memiliki pemikirannya sendiri, membuat saya semakin bertanya-tanya apakah ujian dalam pengabdian memang harus sesulit itu? Perbedaan pendapat,



perselisihan hingga konflik seringkali terjadi dalam berbagai kesempatan, karena sulitnya menyatukan 22 kepala sekaligus ke dalam satu pemikiran yang sama. Saat itu, selain dituntut untuk menyelesaikan program-program kerja KKN, kita juga dituntut untuk menekan ego masing-masing. Keberagaman individu yang ada di dalam kelompok KKN menuntut kita untuk saling terbuka pikirannya. Jika sebelumnya saya selalu bertemu dengan teman-teman yang memiliki ritme kerja yang sama, rasa dedikasi yang sama pada setiap kegiatan, hingga pada akhirnya dihadapkan dengan berbagai macam individu yang ternyata memiliki ritme kerja dan rasa dedikasi yang berbeda dengan apa yang saya jalani selama ini, membuat saya kembali dituntut untuk profesional dan dapat menempatkan diri dengan baik.

Namun, di samping itu, KKN telah banyak sekali memberikan pelajaran bagi saya. KKN memberikan saya banyak pengalaman menarik di antaranya adalah; tinggal di desa Gunung Malang dan bertemu dengan warga desa Gunung Malang yang masing-masing warganya memiliki ciri khas tersendiri, kemudian bertemu dengan teman-teman kelompok yang memiliki latar belakang dan pemikiran yang berbeda. Itu semua merupakan pengalaman dan kesempatan berharga bagi saya untuk menjadi bekal dan cerita di masa depan. Selain itu, KKN juga memberikan dampak perubahan yang cukup besar bagi diri saya, khususnya pada jiwa sosial dan kepemimpinan. Dituntut untuk senantiasa profesional, bertanggung jawab dan berdedikasi di bawah tekanan perbedaan merupakan salah satu pelajaran berharga bagi saya.

Terima kasih kepada Desa Gunung Malang yang menjadi saksi bisu bagi segala pengabdian yang dilakukan oleh kelompok KKN 66 Meraki. Serta, terima kasih kepada seluruh 22 manusia yang ada di kelompok KKN 66 Meraki yang telah menjadi teman perjuangan yang telah menemani perjalanan selama satu bulan KKN di Gunung Malang. KKN memiliki makna tersendiri bagi saya yakni keberagaman untuk bersatu.



G

- Area Pengalaman Di Desa Gunung Malang -

Oleh: Sri Ayuningsih

Pada tanggal 25 juli para mahasiswa Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, Jakarta mengikut program pengabdian yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setiap mahasiswa dikelompokkan dengan masing-masing anggota setiap kelompoknya berkisaran kurang lebih 22 orang.

Setiap kelompok terdiri dari mahasiswa berbagai fakultas dan jurusan. Dengan latar belakang pemikiran, karakter, sosial, budaya dan ekonomi yang berbeda-beda. Awalnya kamu cukup kesulitan menyatukan satu pemikiran yang sama untuk mencapai satu tujuan. Namun, seiring berjalannya waktu, kami belajar untuk mengedepankan toleransi dan saling menghargai.

Kelompok saya ditempatkan di desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Sebuah desa di bawah gunung salak. Dengan pesona alam yang sangat memukau. Banyak ikon wisata di desa tersebut, menyuguhkan wisata Curug sampai arca Domas dengan segala keasrian alam dan keindahan pemandangannya.

Awal kami datang, besoknya langsung mengadakan pembukaan di kantor desa. Mengundang aparatur desa untuk ajang silaturahmi dan pengenalan program kerja yang akan kami jalankan selama satu bulan.

Dalam susunan kelompok, saya bertugas sebagai koordinator konsumsi. Bertanggung jawab untuk mengatur jadwal piket, masak, dan makan selama satu bulan. Hal pertama yang saya lakukan yakni mencari pasar terdekat. Ternyata, pasar di desa tersebut berjarak sampai 30 menit jika menggunakan sepeda motor. Tidak ada lagi pasar terdekat. Maka, hampir setiap hari para mahasiswa yang mendapat giliran piket, harus berbelanja ke pasar tersebut. Kegiatan memasak dan berbelanja ke pasar, memberi kesan yang tidak bisa dilupakan. Banyak pelajaran yang didapat, yakni belajar mandiri dan mengatur ketahanan pangan sendiri.

Banyak pengalaman yang menginspirasi saat melaksanakan KKN di desa gunung malang. Salah satunya, mengajar SMP, TPQ, santunan anak yatim, menganyam bambu, dan menanam padi di sawah.



Saya mendapatkan bagian untuk mengajar pertama kali di SMP yang ada di desa Gunung Malang. Rasanya senang bisa mempratekan secara langsung apa yang sudah pelajari di jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Bisa mengimplementasikannya kepada anak – anak yang ada di desa tersebut. Para siswa SMP PGRI tempat saya mengajar juga terlihat antusias dengan kehadiran para mahasiswa. Guru-guru di sekolah tersebut juga menyambut para mahasiswa yang ingin berpartisipasi dengan tangan terbuka. Sehingga, selama satu bulan, saya dan teman-teman bisa mengeksplor kemampuan di bidang pendidikan.

Berbaaur dengan siswa SMP, anak-anak TPQ, dan juga warga sekitar. Hal tersebut memberi kesan yang sangat mendalam. Banyak pelajaran yang bisa dipetik, terutama dalam bidang interaksi sosial. Belajar menjadi Mahasiswa yang handal menempatkan diri saat di mana pun berada.

Proses menjalankan program kerja selama satu bulan, tidak mungkin tanpa halangan dan hambatan. Ada beberapa konflik yang terjadi baik internal maupun eksternal. Mulai dari salah paham, kurangnya komunikasi yang baik, sampai sulitnya memahami karakter dan sikap masing-masing teman. Namun, semua bisa teratasi dengan adanya rasa saling menerima, dan mencoba memahami. Sehingga, program kerja selama satu bulan dapat terealisasi dengan baik.

Bukan sekedar pengabdian yang kami dapatkan. Namun, banyak ilmu dan pelajaran hidup yang tidak bisa dijabarkan. Salah satunya pembetulan karakter kami yang lebih dewasa. Hal tersebutlah yang menjadi sesuatu yang inspiratif untuk perjalanan hidup kami ke depannya. Pengalaman kuliah kerja nyata di desa gunung malang, akan abadi bagaikan sebuah Arca yang bersejarah. Menjadi salah satu pengalaman berharga bagi para mahasiswa untuk menghadapi interaksi sosial dengan masyarakat di kemudian hari. Semoga Arca pengalaman ini akan selalu terjaga. Baik dari pelajaran kehidupan yang di dapat, ataupun ikatan silaturahmi dengan warga dan teman-teman satu kelompok.



H

- Keindahan Desa Di Balik Gunung Bundar -

Oleh: Fikri Dwi Nurcahyo

Tepatnya pada tanggal 25 juli para mahasiswa Universitas Islam Syarif Hidayatullah sedang di mulainya acara besar yaitu acara Kuliah Kerja Nyata. Yaitu para mahasiswa yang duduk di semester tujuh tepatnya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia.dengan di bagikannya kelompok dan daerahnya masing –masing. Dan kali ini saya mendapatkan di dusun Gunung malang kecamatan Tenjolaya pada awal saya datang kesana. Saya merasakan bahwa suasana di sini sangatlah beda dengan di kota.

Saya merasakan bahwa udara di sini sangatlah sejuk dan hampir bebas dari yang namanya polusi. Dan para penduduk di sini pun saya rasakan sangatlah baik dan menerima kita dengan sepenuh hati dan yang lebih menariknya lagi saya tinggal di desa ini bersama dengan teman –teman yang baru saya kenal dari prodi dan fakultas lain. Ada yang dari Sulawesi dan ada yang dari jawa jadi kesan saya dapat menambah pertemanan kita.

Pada tanggal 25 juli di bukanya KKN di balai desa bersama kepala desa di balai desa Gunung Malang dan setelah itu kami pun merapihkan kamar tempat kami tinggal dan di situ kami bertemu dengan si Haekal anak kecil kelas 5 sd yang tinggal di dekat tempat kami tinggal dan dia juga orangnya sangat baik dan rajin suka membantu kami ketika kegiatan.

Pada hari selasa malam rabu tepatnya tanggal 26 juli kami pun di ajak para warga untuk bisa mengikuti acara pengajian bulanan di sebuah masjid yang ada di gunung malang acara tersebut adalah pengajian tentang salah satu kitab Tauhid dan Ilmu Fiqih. Walaupun saya tidak begitu mengerti akan bahasa sunda karena saya juga aslinya orang jawa. Akan Tetapi ada salah satu bapak – bapak tepat duduk di sebelah saya dan



menanyakan kepada saya “apakah paham apa yang di ucapkan oleh pak kyai?”

“Paham pak sedikit – sedikit pak” jawab saya kepada bapak yang duduk di sebelah saya. “Sini saya bantu terjemahkan apa yang kamu tidak paham” kata bapak itu kepada saya. “Terima kasih pak” jawab saya dengan tersenyum karena bapak ini baik sekali kepada saya.

Acaranya di mulai selesai isya sampai dengan pukul sebelas malam dan di situ kami sangatlah berterima kasih pada orang yang berada di sana karena telah menerima dan mengajak kita semuanya untuk mengikuti acara yang di selenggarakan ole masyarakat di desa ini.

Keesokanya saya dan teman saya berkeliling desa dengan lari di pagi hari bersama teman saya dan tanpa di sengaja. Kami lari pagi banyak disapa oleh warga dengan ramah.

Sesudah itu kami pun sampai di curug hiji dan kami beristirahat di situ sebentar dan sungguh kami melihat pemandangan pohon karet yang sangat banyak dan indah dan ada banyak kera yang di lepaskan begitu saja. Disini kami melihat air terjun yang sangat indah sungguh sejuk sekali udara di sini.

Pada keesokanya kami dapet kesempatan untuk mengajar di suatu SMP yang ada di sana dan SD yang ada di sana dan juga mengajar di sebuah TPA yang ada di sana. Sungguh ketika kami mengajar, anak –anak yang kami ajarkan sangatlah bersemangat dan ceria.

Pada hari jumat kami semuanya berangkat ke SD untuk melaksanakan sholat Dhuha secara bersama – sama murid sekolah dasar dan di situ saya kebagian menjadi imamnya dan setelah itu membaca juz amma secara bersama – sama dengan murid dan dilanjutkan doa bersama – sama. Murid – murid di sana sungguh sangat pintar karena sudah hafal juz amma semuanya. kami pun kesokan harinya di ajak pak Rw desa untuk bersama – sama membuat kerajinan ayakan beras di rumah beliau.

Sungguh pengalaman yang tak terlupakan dan saya baru belajar membuatnya adalah di sini. keesokan harinya saya mendapatkan giliran menjadi piket mulai dari pagi hari kami berangkat untuk membeli bahan –



bahan untuk membuat lauk masakan pagi hari di pasar. kami pun bertemu dengan mahasiswa dari pakuan juga yang sedang melaksanakan kkn di desa Gunung malang juga. kami juga mengacarakan liwetan juga bareng para warga juga dan kami juga ngobrol bareng bersama warga. Di sana diadakan juga santunan anak yatim dan piatu bersama masyarakat di sana.

Pada malam 1 muharram atau malam tahun baru islam kami mengikuti pawai obor keliling bersama warga yang ada di sana dan banyak kami temui murid – murid yang kami ajarkan di kelas dan mereka menyambut kami dengan ceria. keesokan harinya kami pun di ajak oleh para ibu – ibu yang ada di desa untuk mencoba menanam padi di sawah kami pun menambah wawasan lagi. kami juga mengadakan workshop kewirausahaan tentang cara mengolah dari sebuah singkong menjadi sebuah nugget dan para pengikut workshop sangatlah senang karena mendapatkan wawasan baru. Kami juga di ajak berkeliling oleh bapak kepala desa dan di perbolehkan mandi di kolam renang yang ada di desa sana. Kami juga di ajak untuk mengunjungi curug cipetey yang sangatlah indah. Walaupun jalan akses kesana sangatlah susah tapi semuanya terasa terbayarkan dengan keindahan suasana yang ada di sana. Di sana kami juga mengadakan perlombaan dengan para warga desa gunung malang. Banyak perlombaan yang diadakan di sana mulai dari makan kerupuk hingga tarik tambang tak lupa juga lomba panjat pinang dan semuanya mengikuti perlombaan dengan semangat.

Pada hari terakhir kami mengajar di SD maupun di SMP dan di TPA para adek – adek yang kami ajarkan pada mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada kita. Keesokanya kami mengadakan acara yang berkolaborasi dengan siswa SMP dan SD yaitu pentas seni di situ kami mengadakan acara drama puisi dan para hadirin pun sangatlah menikmati acara tersebut. Masih banyak lagi kisah menarik yang kami rasakan ketika KKN dan saya merasakan sangatlah banyak pelajaran yang bisa kita ambil di sana. Cara kita berinteraksi dengan warga yang ada di desa dan cara kita berkomunikasi dengan warga. Serta pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kami yang merasakan kebersamaan dengan warga dan teman – teman KKN saya. Terimakasih kami untuk semua masyarakat desa Gunung malang yang telah mau menerima Kami dengan sepenuh hati.



I

- Mengabdikan dengan Berbagai Rasa -

Oleh: Amara Mega Sulistyanti

Tahun 2022 telah dimulai, semester 6 pun sudah berhasil dilalui dan sekarang waktunya memasuki babak baru pada saat libur semester yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan secara offline di tengah desa yang asing bagi saya. Covid-19 sudah melandai, oleh karena itu kampus berani mengadakan KKN secara offline. Perasaan pada saat itu campur aduk. Ada perasaan senang, sedih, takut, cemas. Tetapi, rasa itu semua saya kontrol dengan melihat keindahan dan sejujurnya berada di Bogor nantinya.

Diawali dengan pembagian kelompok, semua tampak asing bagi saya karena tidak ada teman yang saya kenal baik dari sefakultas maupun antar fakultas. Saya coba untuk membiasakan diri berinteraksi. Ketika rapat offline, online dan survey ke tempat lokasi. Saya introvert yang nyaman dengan kehidupan saya sendiri, takut keramaian dan selalu dihantui dengan rasa takut. Saya menanamkan dalam hati saya “You can do it, don't be afraid”. Sampai pada akhirnya saya yakin bahwa saya bisa mengabdikan di desa tersebut.

Desa yang kami dapat yaitu Desa Gunung Malang, Kec. Tenjolaya, Kab. Bogor. Survey pertama berlangsung lancar, diawali dengan berkeliling melihat desa yang kami akan singgahi selama sebulan. Sejak rapat sudah dirancang apa saja program kerja yang akan kami jalani di desa tersebut. Kami memastikan apakah program kerja kami dapat terselenggara disana melihat dari tempat, potensi alam dan sumber daya manusia serta lingkungan sekitar. Kami pun juga survey tempat tinggal yang nyaman, aman, damai untuk kami tempati bersama 22 orang yang tidak bisa terbayang di pikiran saya seperti apa menjalani sebulan Bersama mereka.

Survey pertama tak kunjung selesai, karena seperti yang kita tahu bahwa mengamati lingkungan sekitar khususnya desa tidak bisa dilihat hanya sekali saja, kita harus melihat dari berbagai faktor dan berbagai kemungkinan yang terjadi nantinya. Tempat tinggal pun juga belum kami dapati di survey pertama, belum puas karena kita melihat dari sisi kebersihan, kenyamanan dan keamanannya. Pada akhirnya di survey kedua



sudah final dan sudah pasti sehingga kami sudah tidak kesulitan masalah tempat tinggal dan proker yang akan dilakukan.

Pada hari Senin, 25 Juli 2022 waktu yang saya khawatirkan dan saya takutkan. Bagaimana tidak takut? Kami 22 orang dengan karakter, sifat, sikap, emosional yang pastinya berbeda-beda yang baru kenal tiba-tiba harus dihadapkan dengan sebuah amanah mengemban tugas di desa Gunung Malang sebulan kedepan. Saya mengawali dengan bismillah, dengan rasa cemas dan takut meskipun sudah akrab dengan teman disana tetapi rasa itu masih ada dan tidak akan pernah hilang. Sebelum dzuhur pun kami sampai di lokasi Pasir Geok.

Hari demi hari saya lalui, sudah banyak program kerja yang saya lalui. Hal yang saya lakukan di tengah masa pandemi yang mungkin sudah landai yaitu dengan mencoba berdamai dengan keadaan dan mulai membaca persoalan yang tengah dihadapi desa selama pandemi, ternyata di desa tidak terlalu memperhatikan covid-19. Mungkin terdampak dan kena efek dari covid-19, tetapi di desa sudah sangat jarang memperhatikan protokol Kesehatan dengan tidak memakai masker maupun jaga jarak.

Hal yang saya syukuri pada desa Gunung Malang yaitu dengan melihat sumber daya alam disana bahwa masih sejuk, asri, tanah yang dipakai untuk menanam dan untuk bertani pun bagus dan bisa tumbuh subur. Kekurangannya yaitu air, air yang harusnya menjadi sumber utama untuk manusia hidup malah sulit. Air disana harus bergilir dalam pemakaiannya, bayangkan saja kami 22 orang memakai air harus menunggu 3x penggiliran dalam sehari. Kekurangan tersebut yang membuat kami jadi memiliki kesabaran yang tinggi lagi.

Masyarakat desa terkenal dengan kekompakan, keramahan dan kesederhanaannya. Saya yang tidak pernah hidup di desa yang rentang waktunya lama pun sekarang merasakan hangatnya masyarakat di desa tersebut. Kami yang kesulitan untuk mencari air, banyak warga yang membantu meminjamkan kamar mandinya untuk kami dan banyak membantu kami dari segi tenaga, waktu, pikiran. Meskipun dari kami banyak kekurangan, tetapi warga sana pun memaklumi akan hal itu.

Kami benar-benar dianggap disana dengan masyarakat desa. Dimulai dari acara desa pun kami ikut dilibatkan seperti pengajian, liwetan,



sedekahan, 17-an, tasyakuran dan lain sebagainya. Saya yang khususnya mungkin di rumah tidak dekat dengan warga, di desa pun jadi ikut turun langsung mengikuti program desa maupun program kerja yang kami jalankan di desa. Dengan keramahan nya membuat kami mahasiswa dipandang tinggi oleh mereka dan kesederhanaan nya membuat saya cocok berada di lingkungan seperti itu.

Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama mengabdikan, khususnya Ketika saya mengajar SD dan TPA. Ternyata sangat sulit menjadi guru di desa, saya sangat salut kepada guru yang ingin mengajar di desa. Banyak sekali hambatan dalam mengajar disana seperti siswa yang belum bisa membaca, berhitung, menulis sementara guru dituntut untuk meluluskan siswanya karena berkaitan dengan akreditasi sekolah. Hal itulah yang saya rasakan selama mengajar siswa-siswi. Tetapi dibalik itu, mereka pintar mengaji dan menulis di TPA.

Gunung Malang yang tidak saya lupakan karena banyak destinasi yang menarik untuk dikunjungi. Ditengah sejuknya, banyak tempat-tempat yang tidak kalah asik nya dengan destinasi yang ada di kota. Destinasi dengan pemandangan alam yang berasa healing nya tersampaikan yaitu ada kolam renang yang dibuat dengan pak Kades, Sawah, Kali, serta banyak curug yang indah dan harus dikunjungi kalau kita ke desa Gunung Malang. Bangun tidur hal yang saya lihat pasti pemandangan sekeliling desa dengan pegunungan yang sangat sejuk.

Ternyata rasa takut, cemas, khawatir saya pada desa tersebut tidak terjadi. Itu semua tertutup dengan keindahan Gunung Malang, keakraban, keramahan, kesederhanaan masyarakat desa tersebut. Makanan yang tidak saya lupakan disana yaitu singkong nya yang sangat enak, dikukus saja pun rasanya sudah sangat enak. Mudah sekali disana untuk menanam apapun dan hasil bercocok tanam nya pun pasti berhasil karena tanah nya subur serta cuacanya yang mendukung.

Dingin nya desa Gunung Malang pun terasa hangat dengan tertutup nya perasaan-perasaan yang saya khawatirkan tersebut. Support dari orang tua, keluarga dan orang yang saya sayangi yang selalu support saya dari kejauhan, meskipun raga mereka jauh tetapi jiwa dan hati mereka selalu dekat dengan saya. Tak lupa pula untuk sahabat yang baru saya temukan di



desa Gunung Malang yang selalu menemani saya di desa tersebut apapun ketakutan yang saya alami pada desa tersebut.

Terima kasih Desa Gunung Malang tempat saya mengabdikan dengan banyak rasa, Terima kasih KKN 66 yang sudah mengabdikan bersama saya dengan kerja sama, kekompakan dan tanggung jawabnya sehingga pengabdian selama sebulan pun berjalan dengan lancar. Saya banyak mempunyai pelajaran pengalaman dalam berinteraksi dari segi moral, emosional dan lain sebagainya. Terima kasih juga perangkat desa, masyarakat desa serta tokoh-tokoh yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu mensukseskan KKN Meraki 66 dengan penuh keikhlasan.



J

- Menolong Tanpa Pamrih -

Oleh: Ardhia Dita Amelia

Tahun ini saya akan memasuki semester 7 di perkuliahan. Pada semester ini juga saya akan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas tempat saya melanjutkan pendidikan tinggi, yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atau sering disebut UIN Jakarta. Ada yang berbeda dari KKN tahun ini. KKN pada tahun ini akan dilaksanakan secara offline, yang dimana pada 2 tahun terakhir KKN dilaksanakan secara daring akibat dari adanya Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara didunia.

KKN tahun ini dibagi menjadi banyak kelompok. Saya mendapatkan kelompok 066 yang akan melaksanakan KKN di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Sayangnya dalam kelompok 066 tidak ada satupun teman sekelompok dari Fakultas lain yang saya kenal. Saya sendiri dari Fakultas Adab dan Humaniora tepatnya Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam.

Bogor merupakan kota hujan. Hampir setiap sore selama saya KKN pasti akan turun hujan. Hawa yang sejuk, lingkungan yang asri, banyak pegunungan dan juga hutan bambu. Kami sangat diterima dilingkungan desa Gunung Malang. Warga disana sangat ramah. Pemuda-pemudinya juga sangat aktif berkegiatan. Bahkan warga yang sudah berusia tidak muda pun masih aktif melakukan kegiatan.

Ada satu diantara banyak pengalaman yang saya dapatkan disana yang sampai saat ini masih saya ingat. Pada saat membantu kegiatan Posyandu, saya bertemu dengan beberapa bidan. Di desa, tempat untuk mendapatkan pengobatan seperti puskesmas lumayan jauh lokasinya. Untuk sampai ke puskesmas kecamatan, harus ditempuh dengan menggunakan motor selama kurang lebih 30 menit. Tentunya jika dalam keadaan sangat darurat akan sangat menyulitkan. Untungnya di desa ini terdapat beberapa praktik bidan dan ada 1 klinik bersalin namun jaraknya juga tidak terlalu dekat. Salah satu bidan yang membuka praktek mandiri dides adalah Bidan Risni. Beliau adalah bidan desa yang sudah lama



membuka praktek mandiri didesa Gunung Malang. Bisa dikatakan beliau adalah bidan senior yang ada didesa Gunung Malang.

Seperti desa pada umumnya, jarak antar kampung satu dengan kampung lainnya lumayan jauh. Jalan yang berkelok-kelok juga naik turun. Maklumlah, lokasinya ada dikaki Gunung Salak. Namun, hal tersebut tidak menjadi halangan bagi sang ibu bidan untuk melayani warga desa membutuhkan bantuan. Seperti halnya pada kegiatan Posyandu kemarin. Melakukan imunisasi dari desa ke desa, dengan jarak yang tidak dekat.

Saat saya berkunjung ke tempat praktek yang juga rumah kediaman bu Risni, saya sempat mengobrol dengan rekan bidan bu Risni, Teh Mei. Ia juga seorang bidan di desa Gunung Malang. Ia mengatakan bahwa kapanpun dan jam berapapun ada pasien datang, pasti akan tetap dilayani. Yap, tempat praktek mandiri ini buka selama 24 jam. Katanya, kalau ditolak karna sudah malam kasihan, sudah datang jauh-jauh masa tidak ditolong. Hal ini sangat menggugah hati saya. Sungguh mulia hati para ibu bidan ini. Rela menolong kapanpun tanpa pamrih. Memang, profesi pada bidang kesehatan menurut saya adalah profesi yang paling mulia. Bagaimana tidak mulia disaat mereka para tenaga kesehatan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menolong orang lain bahkan sampai lupa kalau mereka pun butuh istirahat.

Tarif jasa yang diberikan pun tidak besar karna membuka praktek didesa yang tentu harus menyesuaikan dengan pendapatan rata-rata warga desa. Bisa dibayangkan bukan? Biaya pendidikan yang mahal, juga pengurusan izin praktek yang tidak murah. Namun, biaya jasa yang tidak bisa dipatok tinggi. Saya sangat menghormati profesi-profesi bidang kesehatan yang ada. Pengorbanan mereka untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat patut diacungi jempol dan diberikan penghargaan. Semoga kedepannya pemerintah dapat membuat kebijakan baru yang akan mengangkat drajat tenaga kesehatan terutama kenaikan tunjangan/insentif pekerjaan mereka,

Banyak hal seru yang saya dapatkan selama KKN di Bogor. Yang saya tidak bisa lupakan adalah selain kisah ibu bidan diatas, yaitu udara yang sejuk dan air yang mengalirnya bergantian. Jika di Jakarta pada siang hari terasa sangat terik, lain halnya dengan di Desa Gunung Malang. Pada



saat siang hari pun disana akan terasa sangat sejuk. Rasanya seperti di Jakarta saat Subuh kurang lebih. Untuk airnya, tentu sangat dingin. Namun sayangnya, air disana harus bergantian jika tidak memiliki toren air. Air mengalir pada jam tertentu. Jika kehabisan air maka harus numpang dirumah warga sekitar atau di masjid. Biasanya sih saya selalu numpang mandi di rumah Bu Ros. Bu Ros sangat baik selalu mau meminjamkan kamar mandinya untuk mahasiswa KKN yang padahal airnya pun mengalir juga bergantian.

Terimakasih Gunung Malang, yang sudah menerima saya dan kelompok KKN saya dengan sangat baik dan juga sudah memberikan banyak pengalaman berharga yang tentunya tidak akan bisa kami dapatkan ditempat lain. Semoga kelak saya dapat kembali main ke Desa Gunung Malang.



K

- Kisah Kasih 22 Manusia Meraki -

Oleh: Hanifah Dwi Jayanti

Dua tahun dihadapkan dengan pandemi membuat seluruh kegiatan perkuliahan dilaksanakan secara daring. Tiba dipenghujung semester 6, gembar gembor berita pelaksanaan kegiatan KKN secara *offline* mulai ramai diperbincangkan yang memang pada akhirnya bukan sekedar kabar burung. Dua tahun yang sudah terbiasa berkegiatan daring, tiba-tiba dihadapkan dengan kegiatan KKN yang mengharuskan bertemu dengan orang banyak dan asing memang agak sulit diterima batin. Tidak ada jalan mundur untuk menghindari hal tersebut, KKN harus tetap dijalani, nilai harus tetap didapat, lulus harus tetap dikejar. Semua hal yang menyangkut KKN membuat *overthinking*, kata 'kalau' mendominasi otak untuk menggambarkan kegiatan KKN yang akan terjadi. Banyak pertanyaan yang muncul seperti 'bagaimana kalau desanya sangat terpencil' atau 'bagaimana kalau tidak akur dengan teman kelompok'.

Pembagian kelompok dan penempatan desa menjadi langkah awal perjalanan KKN dimulai. Mengetahui bahwa diri saya berada di kelompok 66 langsung otomatis mencari adakah orang-orang yang saya kenal dalam kelompok ini, jawabannya tentu saja tidak. Pertemuan perdana dilaksanakan dan tidak semua anggota hadir pada saat itu dikarenakan beberapa alasan. Kebanyakan dari rapat pada saat itu membicarakan perihal survei lokasi KKN. Survei pertama dilaksanakan dan dipandu oleh salah satu aparat desa untuk melihat keadaan desa sekaligus mencari tempat tinggal selama KKN berlangsung yang sayangnya belum bisa kami dapatkan mengingat banyak yang harus dipertimbangkan untuk 22 orang beserta keragamannya. Pada pelaksanaan survei kedua lah tempat tinggal didapatkan.

Desa Gunung Malang merupakan tempat saya dan teman-teman mengabdikan. 25 Juli 2022 merupakan tanggal keberangkatan sekaligus dimulainya perjalanan kelompok KKN 066 Meraki, nama yang pada akhirnya diberikan untuk nama kelompok. Desa di kaki gunung salak ini membuat kami harus bisa beradaptasi terutama dengan udaranya. Terbiasa



dengan panasnya Ciputat membuat kami menggigil dimalam hari saat berada di Gunung Malang. Melalui KKN, saya bisa melihat dan menilai bagaimana watak, sifat, kebiasaan, pola pikir manusia-manusia lain selama satu bulan. Secara pribadi, menerima kebiasaan orang lain yang bertolak belakang dengan kepribadian diri sendiri tentu bukan hal yang mudah, tetapi di KKN hal tersebut harus menjadi mungkin. Toleransi memang menjadi kunci untuk menerima perbedaan orang lain, terlebih 22 orang dengan 22 watak, sifat, kebiasaan, dan pola pikir yang berbeda.

Banyak hal baik yang saya dapatkan selama KKN ini berlangsung. Berada di divisi acara, melatih saya bagaimana bisa mengatur jadwal sedemikian rupa agar semua anggota dapat merasakan pengalaman KKN secara adil. Berada dalam divisi tersebut membuat saya mengerti bagaimana rasa tanggung jawab, dan melihat bahwa setiap orang memaknainya dengan cara yang berbeda. Mengatur 22 orang dengan keragaman sifat memang sulit, tetapi semua bisa dilakukan dengan komunikasi yang baik. Bagi saya, KKN juga merupakan wadah untuk bagaimana bisa bekerja sama dengan orang lain. Melalui piket harian misal, kita dituntut untuk bisa membagi tugas siapa yang memasak dan cuci piring, tentu para puan memasak dan tuan mencuci piring. Saya melihat bahwa selama KKN kesadaran diri amat penting adanya, walaupun kami sudah terbagi sebagai penanggung jawab program kegiatan masing-masing namun tetap dilaksanakan secara bersama-sama karena KKN merupakan tanggung jawab bersama. Kesadaran diri ini lah yang mengambil peran penting, artinya sebagai bagian dari anggota kelompok kita harus saling terlibat dan membantu dalam setiap kegiatan. Melalui KKN saya belajar bagaimana seharusnya kita bisa menempatkan diri di berbagai situasi. Profesional saat program kerja sedang dilaksanakan, artinya saya harus tahu apa yang harus dilakukan agar program berjalan dengan baik dan tidak bertumpu dengan kalimat 'biar dia aja'. Tahu bagaimana harus bertindak dan bersikap di depan orang banyak tanpa menunjukkan bahwa sebenarnya diri sudah lelah. Saya yakin kontribusi sekecil apapun dalam setiap program kerja yang sedang dijalankan akan sangat membantu keberhasilan program tersebut. KKN mengajarkan bagaimana kita harus menghargai orang lain, kata terima kasih, tolong, dan maaf merupakan kata-kata ajaib yang harus terus terucap selama berlangsungnya KKN.



KKN memberikan banyak pelajaran dan cerita. Kenangan-kenangannya akan terus menghiasi dan menjadi bahan perbincangan kita nanti. Menjalani hidup dengan orang asing memang tidak mudah, walaupun singkat. Ketidakmudahan itu telah dilalui oleh 22 manusia-manusia Meraki secara bersama sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan banyak rasa. Semua perdebatan, kehangatan, tawa, dan tangis yang menjadi pengisi hari harus tetap kita ingat. Terima kasih Gunung Malang telah membuka pintu untuk kami mengabdikan dan memberikan banyak pengalaman baru. Semoga yang kami lakukan meninggalkan hal baik di kemudian hari. Terima kasih untuk kalian semua, 22 anak baik yang sudah bekerja sama untuk menghadapi perjalanan KKN satu bulan di Gunung Malang.



L

- Cerita Cita Pengabdian -

Oleh: Khotijah Nur Fitriana

Dua tahun sudah di pertengahan bulan saat menginjak semester 2 tiba-tiba perkuliahan dilakukan secara daring (online). Tak terasa waktu begitu cepat berlalu, memasuki semester 6 dimana perkuliahan akan berakhir. Banyak yang bilang katanya kalau libur semester 6 diisi dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu kegiatan yang bersifat wajib diikuti oleh semua mahasiswa semester 6. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan. Banyak sekali perbincangan bahwa KKN akan diadakan secara *offline*, tentu ada perasaan takut, sedih, senang, dll. Kegiatan KKN ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimana kita akan terlibat langsung dalam membantu masyarakat sekitar melakukan berbagai aktivitas di desa tersebut dan tentu mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang di dapat oleh mahasiswa selama menjalankan kegiatan KKN. Yang saya takut dan khawatir yaitu tidak dapat melakukan hal tersebut dengan baik karena sebelumnya tidak memiliki basic dan bekal saat nanti terjun langsung di lapangan.

Dua minggu sebelum pembekalan kelompok KKN, nama kelompok sudah disebar melalui via whatsapp grup. Dimulai dari pembagian kelompok dan dilanjutkan dengan penempatan desa. Saya mendapatkan kelompok 66 bertempat di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Dari 22 mahasiswa tentunya tidak ada satupun yang saya kenal, maupun dari fakultas ataupun jurusan. Dan untuk mempermudah komunikasi dibuatlah grup “KKN Meraki Kel.66”. Tidak tahu kenapa, Meraki itulah nama kelompok kami karena hasil dari voting bersama. Sempat memikirkan hal-hal yang membuat cemas dan takut yaitu apakah nanti saya punya teman disana, apakah KKN ini akan menyenangkan, apakah nanti bisa beradaptasi dengan teman kelompok KKN, apakah saya akan bertemu dengan teman yang sefrekuensi dan lain sebagainya. Karena beradaptasi dengan teman baru tentu bukanlah hal yang mudah untuk saya jalani. Pelaksanaan KKN berlangsung dari 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022.



Perjalanan dimulai tepatnya tanggal 25 Juli 2022 kita berangkat menuju desa yang kita tempati selama 1 bulan, jarak menuju kesana tentunya lumayan jauh. Setelah menempuh jarak yang lumayan jauh sampailah kita di rumah yang kita tempati. Kita bertemu dengan teman KKN tentu memiliki latar belakang, karakter dan sifat yang berbeda-beda. Pada sore hari, kita membereskan barang pribadi yang kita bawa dan di taruh di kamar dengan pembagian kamar yang sudah ditentukan dengan ketua kelompok. Dan menempatkan posisi tidur yang nyaman dan enak tentunya. Pada malam hari, kita semua berkumpul dengan membereskan barang kelompok yang kita bawa dan disatukan bersamaan dan dilanjut dengan makan bersama. Saat di kamar, tentu kita semua masih canggung dan malu karena pertama kali kita bertemu, bagaimana tidak? Kita yang sebelumnya tidak pernah dekat dan harus dipaksa tinggal dalam satu atap bahkan satu kamar. Dengan sifat, karakter, kebiasaan, yang berbeda-beda akan tinggal dalam satu rumah dengan waktu 1 bulan.

Keesokan harinya, kita menikmati sejuk dan indah pemandangan yang hangat di Desa Gunung Malang. Tak lupa kita diajak oleh warga sekitar untuk jalan-jalan ke sawah. Tentu perjalanan menuju sawah banyak turunan yang tentunya harus berhati-hati. Sesampainya disana, kita diajak untuk menanam padi dimana ada moment yang tidak diduga saat ingin menuju tempat untuk menanam padi saya terpleset di dalam lumpur karena sandal yang di pakai licin, celana saya kena lumpur dan sampai sekarang masih belum ilang bekas lumpurnya. Kita bertemu dengan teman KKN dan warga desa yang sedang menanam padi. Sebelumnya saya sendiri pun tidak tahu bagaimana cara menanam padi yang benar, karena memang belum pernah melakukannya. Akhirnya menanam pun sudah selesai tak lupa kita mengabadikan untuk foto bersama saat kegiatan bercocok tanam padi. Dan kita pun kembali ke posko. Sesampainya di posko kita makan dengan 1 piring bersama-sama yang rutin dilakukan setiap harinya.

Satu minggu pertama sudah dilalui ada perasaan campur aduk antara senang dan sedih, bagaimana tidak? senang ketika bertemu dengan warga desa, anak-anak SD dan SMP, dan lain sebagainya, sedih ketika harus berpisah dengan keluarga selama satu bulan. Sempat memikirkan hal-hal yang seharusnya tidak dipikirkan yang membuat sedikit jenuh dan sedikit stress. Namun karena sedang melaksanakan KKN jadi mau tidak mau harus



tetap dijalankan. Hari demi hari sudah di lalui, proker yang kita jalankan dengan penuh semangat, senang, sedih, capek, sedikit stress dan ditambah dengan laporan mingguan yang harus diselesaikan dalam waktu singkat. Setelah dijalankan selama 1 bulan kita mulai mengetahui karakter, sifat, dan kebiasaan antar anggota kelompok. Tentunya banyak sekali perbedaan sifat, kebiasaan dan karakter yang saya temukan dari 22 orang di kelompok KKN ini. Awalnya saya pribadi pun masih malu untuk beradaptasi dengan yang lainnya karena tidak mudah untuk saya beradaptasi dengan waktu yang cepat pastinya membutuhkan waktu yang lama, namun lama-kelamaan akan terbiasa. Untuk menyatukan perbedaan sifat, kebiasaan, dan karakter tentunya tidak mudah karena kita harus memahami betul dari masing-masing orang dan pastinya selama KKN ini seaneh yang dibayangkan, tetapi banyak lika-liku selama melakukan KKN.

Dengan adanya KKN ini banyak sekali pelajaran yang di dapatkan dimulai dari bagaimana cara mengajar di SD khususnya kelas rendah (kelas 3) disitulah saya belajar menjadi guru bukanlah hal yang mudah tentunya harus bersabar ketika mengajarkan anak-anak, bagaimana cara mengajar ngaji di TPA, khususnya saat menenangkan anak yang rewel karena tidak mau ngaji, bagaimana cara menenangkan anak yang takut dengan timbangan atau mengukur tinggi, dan pemberian vitamin saat adanya posyandu, bagaimana menghadapi anak yang memasuki usia remaja, dan lain sebagainya. Dan berinteraksi dengan warga desa khususnya saat membuat anyaman tentunya harus memahami betul pola-polanya, mengikuti pengajian rutin ibu-ibu jadi paham ternyata bacaan yang dibaca seperti ini loh, dan lain sebagainya. Selama KKN tentu banyak sekali momen yang menyenangkan dimulai dari berenang bersama di kolam aparat desa, melihat pemandangan gunung yang asri, sejuk, indah setiap pagi hari di Desa Gunung Malang, makan bersama dengan piring/nampan setiap harinya, mengantri mandi setiap hari ditambah kekurangan air dan kita menumpang kamar mandi warga desa untuk mandi, berwisata ke curug bersama teman KKN dan dosen pembimbing lapangan, pergi ke pasar belanja untuk bahan makanan, mengingatkan jam makan, membantu hal-hal kecil yang lainnya, dan bakar-bakar saat menjelang pulang.

Selama KKN saya banyak belajar bahwa untuk menyatukan 22 pendapat menjadi satu bukanlah hal yang mudah dari situ kita belajar



bahwa kita harus menghargai pendapat orang lain. Dari KKN bahwa kita dapat melatih kekompakan, kebersamaan, kerjasama, tanggung jawab dalam kelompok. Terimakasih Gunung Malang karena sudah mengizinkan kita untuk mengabdikan selama 1 bulan, Terimakasih KKN 66 yang sudah mengabdikan dengan berbagai macam perasaan sehingga pengabdian selama 1 bulan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terimakasih kepada aparat desa, warga masyarakat yang sudah membantu kita dalam mensukseskan kelancaran KKN 66. Terimakasih sahabat terdekat yang sudah menemani dan membantu dalam kegiatan apapun. Banyak manfaat dan kenangan yang dapat diambil selama melaksanakan KKN di Desa Gunung Malang. Tak terasa, satu bulan penuh sudah dijalani. Suka, duka, senang, sedih, capek, ketawa, kehangatan, sudah kita lalui bersama selama satu bulan penuh. Kini saatnya kita kembali ke tempat asalnya masing-masing. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Tiba saatnya untuk berpamitan sama anggota kelompok dan warga desa disinilah menjadi momen haru saat mengucapkan selamat tinggal karena selama satu bulan penuh sudah kita lewati bersama. Semoga nantinya kita dapat berkumpul dan bercerita kembali dengan momen-momen yang tentunya tidak dapat dilupakan. KKN inilah yang nantinya akan menjadi momen dan kenangan saat mengisi libur panjang selama satu bulan.



M

- Kisah di Gunung Malang -

Oleh: Fiko Thoriqul Faleh

Setelah 2 tahun lebih selalu melakukan aktivitas hanya dari rumah seperti kuliah, tak terasa sudah menginjak di semester 6 yang dimana artinya sudah tahun ketiga masuk dalam dunia perkuliahan. Setelah menyelesaikan studi semester 6, ada agenda kegiatan yang harus dilakukan sebelum memasuki semester 7 yaitu KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Yang dimana Kuliah kerja Nyata ini adalah bentuk pengabdian kita sebagai mahasiswa kepada masyarakat yang akan memberikan ide atau hasil yang dapat dimanfaatkan oleh warga desa yang telah bekerja sama dengan pihak kampus atau universitas.

Karena pandemic 2 tahun KKN dijalankan dari rumah atau online, dan baru pada tahun ini yaitu tahun 2022 KKN atau Kuliah Kerja Nyata dilakukan kembali secara langsung atau offline, yang dimana dilaksanakan langsung di desa yang telah ditentukan selama 1 bulan penuh. Jadi sebelum melaksanakan KKN harus daftar terlebih dahulu di AIS mengambil KKN Reguler. Setelah mendaftar maka nantinya dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari beberapa mahasiswa yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda – beda di setiap kelompoknya.

Pada KKN ini saya mendapatkan kelompok KKN 66 yang akan melaksanakan KKN di Gunung Malang tapi tempatnya di Bogor. Jadi seharusnya namanya Gunung Bogor bukan Gunung Malang. Kelompok 66 terdiri dari 22 orang mahasiswa yang semuanya tidak saya kenal meskipun ada yang beberapa dari fakultas yang sama. Sehingga saya harus beradaptasi untuk menyesuaikan dengan orang – orang baru yang notabene dari latar belakang yang berbeda – beda.

Pada KKN ini melatih kita dalam beradaptasi pada berbagai macam hal, karena hal – hal tersebut sangat berguna pada nantinya jika kita sudah terjun di dunia pekerjaan, dan masyarakat luas. Yang dimana kita tidak bisa memilih dengan siapa saja kita bekerja dan dengan model macam apa tetangga kita nantinya. Sehingga pada KKN ini kita terutama saya banyak belajar beradaptasi dan menghargai orang lain.



KKN pada tahun 2022 berlangsung pada 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022. Sebelum itu harus dilakukan survey ke desa yang akan dituju, untuk memastikan apa saja yang diperlukan desa agar kita dapat menyesuaikan dengan program kerja yang nantinya akan dibuat untuk mengembangkan desa menjadi lebih baik lagi. Pada survey pertama saya ikut sebagai perwakilan dari Divisi perlengkapan yang dimana pada survey tersebut berbincang terkait meminta izin dan mencari target – target yang akan dijadikan sasaran untuk program – program kerja nantinya yang akan dikerjakan.

Kemudian pada survey kedua dilakukan dengan lebih banyak anggota kelompok, untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok setidaknya mengetahui bahwa ini lho, desa yang akan nanti kita tinggali dan mengabdikan selama 1 bulan kedepannya. Dan juga pada survey kedua ini dilakukan juga untuk memfiksasi untuk pencarian tempat tinggal yang akan ditinggali anggota kelompok untuk 1 bulan kedepan.

Pada hari H pelaksanaan KKN atau diselenggarakan KKN mulai lah kegiatan program kerja yang telah dibuat oleh Divisi Acara seperti mengajar sekolah, mengajar tpa, memberikan santunan, membuat taman baca, membuat ting sampah, dll. Semua program kerja itu dibuat dengan sesuai yang dibutuhkan desa pada saat itu.

Menjadi pengalaman baru bagi saya yang dimana tinggal dengan 22 orang secara bersamaan, yang dimana itu seperti asing buat saya, karena 22 orang udah kaya penuh banget bagi saya yang biasa suka dengan suasana sepi. Tetapi ini semua harus dijalani sebagai sarana pembelajaran yang berharga yang dimana sangat berguna nantinya di kehidupan yang akan datang.

Tentunya pada 1 bulan tersebut dilewati dengan tidak damai – damai saja, tentu ada perselisihan yang terjadi antar anggota. Karena sangat sulit menjadikan 22 individu menjadi 1 pemikiran yang sama. Tetapi dari situlah nantinya kita belajar menghargai pendapat seseorang dan pemikiran seseorang terhadap suatu masalah, sehingga nantinya kita sudah terbiasa dengan adanya perbedaan sehingga kita sudah dapat menerima perbedaan karena di dunia ini banyak sekali perbedaan yang dimiliki.



Pada menjalankan KKN ini saya pribadi menjalankan dengan sebisa mungkin dengan maksimal yang saya bisa lakukan, meskipun tidak dipungkiri ada rasa malas pada saat melakukan program kerja yang telah dibuat, tetapi itu tidak menjadikan saya lepas tanggung jawab dalam pekerjaan yang telah diberikan oleh Divisi acara.

Momen yang paling diingat pada KKN di desa Gunung Malang adalah kita bisa berenang gratis di kolam renang kepala desa yang lumayan untuk menghilangkan kehabutan jika tidak ada program kerja yang dijalankan, kemudian tentu saja adalah menunggu jadwal masak nisma yang sangat enak seperti masakan ibu sendiri sehingga ditunggu – tunggu masakanya oleh setiap anggota terutama yang laki laki. Dan yang tidak dilupakan ialah tidur yang selalu kebangun karena kedinginan brrrrr.

Mungkin itu saja kisah yang bisa saya tulis pada tulisan ini, sekian terimakasih buat semua anggota yang telah membantu melaksanakan kegiatan KKN agar berjalan dengan baik meskipun banyak hambatan yang menghampiri. See u on top.



N

- Satu Bulan Yang Singkat -

Oleh: Marini Dwi Ersa Ayu Lestari

Tahun 2022 adalah tahun dimana saya dan teman2 saya melakukan kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) yang mana tahun ini dilakukan secara offline setelah tahun kemarin di lakukan secara online karna adanya wabah virus covid-19. dengan adanya Kkn secara offline ini saya dan teman2 saya dapat berkesempatan mengabdikan kepada masyarakat selama 1 bulan penuh. banyak hal yang perlu di persiapkan sebelum kkn ini dilaksanakan, saya dan teman2 saya menyelenggarakan rapat secara online menggunakan zoom untuk membicarakan terkait teknis selama di desa. pada tahun ini terdapat beberapa desa yg tersebar di 3 kabupaten yaitu bogor, tangerang dan lebak. kelompok saya mendapat bagian di kabupaten bogor desa gunung malang kecamatan tenjolaya.

Desa gunung malang adalah salah satu desa di kecamatan tenjolaya kabupaten bogor provinsi jawa barat, sebagian mata pencaharian di desa gunung malang adalah bertani dan menganyam, adapun beberapa jenis tanaman yang di tanam adalah bahan makana pokok seperti padi atau umbi-umbian, dan menganyam tampah.

kelompok saya beranggotakan 22 orang mahasiswa yang berasal dari beberapa fakultas dan jurusan yang berbeda yang mana satu sama lain awalnya tidak mengenal lalu kita di satukan oleh KKN ini. banyak yang dapat kita ambil dari KKN ini salah satunya menghargai pendapat orang lain, tidak boleh egois kita disini sama-sama saling membutuhkan, untuk menciptakan proker2 yang berjalan dengan bagus. kita disini selama 1 bulan penuh dengan 22 orang yang berbeda dan isi kepala atau pendapat yang berbeda kita harus saling menghargai, menerima kritik dan saran tersebut.

Pada tanggal 25 juli 2022 saya dan teman2 saya sampai di desa gunung malang untuk melaksanakan KKN, selama 1 bulan di desa gunung malang kita banyak melakukan proker yaitu: mengajar anak sd, mengajar tpa, kerja bakti, santunan anak yatim, membuat anyaman, lomba 17 an dan masi banyak lagi. ketika saya dan teman2 saya mengajar di sd, anak sd sangat antusias ketika di ajar oleh kami. banyak hal yang berkesan di desa ini terutama warga2 nya yang sangat ramah membuat kita tidan segan untuk



bertegur sapa, keindahan desa gunung malang sangat indah bahkan ketika kita selama di sana banyak wisata2 yg bagus salah satunya curug2 yang terdapat di gunung malang.

Dari kegiatan KKN offline ini saya dapat mengambil sepengal kisah dari masyarakat desa gunung malang yang sangat kompak dalam melakukan segala hal dan selalu melibatkan mahasiswa dalam suatu acara yang berada di gunung malang.



O

- Keluarga Baru dan Cerita Baru -

Oleh: Jusman

Kisah Awal

Jika ditanya apa yang menjadi motivasi, alasan dan tujuan saya mengikuti KKN adalah fakultas saya mewajibkan seluruh mahasiswanya mengikuti kegiatan KKN yang tujuannya agar bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu skripsi. Walaupun fakultas mewajibkan mengikuti program KKN, tentunya memiliki motivasi lain untuk mengikuti KKN. Ketertarikan saya mempelajari kultur, lingkungan dan kebiasaan-kebiasaan yang tentunya berbeda dengan saya berasal, memotivasi saya untuk membagikan sedikit ilmu yang saya dapat selama kuliah agar terimplementasikan kepada masyarakat. Selain itu tujuan saya mengikuti kegiatan KKN adalah untuk bisa mengabdikan pada negeri ini dengan cara yang sederhana namun bermakna dan menjadikan pribadi yang bermanfaat untuk masyarakat.

Kompetensi yang saya bisa berikan kepada masyarakat yaitu dari segi keagamaan. ya, karena itu sesuai dengan jurusan saya Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Saya berusaha memberikan ilmu yang saya miliki kepada anak-anak TPA hingga Sekolah Dasar di Desa gunung Malang. Rasa bahagia saya rasakan karena bisa banyak bersosialisasi dan bisa berbagi cerita kepada orang-orang baru tersebut. Saya memiliki rencana yang bisa saya implementasikan di lokasi KKN sesuai dengan kompetensi yang saya miliki seperti, mengajarkan kepada anak-anak cara membaca al-Qur'an dengan benar, do'a-do'a sehari-hari, hafalan surat-surat pendek serta kisah-kisah islami yang dapat memberi hikmah agar mereka bisa berakhlak mulia.

Sebelum melangsungkan KKN, kelompok saya sering melakukan rapat persiapan KKN mulai dari awal nama kelompok KKN, pembentukan program apa saja yang akan di lakukan di lokasi, membicarakan biaya, hingga teknis pemberangkatan. Berbicara nama kelompok, nama kelompok KKN saya yaitu KKN Meraki 66. Pada awal-awal kita melangsungkan kegiatan KKN, saya beserta teman-teman yang lain masih saling beradaptasi satu sama lain, mencoba mengenal karakter setiap teman kelompok dan mulai bersosialisasi dengan warga sekitar. Satu kelompok



terdiri dari 22 orang diantaranya 14 perempuan dan 8 laki-laki dan kami tinggal satu rumah. Sebelum melangsungkan KKN, saya sudah mengenal teman-teman saya sendiri, namun setelah melangsungkan KKN saya sudah paham betul sifat masing-masing individu teman-teman saya. Di kelompok kami pun dibagi menjadi beberapa BPH dan divisi. Mulai dari ketua, wakil ketua, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara, divisi acara, divisi dokumentasi, divisi perlengkapan, divisi konsumsi dan divisi humas. Saya sendiri menjadi humas dalam kelompok ini. Setiap manusia pasti memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, ini yang saya rasakan selama 30 hari, menerima perbedaan setiap individu yang bisa membuat saya senang bahkan sedikit jengkel. Mulai dari kekonyolan, kebawelan, kesabaran, kedewasaan, dan keunikan setiap individu benar-benar saya rasakan. Tidak usahlah saya jelaskan karakter mereka satu persatu hehehe. Pokoknya mereka unik sih tapi nyata.

Desa Segudang Kenangan

Desa Gunung Malang, Kecamatan Cariu, Bogor. Tempat dimana saya mengabdikan selama satu bulan lamanya. Kondisi Desa Karya Mekar sangat berbeda jauh dengan tempat saya berasal. Perbedaan yang sangat signifikan yaitu dari segi kondisi geografisnya, Desa Gunung Malang dikelilingi kebun, sawah, hutan, namun masih banyak rumah warga yang berdiri di pinggir jalan. Lokasi saya jauh dari pusat kegiatan seperti pasar. Namun, Desa Gunung Malang memiliki banyak tanaman bambu yang mana beberapa warga sekitar mengolahnya menjadi anyaman bambu yang dapat dipasarkan.

Desa ini juga memiliki banyak wisata, seperti curug, kolam renang dan wisata alam lainnya. Hal ini yang membuat kami bahagia ditempatkan di desa ini. Bagaimana tidak? Dengan banyaknya wisata tersebut mengharuskan kami untuk mengunjunginya di tengah-tengah kesibukannya proker demi merefreshing otak sejenak. Yang sering kami kunjungi adalah kolam renang milik pak Kepala Desa, mengapa? karena selain tempatnya bagus, dikelilingi oleh asrinya sawah kami tidak dikenai biaya admin. Itulah kebaikan kepala desa untuk kami hehe.

Desa Gunung Malang memiliki warga yang sangat ramah dan terbuka. Aparat desa seperti Kepala Desa, Ketua RT dan RW, Kepala



Dusun sangat menerima kedatangan kami. Di Desa itu terdapat tiga pengajian rutin yang dihadiri oleh anak-anak hingga remaja. Tidak jarang pula diadakan pengajian untuk bapak-bapak setiap sebulan sekali di masjid dan pengajian ibu-ibu yang biasanya di adakan setiap minggu pagi.

Awal saya berinteraksi dengan warga sekitar, saya sangat kesulitan karena keterbatasan bahasa. Bahasa keseharian warga desa merupakan bahasa sunda yang membuat saya sulit paham, wajar karena saya berasal dari Sulawesi. Sifat warga yang terbuka dan ramah tidak membuat saya dan teman-teman merasa terbatas untuk melakukan silaturahmi. Seiring berjalannya waktu saya mulai terbiasa sedikit-sedikit memahami bahasa yang mereka gunakan sehari-hari. Walaupun mereka berkomunikasi dengan bahasa sunda, tidak jarang terdapat warga yang berkomunikasi dengan saya dan teman-teman KKN menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai kita. Saat saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan KKN, warga beserta anak-anak sangat antusias untuk berpartisipasi.

Setiap harinya saya mendapatkan banyak pengalaman baru di Desa Gunung Malang, mencoba beradaptasi dengan lingkungan baru, memahami bahasa sehari-hari warga, berinteraksi dengan anak-anak, dan disini saya melupakan kebiasaan lama dan menciptakan kebiasaan baru seperti lebih rajin, lebih menghargai waktu, mengenal karakter orang-orang baru, dan lebih menghargai orang lain.

Satu bulan saya mengabdikan, banyak pembelajaran yang saya dapatkan seperti bagaimana cara saya bermasyarakat di lingkungan yang berbeda dengan yang saya alami sehari-hari dan pengalaman hidup sederhana selama saya mengabdikan di desa ini. Terimakasih kepada warga Desa Gunung Malang yang sudah menyambut dan menerima kami dengan hangat dan terimakasih sudah memberikan pembelajaran hidup yang bermakna dan bermanfaat untuk kami.



P

- Warna Baru Di Desa Gunung Malang -

Oleh: Listya Erna Suhendri

Kisah dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 lalu. Desa gunung malang merupakan sebuah kampung yang terletak di Kec.Tenjolaya Kab.Bogor. Disanalah tempat saya melaksanakan KKN atau Kuliah Kerja Nyata bersama dengan teman-teman mahasiswa lain dari berbagai jurusan. Saat itu kami tidak mengenal satu sama lain dan kami harus tinggal di rumah yang sama. Banyak konflik yang terjadi karena belum saling memahami satu sama lain. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 066 Meraki menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Gunung Malang.

Pengalaman pertama saya dalam pengabdian ini adalah menjadi seorang guru. Bagi saya mengajar adalah hal yang berat dan banyak cerita yang saya dapatkan itu menjadi tantangan tugas tersendiri. Mengajar di desa gunung malang tentu harus bisa menahan diri untuk tidak marah kalau siswanya tidak disiplin. Hal yang tidak kalah menarik adalah siswa SDN Tegallangkap 02 yang lebih banyak bermain sampai saling mengejek hingga salah satu siswa ada yang menangis. Begitu juga Ketika mengajar di SMP PGRI Tenjolaya dimana siswa-siswanya berisik dan bercanda ketika saya sedang menjelaskan materi. Berbeda halnya saat mengajar di TPA Miftahussa'adah, Anak-anak terlihat begitu antusias dengan langsung berbaris untuk menunggu giliran mengaji yang diajarkan oleh saya dan teman-teman mahasiswa.

Adapun satu program yang dijalankan lumayan lama dan mengurus tenaga adalah membangun pojok baca. Mulai dari membeli alat dan bahan yang diperlukan, lalu mengecat hingga mendekor ruang pojok baca. Tentu saja kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan di bidang Literasi karena minimnya sumber daya baca dan supaya siswa-siswa lebih giat membaca.

Satu hari dimana saya dan teman-teman ke curug terdekat. Bahkan DPL Meraki pun ikut menemani disana. Kami melewati jalan tanah dan



berbatu dengan pemandangan yang indah membuat perjalanan kami menjadi seru dan menyenangkan. Hingga sampai disana pun kami harus berjalan kaki cukup jauh untuk menghampiri curugnya. Ada sedikit kecewa karena cuaca tidak mendukung dan kami kehujanan. Tapi itu tidak menjadi soal permasalahan karena tetap berkesan menjadi kenangan yang indah.

Adapun besoknya kami mengunjungi kolam renang terdekat yang katanya milik lurah gunung malang dan keberadaannya di tengah sawah. Rasa peduli melihat warga di sawah sedang menanam padi membuat saya dan teman-teman langsung turun dan ikut membantunya. Kali pertamanya saya mengetahui bagaimana cara menanam padi yang baik dan merasakan menginjakkan kaki di sawah dengan bermain lumpur menjadi pengalaman yang tidak akan terlupakan. Membantu warga menanam bibit padi juga menjadi warna baru yang saya dapatkan di sana bersama teman-teman.

Pengalaman baru lainnya adalah membantu kegiatan di beberapa posyandu sekitar gunung malang. Adapun kegiatan workshop kewirausahaan dalam rangka membangkitkan motivasi berwirausaha kepada masyarakat desa gunung malang dengan harapan bisa memberikan inspirasi yang mampu membuat masyarakat untuk mencoba membuka sebuah usaha dengan memanfaatkan singkong menjadi nugget singkong karena kami melihat di sana banyak petani singkong dan tentunya ini akan menjadi peluang yang besar jika dikembangkan dengan baik.

Saya dan teman-teman juga menemukan banyak masyarakat gunung malang yang mengembangkan usaha kerajinan dengan membuat anyaman bambu yaitu tampah. Hingga kami pun tertarik mencobanya untuk membantu dalam proses menganyamnya. Tentu ini adalah ilmu dan pengalaman baru bagi saya. Senang sekali rasanya karena masyarakat menyambut baik dengan kedatangan kami untuk belajar.

Itulah warna baru di desa gunung malang. Saya sangat bangga dan bahagia kepada teman-teman KKN 066 Meraki. Terima kasih karena tanpa teman-teman mungkin saya bukan apa-apa, dengan adanya teman-teman saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Selama sebulan di sana bersama teman-teman tentu banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.



Q

- Cinta keabadian dan kenangan Indah di Desa Gunung Malang -

Oleh: Wahyu Ramadhan

Pada tanggal 25 juli para mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengikut program pengabdian yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setiap mahasiswa dikelompokkan dengan masing-masing anggota sebanyak 22 orang.

Setiap kelompok terdiri dari mahasiswa berbagai fakultas dan jurusan. Dengan latar belakang yang berbeda-beda. Namun, seiring berjalannya waktu, kami belajar untuk mengutamakan toleransi, moderat dan saling menghargai.

Kelompok kami ditempatkan di desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Dimana sebuah desa ini berada di bawah kaki Gunung Salak. Dengan pesona alam yang sangat memukau. Disuguhkan dengan ikon berbagai wisata di desa tersebut, mulai dari wisata Curug sampai arca Domas dengan segala keasrian alam dan terkenal dengan keindahan pemandangannya.

Masyarakat di Desa Gunung Malang sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Maka dari itu, hampir setiap minggu di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap majlis ta'lim yang ada di lingkungan tersebut.

Banyak sekali pengalaman yang menginspirasi saat melaksanakan KKN di desa Gunung Malang. Salah satunya, mengajar SMP, TPQ, Santunan Anak Yatim, dan menanam bibit padi di sawah.

Dengan gembira saya pun mendapatkan bagian untuk mengajar di SMP TENJOLAYA 1 yang berada di desa Gunung Malang. Dengan mengaplikasikan nilai nilai dedikasi tersebut sangat senang dan bahagia karena bisa menerapkan kembali apa yang telah dipelajari di jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Para siswa dan siswi di SMP PGRI TENJOLAYA 1 juga terlihat sangat antusias dengan kehadiran para mahasiswa. Guru-guru di sekolah tersebut juga memberikan sambutan



hangat bagi para mahasiswa yang ingin berpartisipasi dengan senang hari. Sehingga, selama satu bulan itu kami dan teman-teman mahasiswa bisa mengeksplor kemampuan di bidang pendidikan.

Berbaaur dengan siswa SMP, anak-anak TPQ, dan juga warga sekitar. Hal tersebut memberi kesan khusus dan sangat mendalam. Banyak sekali pelajaran yang bisa dipetik, terutama dalam bidang interaksi sosial. Belajar menjadi Mahasiswa yang multitalenta agar dapat menempatkan diri saat di mana pun berada.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Gunung Malang adalah sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat.

Setiap kali kami meminta atau perlu bantuan kepada masyarakat sekitar pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di Desa Gunung Malang ini. Dari sini kami bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat dan tidak memandang suku.



R

- Kuliah Kerja Ngopi: Sebuah Sudut Pandang dari Sang Pemalas -

Oleh: Ralfy Ryunanda

25 Juli 2022, hari dimana dimulainya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang mana menjadi program pengabdian terhadap masyarakat. Setiap mahasiswa dikelompokkan dengan masing-masing anggota setiap kelompoknya berkisaran kurang lebih 22 orang.

Kelompok saya bernama KKN 66 Meraki, entah apa arti dari meraki tersebut saya juga tidak paham, namun ada yang bilang artinya adalah Cinta dalam Bahasa Yunani. Kelompok yang berisikan orang dari berbagai Fakultas dan Jurusan yang berbeda dipaksa menjalani 30 hari pengabdian di desa orang lain. Kelompok saya ditempatkan di desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Sebuah desa yang berada di kaki Gunung Salak. Untuk tempuhan jaraknya pun sedikit terbilang lumayan, 45km dari kampus UIN atau sekitar 1 jam perjalanan menggunakan kendaraan roda dua.

Dalam susunan kelompok, saya dinobatkan menjadi ketua kelompok. Terdengar sulit memang, namun saat dijalani ternyata tidak sesulit itu. Awalnya pun saya pesimis karena harus bisa bertanggung jawab dengan apa yang terjadi di dalam kelompok, namun ternyata justru hal-hal baru yang bisa membuat kita belajar muncul dari tanggung jawab tersebut. Banyak pengalaman yang menginspirasi saat melaksanakan KKN di desa gunung malang. Salah satunya, mengajar SMP, TPQ, santunan anak yatim, menganyam bambu, dan menanam padi di sawah. Hal-hal yang tidak bisa didapatkan di Jakarta nan metropolis.

Saya mendapatkan bagian untuk mengajar pertama kali di SD yang ada di desa Gunung Malang. Rasanya senang bisa menjadi guru untuk pertama kalinya, dahulu kala saya merupakan siswa yang bandel dan sering meledeki guru dan sekarang dunia terbalik. Bisa mengimplementasikan ilmu kepada anak – anak yang ada di desa tersebut merupakan pegalaman berharga. Para siswa SD tempat saya mengajar juga terlihat antusias dengan kehadiran para mahasiswa. Guru-guru di sekolah tersebut juga



menyambut para mahasiswa yang ingin berpartisipasi dengan tangan terbuka. Sehingga, selama satu bulan, saya dan teman-teman bisa mengeksplor kemampuan di bidang pendidikan.

Jujur saya terbilang orang yang malas melakukan proker dan lebih senang ngopi, haha. Makanya saya berikan judul tulisan ini Kuliah Kerja Ngopi, karena memang selama di desa saya sangat sering ngopi yang bahkan bisa 4x sehari karena kecintaan saya terhadap biji kopi. Hal lucu yang sering terjadi saat KKN adalah menahan mules setiap pagi hari dikarenakan kamar mandi hanya satu, akhirnya saya harus lari mencari musholla terdekat yang tidak jarang saya juga harus berjalan sedikit jauh.

Proses menjalankan program kerja selama satu bulan, tidak mungkin tanpa halangan dan hambatan. Ada beberapa konflik yang terjadi baik internal maupun eksternal. Mulai dari salah paham, kurangnya komunikasi yang baik, sampai sulitnya memahami karakter dan sikap masing-masing teman. Namun, semua bisa teratasi dengan adanya rasa saling menerima, dan mencoba memahami. Sehingga, program kerja selama satu bulan dapat terealisasi dengan baik.

Bukan sekedar pengabdian yang kami dapatkan. Namun, banyak ilmu dan pelajaran hidup yang tidak bisa dijabarkan. Salah satunya pembetulan karakter kami yang lebih dewasa. Hal tersebutlah yang menjadi sesuatu yang inspiratif untuk perjalanan hidup kami ke depannya. Pengalaman kuliah kerja nyata di desa gunung malang, akan abadi bagaikan sebuah Arca yang bersejarah. Menjadi salah satu pengalaman berharga bagi para mahasiswa untuk menghadapi interaksi sosial dengan masyarakat di kemudian hari. Semoga pengalaman ini akan selalu terjaga. Baik dari pelajaran kehidupan yang di dapat, ataupun ikatan silaturahmi dengan warga dan teman-teman satu kelompok.



S

- Singkat, Hangat, Ingat -

Oleh: Lu'lu' Qurrotul 'Ain Hariri

Tak terasa saya sudah memasuki masa akhir perkuliahan, KKN ini merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan sebagai mahasiswa semester 6. KKN sendiri dilaksanakan pada waktu libur semester antara semester 6 dan semester 7. Ketika menyadari bahwa waktu pelaksanaan KKN sudah dekat, saya merasa khawatir dan banyak hal yang saya pikirkan. Khawatir tidak bisa melaksanakan KKN dengan benar karena yang saya tahu, KKN ini program pengabdian kepada masyarakat yang berarti harus dapat membantu dan memberikan manfaat besar untuk masyarakat. Sedangkan saya merasa tidak memiliki hal yang dapat saya berikan kepada masyarakat dengan manfaat yang nyata. Selain itu juga, saya memikirkan hal-hal seperti, apakah kelompok KKN yang saya dapatkan akan menyenangkan, apakah saya dapat bersosialisasi dengan baik, dan lain sebagainya.

Namun ternyata, realita KKN tidak seperti yang saya bayangkan. Banyak hal-hal menyenangkan yang terjadi dan dapat diciptakan. Satu demi satu hal yang saya khawatirkan dan pikirkan dapat teratasi, dimulai dari teman-teman kelompok KKN yang ternyata menyenangkan bahkan saat dipertemuan pertama kami. Dimulai saat itu mulai sedikit tumbuh semangat untuk mengikuti KKN. Didukung juga dengan suasana desa yang sangat sejuk dan nyaman.

Hari-hari awal KKN, saya jalankan dan lewati dengan perasaan hampa dan tidak terlalu bergairah, yang saya lakukan hanya mengikuti alur yang apa adanya terjadi tanpa mencari hal-hal menyenangkan yang dapat saya lakukan di desa tersebut. Walaupun saya mengikuti kegiatan KKN ini tanpa adanya rasa terpaksa, akan tetapi dapat membuat saya cukup stress. Namun begitu, saya tetap menikmati setiap momen yang saya rasakan dan alami. Dan masa-masa ini terus berlangsung sampai hampir 2 minggu.

Dan 2 minggu terakhir pun dimulai dengan lebih menyenangkan dan bahkan sangat menyenangkan. Hal itu dapat tercipta berkat dorongan dan motivasi dari teman-teman saya. Satu kalimat yang teman saya katakan



dimomen ketika saya menyadari bahwa saya sudah cukup stress dan sangat saya ingat adalah “Nikmati saja momen KKN ini, lakukan hal yang disukai dan ingin dilakukan tanpa terlalu memikirkan banyak hal yang belum pasti terjadi”. Ternyata selama ini saya terlalu banyak mengkhawatirkan hal-hal yang belum pasti terjadi.

Dimulai saat itu saya dapat lebih menikmati dan merasakan euforia KKN yang dimulai dari hal-hal kecil seperti rutin melakukan jalan pagi menyusuri jalanan desa, menikmati udaranya yang sejuk, dan mengamati kegiatan pagi warga desa. Dan mulai terbesit pemikiran untuk mengambil momen menyenangkan sebanyak-banyaknya di masa KKN itu dan menganggapnya sebagai perjalanan liburan yang panjang. Juga mengunjungi beberapa tempat di sana seperti curug, sungai, sawah, bahkan café-café terpencil yang berada di kaki gunung yang tentunya dengan pemandangan yang sangat indah dan udara yang sangat sejuk.

Kegiatan menaman padi di sawah bersama teman-teman dan warga desa merupakan pengalaman pertama dalam hidup saya. Saya dapat terjun langsung merasakan tekstur tanah persawahan yang unik, belajar bagaimana cara menanam padi yang benar, dan yang paling penting adalah suasana hangat yang tercipta antara kami “anak kota” dengan warga desa yang sangat ramah. Mereka mempercayakan sawahnya untuk kami tanam dengan bekal pengajaran mereka yang singkat sehingga terjalin silaturahmi yang menyenangkan diiringin dengan canda tawa dan kejadian lucu.

Banyak momen-momen menyenangkan lainnya seperti pergi ke curug dengan teman-teman dan juga dosen pembimbing lapangan, pergi ke sungai saat sedang waktu kosong, ikut pergi ke pasar untuk berbelanja bahan makanan, atau hanya sekedar pergi ke minimarket untuk jajan. Saling mengingatkan untuk makan, sarapan, saling membantu program kerja, dan masih banyak hal-hal kecil lainnya. Namun momen-momen kebersamaan yang sederhana itu lah yang sangat berkesan.

Saya juga belajar bagaimana menghadapi anak kelas rendah (kelas 3) saat mengajar di sekolah dasar, bagaimana menenangkan anak yang sedang rewel saat sedang mengajar di TPA, dan bagaimana menghadapi anak sekolah menengah awal yang sudah memasuki usia remaja. Selain itu juga saya belajar bagaimana bersosialisasi dengan warga desa dan terjun



langsung mengikuti kegiatan kemasyarakatan yang sebelumnya masih asing untuk saya lakukan. Belajar dan mengamati bagaimana mengkoordinasi sebuah kegiatan, bertemu dengan banyak orang dari berbagai kalangan usia dan gender yang tentunya dengan karakter dan kepribadian yang berbeda.

Selama KKN ini saya banyak menemukan beragam pemikiran yang unik dan dari situ kita jadi belajar untuk menghargai pemikiran-pemikiran tersebut. Tidak asing lagi jika dalam sebuah kelompok dengan berbagai karakter akan timbul berbagai pemikiran dan pendapat yang berbeda dan harus bisa saling menghargai dan tidak boleh egois. Kita dapat melatih emosi, perilaku, ucapan, dan tindakan selama hidup berdampingan dengan orang lain selama 1 bulan tersebut.

Saya sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat selama KKN terutama teman-teman kelompok, warga desa, dan orang tua. Dari KKN ini saya mendapatkan banyak pelajaran yang beragam dan tentunya akan sangat bermanfaat untuk kehidupan saya ke depannya. Tak lupa juga dengan pengalaman dan kenangannya yang tidak akan pernah terlupakan dengan 21 karakter uniknya. Semoga Desa Gunung Malang dapat merasakan manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 66 Meraki UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meski dalam waktu yang singkat.



T

- Keindahan Mengabdikan Di Desa Gunung Malang -

Oleh: Ade Nizma Alawiyah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan program kerja yang berlaku dalam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, setelah melalui masa pandemic Covid-19 pada akhirnya KKN ini kembali dilaksanakan secara offline dengan terjun langsung kelapangan. Desa Gunung Malang dimana kelompok saya ditempatkan, yang mana desa ini terletak di kabupaten Bogor.

Desa yang sejuk nan indah dalam keasrian pegunungan, sawah-sawah, tanah yang subur, banyak pula destinasi wisata yang bisa dikunjungi, dan tak bisa dipungkiri bibir ini selalu berdecak kagum akan ciptaan Allah yang sangat luar biasa. Masyarakat yang ramah tamah membuat rasa nyaman berada disana, jiwa warga yang semangat sangat terpancar walaupun keberadaannya itu dalam kesederhanaan akan tetapi tidak menjadi sebuah problem yang di khawatirkan, dengan begitu pengabdian ini memberikan kisah kasih yang menginspirasi.

Program demi program kami laksanakan dengan sebuah persiapan yang matang, salah satunya ialah mengajar dari tingkatan PAUD, SD sampai SMP, mengajar ngaji di TPA, mengikuti program pengajian masyarakat, membuat acara 17-an, penyuluhan imunisasi dan lain-lain. Tidak lah mudah bagi kami dalam menjalankannya akan tetapi saya terenyuh dengan kondisi dimana anak banyak yang putus sekolah dikarenakan ekonomi yang kurang memadai, dan tidak sedikit anak yang mengalami stunting, itulah yang menjadi tantangan agar pengabdian ini dapat juga menginspirasi masyarakat agar tetap semangat dalam pendidikan maupun kesehatan.

Udara yang segar menyapa memasuki jalur pernafasan, saya menghirup dengan hati yang begitu tenang sembari menikmati secangkir teh dan mata dimanjakan oleh pemandangan indah Desa Gunung Malang. Terima kasih saya ucapkan, tak terasa sebulan telah usai dengan memberikan banyak pengalaman, keindahan, ketenangan, keramahan, kesederhanaan.



U

- Pengorbanan Guru -

Oleh: *Muhammad Faruq Amiral Abshar*

Tanggal 21 April 2022, Kelompok KKN pada Whatsapp Grup dibuat. Disanalah kami 22 mahasiswa dan mahasiswi yang berbeda jurusan dikumpulkan, saya menganggap KKN hanya sebuah formalitas untuk menyelesaikan SKS yang diberikan oleh kampus saja. tidak ada ekspektasi apapun terhadap kegiatan apa yang akan dilakukan, dan bagaimana akan menyatukan 22 kepala yang punya pikiran yang berbeda.

Segala persiapan KKN dilakukan dari jauh hari, dari rapat pertama yang dilakukan di lesehan 99 Ciputat, hingga rapat bersama DPL yang dilakukan di Kampus PPG Sawangan, satu persatu anak anak mulai saling mengenal dan mengobrol canda, bahkan ada beberapa konflik yang terjadi dikala KKN belum dimulai. tanggal 25 Juli 2022, kami berangkat ke desa gunung malang menggunakan motor, ada beberapa yang berangkat terpisah untuk membersihkan rumah yang akan ditempati disana.

hari pertama KKN semua berbaur dengan baik, mulai dari yasinan bersama, makan bersama, hingga briefing pertama dengan seluruh anak KKN Kelompok 66. hari demi hari mulai dijalani bersama sama, dan proker yang saya jalani sendiri adalah mengajar, dan pembuatan taman baca. tentu sebelum mengajar kami berkoordinasi dengan guru guru pada SDN Tegalangkap 02. disana antusiasme anak anak sangat besar terhadap kedatangan kami, proker mengajar pun terlaksana dengan baik, sampai ada satu anak yang selalu memanggil saya setiap saya datang ke SD tersebut. senang rasanya diingat oleh anak anak disana.

Ketika tidak ada proker yang dijalankan, saya berjalan jalan pagi hari sekitar desa, hingga menemukan curug 1, ynng jarak tempuh nya 1 jam jalan kaki dari tempat kkn kami. saya sempat mengobrol bersama salah satu warga yang ternyata adalah guru pada salah satu sekolah di desa gunung malang. beliau bercerita banyak hal tentang bagaimana dampak covid pada desa gunung malang, yang nyatanya saat covid, pendidikan disana menjadi terhambat hampir 100%. beliau bernama "A doni". mungkin pada saat covid pendidikan di daerah perkotaan menjadi full online dan guru-guru harus beradaptasi mengajar secara daring. Namun kenyataan berbeda oleh yang dialami beliau di daerah desa / perkampungan.



Kuota dari pemerintah tetap turun, tapi apakah semua orang disana sudah mempunyai gadget? bagaimana dengan anak petani yang mungkin penghasilannya hanya cukup untuk makan sehari hari. beliau yang notabene nya berkecimpung di dunia pendidikan harus melakukan effort lebih dengan gaji yang tidak seberapa. guru guru disana harus melakukan visit ke rumah siswa satu persatu agar pendidikan disana tidak berhenti begitu saja saat pandemi berlangsung. jujur terharu rasanya mendengar perjuangan guru guru disana yang harus kesana kemari disaat pandemi masih tinggi tinggi nya saat itu.

Beliau bilang kepada saya, warga disana sangat menyambut kedatangan anak anak KKN, karena mereka berharap banyak dari kami sebagai mahasiswa dapat memperlihatkan sesuatu yang mereka banyak belum mengerti, mereka juga banyak bertanya tentang banyak hal. belum lagi antusias anak anak disana saat kami mengajar SD, SMP, TPQ. untuk kedepannya mungkin akan ada anak anak KKN dari UIN Jakarta lagi disana, dan saya sendiri merasa kurang dalam berbaur dengan warga disana, warga disana sangat menerima tapi disisi lain canggung juga terhadap kami. saya berharap untuk KKN yang diadakan selanjutnya dapat lebih dekat dengan warga disana, karena sebenarnya begitu banyak problematika yang terjadi di desa gunung malang. Jika memang mahasiswa masih mempunyai jiwa idealisme yang tinggi harusnya bisa peka untuk penyelesaian masalah lainnya yang mungkin belum dapat kelompok KKN kami selesaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008, Maret). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, NO. 1, Vol. 12, 59.
- Firdaus, M. e. (2018). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Sekitar KHDTK UNLAM Di Desa Mandiangan Barat. *Jurnal Sylva Scientiae*, Vol.01(1). Retrieved from <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jss/article/download/465/448>
- Haris, A. (2014). MEMAHAMI PENDEKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN MEDIA. *Jurnal sosiologi*, Vol. 13, No. 2, 52.
- Hasanah, H. (2016, Juli). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum*, No. 1, Vol. 8, 26.
- Indrizal, E. (2014). Diskusi Kelompok Terarah Focus Group Discussion (FGD) (Prinsip-Prinsip dan Langkah Pelaksanaan Lapangan. *Jurnal UNAND*, 76.
- Lingkar LSM. (2013). *Apa Itu Pemetaan Sosial dan Apa Manfaatnya?* Retrieved from <http://lingkarlsm.com/apa-itu-pemetaan-sosial-dan-apa-manfaatnya/#:-:text=Pemetaan%20Sosial%20adalah%20satu%20metode,mendalami%20kondisi%20sosial%20komunitas%20tersebut>.
- Pangestoeti & Setiawan. (2018). Mapping Potensi Bencana Sosial Di Kota Batam. *Jurnal Masyarakat Maritim*, Vol.2(1). Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/327895/mapping-potensi-bencana-sosial-dikota-batam>
- Putra, dkk. (2020, April). Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, No. 2, Vol. 6, 140. Retrieved September 25, 2022



Rangkuty, F. (n.d.). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. 19.

Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, No. 2, Vol. 11, 71.

Syahrani. (2006). Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara. *Jurnal Paradigma*, 16.



BIOGRAFI SINGKAT

Iwan Purwanto. Teman, kolega dan mahasiswa biasa memanggilnya Pak Iwan. Masa kecil Iwan dihabiskan di suatu desa di kaki Gunung Ciremai Jawa Barat. Pendidikan SD s.d SMA di ditempuh di Kab. Majalengka dan sedangkan Pendidikan S1 sampai dengan S3 dilalui di Kota Bandung Jawa Barat. Aktivitas utama Pak Iwan adalah sebagai Dosen di pada Program Studi Tadris IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Waktu luang lainnya diisi dengan berbagai aktivitas akademik, melakukan hobi, traveling, dan yang paling menyenangkan adalah melakukan berbagai aktivitas bersama keluarga atau sahabat.



Fiana Sofa. Lahir di Tangerang pada tanggal 7 Februari 2001, anak kedua dari tiga bersaudara. Ia menempuh pendidikan dasar di MI Manbaul Khair selama 3 tahun lalu pindah ke SD Muhammadiyah, kemudian melanjutkan pendidikan SMP dan SMA di Al - Nahdlah IBS. Selama menempuh pendidikan di SMP dan SMA ia aktif di organisasi IPPNU dan juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti tari saman, pramuka, dan paduan suara. Kini ia melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Manajemen di fakultas ekonomi dan bisnis dan aktif menjadi mudabbiroh di Asrama Putri UIN Jakarta.



Salsabila Chairunnisa. Mahasiswi dan seorang pemudi yang pastinya anak bangsa asli, lahir di Cianjur 21 tahun silam. Anak sulung dari tiga bersaudara. Hanya seorang anak yang lahir dari keluarga dan kalangan biasa namun memiliki mimpi luar biasa. Orang-orang terdekatnya biasa memanggilnya Caca, merupakan salah satu mahasiswi aktif S1 program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan gadis dari Jawa Barat yang memiliki minat di dunia literasi dan ilustrasi digital, serta berperan aktif di Unit





Kegiatan Mahasiswa LDK pusat (Lembaga Dakwah Kampus) sebagai pengurus di Divisi Media. Moto hidupnya adalah “*Man Shabara Zhafira*”. Karena barang siapa yang bersabar maka dia akan beruntung. Memiliki hobi menonton film, bercengkrama dengan banyak anak kecil, juga travelling. Mimpinya tidak muluk muluk, Cukuplah menjadi anak yang dapat mengharumkan nama bangsa ini, dapat membawa bangsa dan negara ini menjadi lebih baik dan bisa bermanfaat bagi masyarakat.

Vina Damayanti. Perempuan yang lahir di Desa Jatiwangi, Kabupaten Tegal, Jawa tengah, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dengan keturunan asli tanah Jawa yang lahir di akhir bulan September yakni di tanggal 29. Vina, begitu akrab dipanggil oleh teman-teman dan lingkungannya adalah seseorang yang menyukai dunia sastra dan literasi.



Alhasil, Vina mampu meraih beberapa kejuaraan di bidang literasi khususnya pada Lomba Cipta Quotes tingkat Nasional. Pendidikan yang telah ditempuh yaitu dimulai dari Sekolah Dasar di SDN Jatiwangi 2 dan melanjutkan di SMP N 1 Pagerbarang. Setelah itu melanjutkan di SMA N 1 Pagerbarang dan saat ini merupakan Mahasiswi semester 7 di program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Seorang perempuan yang dikenal tidak bisa diam dengan bidang yang dicintainya dan periang ini, membuat Vina mengikuti berbagai kegiatan di kampus UIN Jakarta. Kegiatan yang sekarang dilakukan yaitu menjadi pengurus organisasi Komunitas Mahasiswa Fotografi Kalacitra, Lembaga Dakwah Kampus Syarif Hidayatullah, dan sebagai beswan Karya Salemba Empat. Tak hanya itu, ia juga pernah menjadi *volunter social trust fund* dan juga terlibat di kepanitiaan-kepanitiaan lain.

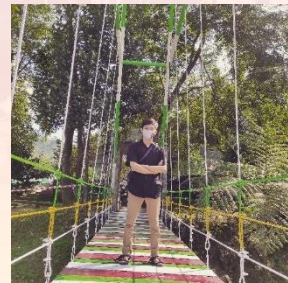
Hamid Maulana. merupakan seorang mahasiswa rantau yang berasal dari Wonosobo. Sebagai orang daerah, ia harus menyesuaikan banyak hal ketika awal datang ke Ciputat dengan gaya hidup yang tak jauh dari Jakarta. Ia merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Di dalam dirinya dan segala yang ia bawa, banyak beban yang dipanggul dengan





segala ekspektasi keluarga. Awal masa kuliah ia memiliki semangat tinggi dalam dunia aktivis hingga memiliki mimpi untuk masuk ke dalam struktural organisasi yang bisa menjadi jalannya untuk bergerak. Namun, semua itu akhirnya terpatahkan karena melihat bobroknya perpolitikan di kampusnya sendiri. Ia kini hanya ingin aktif di IMM, organ ekstra yang menerimanya dari awal hingga sekarang dengan seapaadanya. Di samping itu, ia ingin terus mengembangkan kemampuannya dalam dunia *graphic design* dan berusaha untuk bekerja di bidang tersebut. Sebetulnya, ia memiliki mimpi besar yang akan berusaha ia wujudkan, ia berharap bisa bermain game dan melakukan *streaming* lalu mendapatkan uang dari sana untuk menghidupi keluarga. Hal lainnya adalah ia ingin kembali ke kampung dan mengembangkan masyarakat dengan membuat usaha untuk ibu-ibu yang ada di sana.

Asip Kasipul Kurob. Sebuah Nama dengan penuh makna. Nama itu diberikan sebagai doa agar tetap Kuat dan tegar walaupun menjalani kehidupan yang berat dan tidak bergantung kepada Orang Lain. Lahir di bogor pada tanggal 9 bulan Mei tahun 2000. Anak kedua dari empat bersudara. Orang-orang biasa memanggilnya Asip, merupakan salah satu mahasiswa aktif S1 program studi Matematika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki minat dalam bidang Aktuaria. Ia pun mempunyai mimpi yang sederhana yaitu berguna bagi orang tua dan orang-orang di sekitarnya.



Marini Dwi ersa ayu lestari. lahir di bogor pada tanggal 24 april 2001 sekarang berkuliah di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan hukum ekonomi syariah. mengenai kepribadian, saya memiliki sifat yang humble kepada orang tapi terkadang juga pendiam, saya senang membantu teman dan juga bergaul, saya juga tipe orang yang



ingin lebih tau banyak hal. saya juga tipe orang yg suka bekerja keras ketika saya di beri amanah atau suatu pekerjaan saya akan bekerja semaksimal mungkin yang saya bisa, namun saya juga memiliki sifat yang buruk, saya



egois, keras kepala, banyak malasnya, sampai sekarang saya mengurangi sifat – sifat buruk tersebut dengan berusaha upgrade diri jauh lebih baik.

Amara Mega Sulistyanti. Bisa dipanggil Amara. Dilahirkan di Tangerang, 22 September 2001 yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Meskipun lahir di Tangerang, tetapi ibu di Madiun sementara bapak di Jember. Orang tua asli keturunan dari pulau Jawa. Ia menempuh Pendidikan di SD Tirta Buaran, SMPN 4 Tangerang Selatan, SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dengan meraih penghargaan siswa terbaik kemudian pada 2019 melanjutkan studi perguruan tinggi di UIN



Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum. Selain menimba ilmu di kampus, mengikuti organisasi baik intra maupun ekstra. Kemudian juga mengikuti magang di Kejaksaan Negeri Tangerang selatan dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional. Ia meyakini bahwa lakukanlah apa yang membuat anda senang dan apapun yang dijalani, lakukanlah dengan ikhlas tanpa mengharap balasan.

Ardhia Dita Amelia. Bisa dipanggil Ardhia. Dilahirkan di Depok, 1 Juni 2001 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Meskipun lahir di Depok, tetapi ibu lahir di Slogohimo sementara bapak di Rembang. Orang tua asli keturunan dari pulau Jawa. Ia menempuh Pendidikan di SDN kalibata 04 Pagi. SMPN 182 Jakarta, SMAN 55



Jakarta kemudian setelah lulus SMA pada 2019 melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Selain menimba ilmu di kampus, mengikuti organisasi baik intra maupun ekstra. Kemudian juga mengikuti magang di Kementerian Kesehatan cc Wisma Atlet Pademangan. Ia meyakini bahwa lakukanlah apa yang anda sukai dan segala hal yang dilakukan, lakukanlah dengan senyum.



Hanifah Dwi Jayanti. merupakan nama pemberian orang tuanya. Panggil saja dia hanifah atau dije, panggilan akrab yang muncul entah bagaimana ceritanya. Puan ini lahir di Jakarta tepatnya 02 Februari 2002, tanggal cantik kalau orang-orang bilang. Hanifah atau dije merupakan anak kedua dari dua bersaudara berketurunan Jawa Betawi dan kini tinggal di daerah Tangerang. Setelah lulus dari sekolah menengah atas, dia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Perbankan Syariah. Berada di UIN tentu bukan *wishlist* yang ada di hidupnya setelah lulus SMA. Target sebenarnya adalah menjadi mahasiswa UNJ dan menjadi ibu guru yang baik hati. Tetapi selama kurang lebih 3 tahun berada di UIN Tuhan telah menunjukkan bahwa menjadi guru bukan hanya bisa dilakukan di sekolah formal, menjadi *private tutor* seperti yang dia lakukan sekarang juga menjadikannya sebagai ibu guru walau tanpa gelar.



Ika Selfiana. Biasa dipanggil Ika, lahir di Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2001. Setelah lulus dari SMAN 4 Tangerang Selatan, dia melanjutkan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Selama berkuliah di UIN Jakarta dia kerap mengikuti berbagai macam kegiatan di bidang penyiaran salah satunya adalah DNK TV UIN Jakarta. Kini di DNK TV UIN Jakarta, dia dipercaya menjadi anggota *Graphic Editor Design (GED)*. Dimana divisi ini berkaitan dengan Video Editing serta Desain Grafis. Tidak hanya itu, kini dia juga dipercaya menjadi salah satu *Content Creator* di salah satu stasiun TV berita di Indonesia. Dia sangat menyukai Mixue karena enak, jadi kalau kalian baca ini terus mau kirimin Mixue boleh langsung kirim aja Yezz! Dia punya motto hidup “Proses orang berbeda-beda, jadi jangan pernah jadiin proses orang lain sebagai tolak ukur buat mengukur proses kita. Kalau prosesnya ga cepat, harus ingat sama rencana tuhan yang akan selalu tepat.”





Jusman. Mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Raha pada tanggal 15 agustus 1999. Riwayat Pendidikannya yaitu SDN 26 katobu Raha, MTsN Raha dan Pondok Pesantren Modern al- Syaikh Abdul wahid Bau-Bau Sulawesi Tenggara (2015-2017).



Khotijah Nur Fitriana. Biasa dipanggil Khotijah. Dia lahir di Kebumen, 14 Januari 2000. Perempuan ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Orangtua asli keturunan dari Jawa dan bertempat tinggal di Perum Alinda Kencana Permai 2, Kavling Ajun Rt 006 Rw 03 No.6 Kel Kaliabang Tengah, Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi 17125. Ia menempuh



jenjang pendidikan di SDN Pegangsaan II 03 PG, Islamic Boarding School (IBS) MTs N 31 Jakarta, dan kemudian dilanjutkan di MAN 20 Jakarta. Pada tahun 2019, ia melanjutkan studi ke jenjang perguruan Tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Holisah. Biasa dipanggil Holi, nama panggilan yang didapatkan semenjak duduk di bangku perkuliahan. Saya merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Di dalam diri saya mengalir darah Sunda yang berasal dari kedua orang tua saya. Saya lahir pada minggu kedua di bulan Januari, oleh karena itu zodiak saya adalah Capricorn, tentu saja bukan Gemini. Saat ini saya tengah mengenyam pendidikan di FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan Prodi Ilmu Politik.



Saya memiliki kepribadian yang terbilang cukup ceria dan memiliki rasa kepercayaan diri yang cukup tinggi, namun terkadang juga cukup pendiam. Saya memiliki semangat yang tinggi setiap kali diberikan tanggung jawab dan oleh karenanya, saya selalu menunjukkan dedikasi yang tinggi pada setiap kegiatan. Sebelum KKN hasil tes MBTI saya adalah INTP, sedangkan setelah KKN tes MBTI saya menjadi ENTJ. Jadi, mungkin saat ini saya dapat dibilang manusia extrovert, tetapi entahlah.



Selama berada di bangku perkuliahan, saya aktif dalam berbagai kegiatan organisasi mahasiswa yang ada di kampus. Lingkungan kampus yang diisi oleh teman-teman yang aktif menuntut saya untuk juga ikut aktif dalam berbagai hal. Beberapa di antaranya, saya pernah menjabat sebagai *Head of Project Officer* Amnesty International Indonesia Chapter UIN Jakarta, staff DEMA FISIP UIN Jakarta, dan berbagai organisasi maupun kepanitiaan kampus lainnya, baik intra maupun ekstra.

Mohamad Ralfy Ryunanda. biasa dipanggil Ralfy atau Monyong. Ya, memang nama yang unik, awalnya julukan tersebut diberikan kepada saya saat duduk di bangku sekolah dasar, panggilan tersebut terjadi karena saat dulu bermain bola saya selalu memonyongkan bibir saat menendang bola agar tendangan nya menjadi bagus, jadilah nama Monyong itu sampai sekarang. Saya lahir di Kota Batavia tepatnya di RS Asih dekat Melawai, tanggal 6, satu bulan setelah bulan Agustus. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan bukan saudari karena keduanya laki-laki.



Saya lahir di Kota Batavia tepatnya di RS Asih dekat Melawai, tanggal 6, satu bulan setelah bulan Agustus. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan bukan saudari karena keduanya laki-laki.

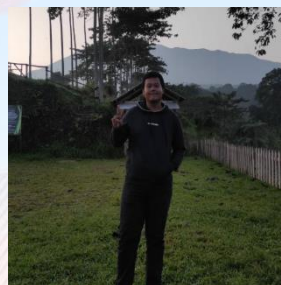
Untuk pendidikan, alhamdulillah saya sudah merasakan bangku SD s.d SMA dengan lancar tanpa *Drop Out*. Sekarang kebetulan saya berkuliah di UIN Jakarta, kenapa kebetulan? Sempelnya karena tidak masuk UI dan ITB. Namun, syukurnya saya bisa berkuliah di jurusan yang saya inginkan, yaitu: sastra inggris, jurusan yang mengajarkan saya bahasa inggris karena kalau diajarkan bahasa Jerman namanya jadi sastra Jerman.

Hobi saya adalah bermain futsal, terdengar mainstream memang, namun mau bagaimana lagi? Namanya juga hobi, sulit untuk dilarang! Kebetulan juga saya saat ini menjabat sebagai ketua divis futsal UKM Forsa UIN Jakarta, jadinya hobi yang berprestasi juga, hehe.

Ya sudah, itu saja biografi singkat dari saya, tidak perlu banyak-banyak nanti bingung. Ohiya, kalau mau main ke rumah saya bisa dateng ke Perumahan Puri Agung Lestari Garden, Beji, Depok ya! Cari saja di *Google Maps*, nanti muncul. Sekian, terima kasih.



Muhammad Fiko Thoriqul Faleh. Biasa dipanggil Fiko karena jika dipanggil Muhammad pasti ga ngok karena jarang yang manggil Muhammad. Ia lahir pada 29 Desember 2001, padahal kalo ditahan 3 hari lagi bisa lahir pas tahun baru. Pada saat ini Fiko masih tinggal bersama orang tuanya yang telah melahirkan dan membesarkannya. Tapi bisa jadi beberapa tahun kedepan udah ga tinggal bareng gaada yang tau juga sih. Setelah menamatkan wajib sekolah selama 12 tahun yang diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Fiko melanjutkan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Semoga fiko bisa cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan yang diberkahi oleh Allah SWT begitu juga dengan teman – teman KKN Meraki semua.



Sri Ayuningsih. Biasa dipanggil dengan sebutan Ayu. Lahir di Bogor, 23 Juni 2000. Pernah bersekolah di SD Jonggol 03, SMP An Nuriyah Bumiayu, SMA An Nuriyah Bumiayu, dan sedang menempuh pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah. Penulis merupakan salah satu mahasiswa fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, jurusan ilmu pengetahuan sosial. Alamat tempat tinggal di desa Jonggol, kecamatan Jonggol, kabupaten Bogor. Hobi menulis novel di aplikasi online. Sangat menyukai dunia literasi dan public speaking. Pernah bercita-cita menjadi seorang hakim, tetapi takdir membawanya masuk di jurusan keguruan. Walaupun begitu, mengajar dan berbaur dengan anak-anak merupakan hobinya juga. Suka dengan sesuatu yang berbau interaksi sosial, dan penampakan sosial lain yang bersikap unik dan dinamis.



Listya Erna Suhendri. biasanya akrab dipanggil Listya. Saya lahir di Bogor, 24 Desember 2001. Saya anak pertama dari empat bersaudara. Saya memulai Pendidikan di TK Ananda, kemudian ke jenjang selanjutnya di SDN Cibadung 02, dilanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu di SMPN 1 Gunung





Sindur, lalu melanjutkan ke jenjang selanjutnya di SMKN 2 Tangerang dengan jurusan Kimia Analisis serta aktif menjadi seorang paskibra, dan Alhamdulillah saat ini saya sedang menempuh Pendidikan jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Kimia sebagai mahasiswa aktif semester 7. Kebetulan kedua orangtua saya adalah seorang guru, dengan doa dan ridhonya semoga kelak saya juga bisa menjadi seorang guru yang hebat seperti mereka. Motto hidup saya “Sabar dan jangan menyerah karena hal-hal yang besar membutuhkan waktu”.

Wahyu Ramadhan. dilahirkan pada 11 Januari 2000 di Lebak Banten. Ia merupakan anak tunggal, untuk pendidikan ia bersekolah di SDS YTM Cikupa, kemudian untuk jenjang MTS & SMA ia melanjutkan pendidikan di pondok pesantren Daarul Ahsan, dan saat ini ia sedang menempuh jenjang pendidikan S1 di UIN Jakarta. Kemudian ia



memiliki pengalaman di antaranya adalah: Menjadi Ketua bidang olahraga 1 Pon-pes Daarul Ahsan, DTD Ansor Banser Kec. Cikupa, Hml Komtar Distrik Pendidikan IPS, Sekretaris Departemen Sosial & Agama, Kepala Departemen Sosial & Agama, kemudian Ketua Cabang Forum Silaturrahi Alumni Daarul Ahsan (Forsada) Cabang Jakarta. Kemudian ia memiliki hobi di bidang futsal, marawis, design grafis, pengalaman penting dalam hidup adalah pernah mengabdikan diri di pondok pesantren Daarul Ahsan selama satu tahun, mengajar ekstrakurikuler marawis, bekerja di pabrik konveksi, relawan kerja nasional, sensus penduduk, Timsus pemilihan suara pemilu, Rekan kerja nasional Airlangga Hartanto. Literasi digital dll.

Kesan selama melakukan itu semua adalah tentu sangat senang begitu juga berkesinambungan dengan sebuah pikiran, fisik, dan waktu yang terkuras dalam setiap melakukan tindakan, tetapi sesuatu yang sangat penting dalam hidup dan tidak bisa dibeli oleh siapapun itu adalah pengalaman, dari semua pengalaman itu ia bisa memetik dan mengerti apa arti nilai nilai pengalaman dalam berkehidupan sosial.

Motto Hidup: Dari lelah, lalu lillah, kemudian berkah, maka akan indah.



Fikri Dwi Nurcahyo. Biasa di panggil dengan sebutan Fikri. Lahir di Depok, 15 Mei 1999. Pernah bersekolah di MI unwannul khariyyah, Depok dan Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6, Magelang dan sedang menempuh Pendidikan Sarjana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.



Fakultas Ushuluddin Jurusan Studi Agama – Agama. Alamat tempat tinggal saya adalah Jl. Sawo no. 6 Rt. 02/07 kel. Pondok cina Kec. Beji, Depok. mendaki Gunung adalah hobi saya. Dan saya mempunyai impian untuk menjadi sebuah pengusaha Digital Printing. Mengajar adalah hobi saya apalagi mengajar Pramuka Karena saya pernah mengajar Pramuka di Mi Setono Siman, Ponorogo. Dan pernah bekerja di Taman Fantasi Ancol. Jakarta. Dan semasa kuliah Online saya bekerja di WareHouse LAZADA, cimanggis, Depok. semua itu saya lakukan adalah saya mau belajar mandiri dan karena saya lelaki kelak akan hidup sendiri.

Lu'lu' Qurrotul 'Ain Hariri. Lahir di Cisarua, Bogor, Jawa Barat pada 02 Januari 2002 adalah seorang mahasiswi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Kimia pada Fakultas Sains dan Teknologi. Ia adalah seorang mahasiswi biasa dan membosankan karena yang dilakukannya hanya fokus pada kuliah dan belajar.



Anak pertama dari 3 bersaudara, pendidikan dimulai pada saat usia masih 5 tahun di MI Darul Ulum namun kemudian pindah ke SDN Cikereteg 02 saat kelas 2 sampai selesai. Lalu memutuskan melanjutkan pendidikan menengah pertama di Pesantren Modern Daarul Uluum Lido namun ternyata harus kembali pindah dan melanjutkan di SMPIT Roudlothul Jannah sampai lulus. Untuk pendidikan menengah atas, memilih untuk bersekolah di MAN 2 Kota Bogor jurusan MIPA sampai lulus. Dan sekarang melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan sudah memasuki semester 7.

Sebagai pribadi yang introvert, ia tidak begitu suka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan berorganisasi tetapi meski begitu ia pernah mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti tata boga dan TIK saat disekolah



menengah pertama dan KIR (Kelompok Ilmiah Remaja) saat disekolah menengah atas. Dan saat ini fokusnya adalah lancar penelitian dan lulus tepat waktu.

Ade Nizma Alawiyah. Biasanya orang memanggil dengan sebutan Nizma, dilahirkan di Bogor pada tanggal 10 bulan Juni tahun 2001 yang merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Bertempat tinggal disebuah kampung koroncong 1 Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, terlahir berdarah sunda asli merupakan anugerah yang



mesti di syukuri karena *ceunah urang sunda mah gareulis karasep pisan* (katanya orang sunda itu cantik-cantik ganteng-ganteng banget). Diawali pendidikan sekolah dasar yaitu bersekolah di MI Tarbiyatul Huda yang berjarak tidak jauh dengan rumah, lanjut ke sekolah menengah pertama di SMP Islam Tarbiyatul Huda setelah itu saya melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Bogor yang bertempat di leuwisadeng, kedilemaan terjadi saat akan memilih kemana harus melanjutkan apakah harus menikah, kerja atau kuliah, pada akhirnya di jodohkan sama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta disinilah saya sedang menempuh jenjang S1 dan mendapatkan beasiswa bidikmisi yang membantu memenuhi kebutuhan kuliah saya, dalam hal mengembangkan diri selain menimba ilmu di kampus saya berkecimpung dalam organisasi ekstra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Islam.

Muhammad Faruq Amiral Abshar. tinggal di kota bogor dan menjadi salah satu mahasiswa di UIN Jakarta Fakultas FST Jurusan Teknik Informatika. Lahir di kota bogor tanggal 23 September 2002. Saya memiliki ketertarikan dalam bidang teknologi informasi salah satunya adalah pembuatan aplikasi, website, atau segala hal yang berhubungan dengan teknologi informasi masa kini.



Saya bersekolah dasar di School of Universe, lalu melanjutkan jenjang pendidikan SMP pada MTsN 1 Bogor, dan setelah lulus dari madrasah melanjutkan pada SMKN 1 Cibinong mengambil jurusan Rekayasa Perangkat Lunak, pada SMK saya mendapatkan banyak ilmu dan semakin



tertarik akan teknologi yang sedang berkembang pada saat itu. Saya mencoba berbagai macam hal seperti robotik, jaringan, dsb.

Bagi saya, saat ini perkembangan teknologi informasi tergolong cepat dan saya tertarik dalam mengulik hal hal yang berkaitan dengan teknologi. selain itu saya juga menyukai bermain game kompetitif, bagi saya game adalah suatu hal yang dapat meningkatkan dopamin dalam tubuh kita, menumbuhkan rasa senang karena berkkompetisi dengan orang lain, tentu tidak ada gunanya apabila hanya bermain tanpa menghasilkan apa-apa. pada tahun 2019 saya sempat mencoba menjadikan game sebagai profesi saya dan cukup menghasilkan pada saat itu, akan tetapi persaingan dengan banyak orang membuat saya berpikrit mungkin lebih baik mencoba pada bidang lain dan menjadikan game sebagai hobi semata.

Saya pernah mencoba magang di salah satu perusahaan konsultan IT di kota bogor selama 2 bulan, dan mendapatkan insight baru tentang persaingan dunia kerja, disana saya diajarkan banyak hal oleh pembimbing saya, yang dimana ternyata mahasiswa masih kurang dalam praktik secara langsung karena hanya tau teori teori yang diajarkan di kelas.

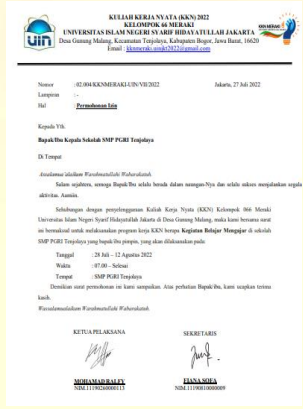
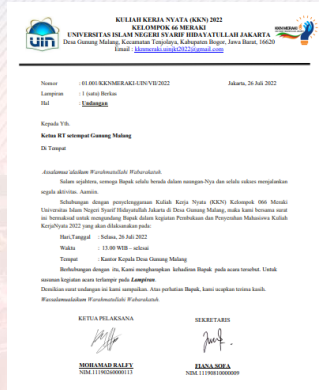
pada saat ini, saya menjalani kehidupan sebagai mahasiswa semester 7 pada universitas UIN Jakarta, dan sedang dalam proses pembuatan aplikasi guna menyelesaikan judul skripsi yang saya ajukan. harapan saya di masa depan ialah dapat lulus tepat waktu, dan mendapatkan pekerjaan di bidang yang saya tekuni dengan baik.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran I: Arsip Surat KKN - Reguler 066

Gambar 1 Arsip Surat





KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELompok 66 MERAKI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA
Dua Gedung Maling, Kecamatan Tegalaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16250
Email: knkn@uinsyahid.ac.id

Nomor: 01.0001KKNMERAKI-UNV/2022 Jakarta, 27 Juli 2022
Lampiran: -
Hal: Pertemuan 14

Kepada Yth,
Bapak/Dia Kepala Sekolah SDN Tegul Layung 02

Ds Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam sejahtera, semoga Bapak/ibu selalu berah dalam sangpa-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktifitas. Amin.

Selanjutnya dengan penyertaan KKKH Kerja Nyata (KKN) Kelompok 066 Merak Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah Jakarta di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 28 Juli - 12 Agustus 2022
Waktu: 07.00 - 11.30 WIB
Tempat: SDN Tegul Layung 02
Ditunjuk saat pembahasan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA: **MUHAMMAD RALFY** NIM 111902000113
SEKRETARIS: **HANA SIFA** NIM 111902000109

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELompok 66 MERAKI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA
Dua Gedung Maling, Kecamatan Tegalaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16250
Email: knkn@uinsyahid.ac.id

Nomor: 01.01KKNMERAKI-UNV/2022 Bogor, 18 Agustus 2022
Lampiran: -
Hal: Unduhan

Kepada Yth,
Bu - Bu Warga Desa Gunung Maling

Ds Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam sejahtera, semoga Bapak/ibu selalu berah dalam sangpa-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktifitas. Amin.

Selanjutnya dengan penyertaan KKKH Kerja Nyata (KKN) Kelompok 066 Merak Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah Jakarta di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Judul Program: **Workshop**
Tanggal: Minggu, 14 Agustus 2022
Waktu: 11.00 - sebelum WIB
Tempat: (RUM PAUSA KKN UNV Jakarta)

Ditunjuk saat pembahasan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA: **MUHAMMAD RALFY** NIM 111902000113
SEKRETARIS: **HANA SIFA** NIM 111902000109

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELompok 66 MERAKI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA
Dua Gedung Maling, Kecamatan Tegalaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16250
Email: knkn@uinsyahid.ac.id

Nomor: 01.0001KKNMERAKI-UNV/2022 Jakarta, 21 Juli 2022
Lampiran: -
Hal: Pertemuan Pengantar Tempat

Kepada Yth,
Kepala Desa Gunung Maling

Ds Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam sejahtera dengan penyertaan KKKH Kerja Nyata (KKN) Kelompok 066 Merak Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah Jakarta di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 24 Juli - 25 Agustus 2022
Tempat: **Kantor Kepala Desa Gunung Maling, Kecamatan Tegalaya, Kabupaten Bogor**
Guna mendukung terdapatnya kegiatan KKN Merak, kami selaku panitia memohon izin kepada Bapak/ibu untuk dapat menggunakan ruang-ruang di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 24 Juli - 25 Agustus 2022
Tempat: **Kantor Kepala Desa Gunung Maling, Kecamatan Tegalaya, Kabupaten Bogor**
Guna mendukung terdapatnya kegiatan KKN Merak, kami selaku panitia memohon izin kepada Bapak/ibu untuk dapat menggunakan ruang-ruang di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Ditunjuk saat pembahasan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA: **MUHAMMAD RALFY** NIM 111902000113
SEKRETARIS: **HANA SIFA** NIM 111902000109

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELompok 66 MERAKI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA
Dua Gedung Maling, Kecamatan Tegalaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16250
Email: knkn@uinsyahid.ac.id

Nomor: 01.01KKNMERAKI-UNV/2022 Jakarta, 11 Agustus 2022
Lampiran: -
Hal: Pertemuan Pengantar Abdi

Kepada Yth,
Ketua RW 04 (Bapak, abdi)

Ds Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam sejahtera dengan penyertaan KKKH Kerja Nyata (KKN) Kelompok 066 Merak Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah Jakarta di Desa Gunung Maling, maka kami selaku panitia bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 12 Agustus 2022
Tempat: SMP PURI Tegalaya
Aman
Guna mendukung terdapatnya kegiatan KKN Merak, kami selaku panitia memohon izin kepada Bapak/ibu untuk dapat menggunakan ruang-ruang di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 12 Agustus 2022
Tempat: SMP PURI Tegalaya
Ditunjuk saat pembahasan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA: **MUHAMMAD RALFY** NIM 111902000113
SEKRETARIS: **HANA SIFA** NIM 111902000109

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELompok 66 MERAKI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA
Dua Gedung Maling, Kecamatan Tegalaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16250
Email: knkn@uinsyahid.ac.id

Nomor: 01.01KKNMERAKI-UNV/2022 Jakarta, 19 Agustus 2022
Lampiran: -
Hal: Unduhan

Kepada Yth,
Pemilik dan pengasuh madang

Ds Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam sejahtera, semoga Bapak/ibu selalu berah dalam sangpa-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktifitas. Amin.

Selanjutnya dengan penyertaan KKKH Kerja Nyata (KKN) Kelompok 066 Merak Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah Jakarta di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: **Jumat, 19 Agustus 2022**
Waktu: 11.30 WIB - selesai
Tempat: **SMP PURI Tegalaya**

Beberapa dengan ini, Kami mengharapkan kehadiran Bapak/ibu pada saat tersebut. Untuk menunjang kegiatan akan terdapat pada **Lampiran**.
Ditunjuk saat pembahasan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA: **MUHAMMAD RALFY** NIM 111902000113
SEKRETARIS: **HANA SIFA** NIM 111902000109

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELompok 66 MERAKI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA
Dua Gedung Maling, Kecamatan Tegalaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16250
Email: knkn@uinsyahid.ac.id

Nomor: 01.01KKNMERAKI-UNV/2022 Bogor, 21 Agustus 2022
Lampiran: -
Hal: Unduhan

Kepada Yth,
Kepala Sekolah PAUD Rumpu Bangsa

Ds Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam sejahtera, semoga Bapak/ibu selalu berah dalam sangpa-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktifitas. Amin.

Selanjutnya dengan penyertaan KKKH Kerja Nyata (KKN) Kelompok 066 Merak Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah Jakarta di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: **Senin, 22 Agustus 2022**
Waktu: 10.00 WIB - selesai
Tempat: **Balai Desa Gunung Maling**

Beberapa dengan ini, Kami mengharapkan kehadiran Bapak/ibu pada saat tersebut. Untuk menunjang kegiatan akan terdapat pada **Lampiran**.
Ditunjuk saat pembahasan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA: **MUHAMMAD RALFY** NIM 111902000113
SEKRETARIS: **HANA SIFA** NIM 111902000109

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELompok 66 MERAKI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA
Dua Gedung Maling, Kecamatan Tegalaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16250
Email: knkn@uinsyahid.ac.id

Nomor: 01.0001KKNMERAKI-UNV/2022 Jakarta, 11 Agustus 2022
Lampiran: -
Hal: Pertemuan Pengantar Tempat

Kepada Yth,
Kepala Desa

Ds Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam sejahtera dengan penyertaan KKKH Kerja Nyata (KKN) Kelompok 066 Merak Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah Jakarta di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal: **Senin, 22 Agustus 2022**
Tempat: **Balai Desa Gunung Maling**
Aman
Guna mendukung terdapatnya kegiatan KKN Merak, kami selaku panitia memohon izin kepada Bapak/ibu untuk dapat menggunakan ruang-ruang di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal: **Senin, 22 Agustus 2022**
Tempat: **Balai Desa Gunung Maling**
Aman
Guna mendukung terdapatnya kegiatan KKN Merak, kami selaku panitia memohon izin kepada Bapak/ibu untuk dapat menggunakan ruang-ruang di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Ditunjuk saat pembahasan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA: **MUHAMMAD RALFY** NIM 111902000113
SEKRETARIS: **HANA SIFA** NIM 111902000109

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELompok 66 MERAKI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA
Dua Gedung Maling, Kecamatan Tegalaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16250
Email: knkn@uinsyahid.ac.id

Nomor: 01.01KKNMERAKI-UNV/2022 Jakarta, 11 Agustus 2022
Lampiran: -
Hal: Unduhan

Kepada Yth,
Ketua RT 01

Ds Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam sejahtera, semoga Bapak/ibu selalu berah dalam sangpa-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktifitas. Amin.

Selanjutnya dengan penyertaan KKKH Kerja Nyata (KKN) Kelompok 066 Merak Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah Jakarta di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: **Jumat, 19 Agustus 2022**
Waktu: 11.30 WIB - selesai
Tempat: **SMP PURI Tegalaya**

Beberapa dengan ini, Kami mengharapkan kehadiran Bapak/ibu pada saat tersebut. Untuk menunjang kegiatan akan terdapat pada **Lampiran**.
Ditunjuk saat pembahasan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA: **MUHAMMAD RALFY** NIM 111902000113
SEKRETARIS: **HANA SIFA** NIM 111902000109

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELompok 66 MERAKI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA
Dua Gedung Maling, Kecamatan Tegalaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16250
Email: knkn@uinsyahid.ac.id

Nomor: 01.0001KKNMERAKI-UNV/2022 Jakarta, 21 Agustus 2022
Lampiran: -
Hal: Pertemuan Pengantar Abdi

Kepada Yth,
Kepala Desa

Ds Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam sejahtera dengan penyertaan KKKH Kerja Nyata (KKN) Kelompok 066 Merak Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah Jakarta di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal: **Senin, 22 Agustus 2022**
Tempat: **Balai Desa Gunung Maling**
Aman
Guna mendukung terdapatnya kegiatan KKN Merak, kami selaku panitia memohon izin kepada Bapak/ibu untuk dapat menggunakan ruang-ruang di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal: **Senin, 22 Agustus 2022**
Tempat: **Balai Desa Gunung Maling**
Aman
Guna mendukung terdapatnya kegiatan KKN Merak, kami selaku panitia memohon izin kepada Bapak/ibu untuk dapat menggunakan ruang-ruang di Desa Gunung Maling, maka kami bermaksud untuk melakukan program Kerja KKN berupa **Kegiatan Belajar Mengajar** di SDN Tegul Layung 02 yang berlaku pada jumat, yang akan dilaksanakan pada:

Ditunjuk saat pembahasan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA: **MUHAMMAD RALFY** NIM 111902000113
SEKRETARIS: **HANA SIFA** NIM 111902000109

Lampiran 2: Foto Kegiatan KKN – Reguler



Gambar 2 Pembukaan KKN di Kecamatan Tenjolaya



Gambar 3 Pembukaan Di Desa Gunung Malang





Gambar 4 Kegiatan Mengajar Di Tpa Miftahussa'adah





Gambar 5 Kegiatan Belajar Mengajar Di Sdn Tegallangkap 02





Gambar 6 Kegiatan Belajar Mengajar Di Smp Pgrj Tenjolaya





Gambar 7 Kegiatan di Posyandu



Gambar 8 Kegiatan Sosialisasi Cuci Tangan Di Paud



Gambar 9 Kegiatan Sholat Dhuha di Sdn Tegallangkap 02





Gambar 10 Pemberdayaan Muhollah





Gambar 11 Kegiatan Workshop Pendidikan



Gambar 12 Pengajian Bersama Warga Gunung Malang



Gambar 13 Kegiatan Workshop Kewirausahaan



Gambar 14 Peringatan 1 Muharram/Tahun Baru Islam (Pawai Obor)



Gambar 15 Santunan Anak Yatim





Gambar 16 Kegiatan Senam Sehat Bersama Warga Desa Gunung Malang



Gambar 17 Pojok Baca Meraki



Gambar 18 Kegiatan Menganyam Bambu



Gambar 19 Pembagian Tempat Sampah



Gambar 20 Liwetan Bersama Warga Desa Gunung Malang





Gambar 21 Lomba 17 Agustus di SDN Tegallangkap



Gambar 22 Pentas Seni (Semarak 17 Agustus)



Gambar 23 Lomba 17 Agustus



Gambar 24 Penutupan KKN Meraki

❖ Bapak Iding Sumardi (Kepala Desa Gunung Malang)

"Alhamdulillah saya senang dengan adanya mahasiswa KKN, saya sangat berterimakasih atas kehadiran mahasiswa KKN UIN Jakarta yang telah melakukan pengabdian kepada masyarakat terlebih pada masyarakat yang ada di desa Gunung Malang ini."

❖ Ust Muksin (Ustad di TPQ Miftahusyaaadah)

"Saya berterima kasih banyak kepada kakak-kakak mahasiswa yang sudah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu kepada anak-anak TPQ Miftahusyaaadah. Anak-anak begitu antusias saat diajar oleh kakak mahasiswa. Banyak sekali materi-materi agama yang disalurkan kepada anak-anak disini, mulai dari pembelajaran tajwid dengan penyampaian yang begitu mudah dan menarik untuk bisa dicerna, bahkan sampai menyampaikan materi melalui lagu-lagu bertemakan islami agar mudah dipahami dan dimengerti."

❖ Bu Eros (Penanggung Jawab Posko KKN)

"Untuk anak-anakku, terima kasih atas semua bantuan dan kebaikannya selama di Desa Gunung Malang. Selama kurang lebih sebulan disini, begitu banyak momen-momen indah bersama kalian. Setiap harinya ibu bercengkerama dengan kalian, melihat proses pengabdian anak-anak untuk Desa Gunung Malang membuat saya merasa senang dan haru."

